

**PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA  
SISWA DI SMKN 50 JAKARTA**

**MILA KAMELIA  
8105132214**



*Building  
Future  
Leaders*

**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Jakarta**

**PRODI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2017**

**THE INFLUENCE OF UTILIZATION OF LEARNING  
RESOURCES AND MOTIVATION LEARNING ON  
LEARNING OUTCOME OF STUDENTS AT 50 VOCATIONAL  
HIGH SCHOOL JAKARTA**

**MILA KAMELIA  
8105132214**



*Building  
Future  
Leaders*

**This Script Compiled As One of The Requirements for Obtaining a Bachelor  
of Education at The Faculty of Economics, State University of Jakarta**

**ECONOMIC EDUCATION STUDY PROGRAM  
FACULTY OF ECONOMIC  
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA  
2017**

## ABSTRAK

MILA KAMELIA 8105132214. *Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Siswa di SMK Negeri 50 Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Juni 2017.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar otomatisasi perkantoran pada siswa di SMK Negeri 50 Jakarta baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Pengumpulan data menggunakan teknik angket atau kuesioner dan dokumentasi. Populasi data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 50 Jakarta yang berjumlah 632 siswa. Dengan populasi terjangkau yaitu siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 50 Jakarta yang berjumlah 72 siswa. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 62 siswa dari kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang terdiri atas uji F dan uji t. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar otomatisasi perkantoran. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,561 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,671. Motivasi belajar secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar otomatisasi perkantoran, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,808 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,671. Pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar otomatisasi perkantoran. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 45,499 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,153 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,0$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar otomatisasi perkantoran sebesar 60,7%.

Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa 1. Pemanfaatan sumber belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar otomatisasi perkantoran yang artinya adalah apabila pemanfaatan sumber belajar meningkat. 2. Motivasi belajar intrinsik berpengaruh positif terhadap hasil belajar otomatisasi perkantoran yang artinya adalah apabila motivasi belajar meningkat. 3. Pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar intrinsik berpengaruh positif terhadap hasil belajar otomatisasi perkantoran.

Kata Kunci: hasil belajar, motivasi belajar, pemanfaatan sumber belajar

## ABSTRACT

MILA KAMELIA 8105132214, *The Influence of Utilization of Learning Resources and Motivation Learning on Learning Outcome of Students at 50 Vocational High School Jakarta. Study Program of Office Administration, Faculty of Economy, Jakarta State University, June 2017.*

*This researches purpose is to find out the influence of the use of learning resources and learning motivation on student learning outcomes of office automation in 50 Vocational High School either partially or simultaneously. This type of research is survey method with correlation approach. Data collection using questionnaires or questionnaires and documentation techniques. Total population in this study were all students of 50 Vocational High School, amounting to 632 students. With an affordable population of X Office Administration class students at 50 Vocational High School, amounting to 72 students. So the sample of 62 students of X Office Administration class in 50 Vocational High School.*

*The data analysis technique used was multiple linear regression, classical assumption test, and the hypothesis test consist of t-test and F-test. Based on the analisis of the data found that there was a partially significant influence between the use of learning resources with student learning outcomes of office automation. Can be seen from the results of data analysis that showed of  $t_{count}$  6.561 is greater than the value of  $t_{table}$  1.671. Meanwhile, the partial use of motivation learning is also a significant influence with learning outcomes of office automation, this can be seen from the analisis of the data, it is seen from showed  $t_{count}$  5.808 is greater than the value of  $t_{table}$  1.671. Utilization of learning resources and motivation learning effect simultaneously to the learning outcomes of office automation. Can be seen from the result of data analysis showed the value of  $F_{count}$  45.499 is greater than the value of 3.153  $F_{tabel}$  and significance value 0,000 < 0,0. Coefficient of determination ( $R^2$ ) between the utilization of learning resources and motivation learning on learning outcomes of office automation 60.7%.*

*Result of hypothesis test yield conclusion that 1. Utilization of learning source have positive effect to learning result of office automation which means that if the utilization of learning resource increase. 2. Intrinsic learning motivation has a positive effect on the learning outcomes of office automation which means that if the learning motivation increases. 3. Utilization of learning resources and intrinsic learning motivation has a positive effect on the learning outcomes of office automation.*

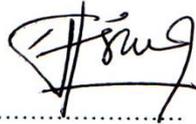
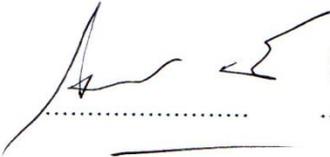
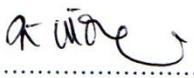
*Keywords: learning outcome, motivation learning, utilization of learning resources*

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ekonomi



**Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus**  
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Siti Nurjanah, SE, M.SI</u> NIP. 197201141998022001	Ketua	 .....	12/6/2017 .....
2. <u>Dewi Nurmalasari, MM</u> NIP. 198101142008122002	Sekretaris	 .....	12/6/2017 .....
3. <u>Dra. Rr. Ponco Dewi K, MM</u> NIP. 195904031984032001	Penguji Ahli	 .....	14/6/2017 .....
4. <u>Umi Widyastuti, SE, ME</u> NIP. 197612112000122001	Pembimbing I	 .....	12/6/2017 .....
5. <u>Darma Rika S,S.Pd, M.SE</u> NIP. 198303242009122002	Pembimbing II	 .....	12/6/2017 .....

Tanggal Lulus : 8 Juni 2017

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Dengan ini merupakan Karya Asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum di publikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 12 Juni 2017

Yang membuat pernyataan



Mila Kamelia

No. Reg. 8105132214

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Siswa di SMK Negeri 50 Jakarta. Tak lupa shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat serta umatnya, Aamiin.

Ungkapan terima kasih peneliti tujukan kepada pihak-pihak berikut yang telah memberi bantuan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Kedua orang tua peneliti, Ayah dan Ibu, yang senantiasa memberikan motivasi, kasih sayang, doa, dan dukungan tiada henti.
2. Umi Widyastuti, SE, ME selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya, membimbing peneliti dengan penuh perhatian dan kesabaran serta memberikan motivasi untuk terus menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Darma Rika S.,S.Pd,M.SE selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing peneliti sejak awal penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai dengan penuh kesabaran dan perhatian.
4. Dr. Siti Nurjanah, SE, M.SI selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
5. Dr. Dedi Purwana E.S., M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah berupaya meningkatkan situasi yang nyaman dan kondusif pada Fakultas Ekonomi.

6. Dewi Nurmalasari, MM selaku Pembimbing Akademik peneliti.
7. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kontribusi ilmu yang bermanfaat untuk bekal masa depan peneliti.
8. Nur Asiah, SPd selaku Wakil Kepala Kurikulum SMK Negeri 50 Jakarta yang membantu peneliti selama proses penelitian di sekolah.
9. Dra Hj. Dartiningsih selaku guru Mata Pelajaran Otomatisai Perkantoran yang sangat membantu peneliti untuk memperoleh data yang peneliti butuhkan.
10. Irza yang selalu memberikan motivasi, bantuan, keceriaan, dan *support* yang luar biasa. Ayudia, Puput dan Risa teman yang selalu ada selama masa perkuliahan, teman seperjuangan skripsi. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama menyusun skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam menambah referensi ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini.

Jakarta, 12 Juni 2017

Mila Kamelia

## DAFTAR ISI

### JUDUL

ABSTRAK ..... iii

LEMBAR PERSETUJUAN ..... v

PERNYATAAN ORISINALITAS..... vi

KATA PENGANTAR..... vii

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL ..... xii

DAFTAR GAMBAR..... xiv

DAFTAR LAMPIRAN ..... xv

### BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 13

C. Pembatasan Masalah ..... 14

D. Perumusan Masalah..... 14

E. Kegunaan Penelitian..... 15

### BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Konseptual ..... 17

1. Hasil Belajar ..... 17

2. Pemanfaatan Sumber Belajar ..... 30

3. Motivasi Belajar Intrinsik..... 42

B. Hasil Penelitian yang Relevan..... 47

C. Kerangka Teoritik .....	50
D. Perumusan Hipotesis .....	54

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian.....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	55
1. Tempat Penelitian.....	55
2. Waktu Penelitian .....	56
C. Metode Penelitian.....	56
1. Metode.....	56
2. Konstelasi Penelitian .....	57
D. Populasi dan Sampling .....	57
1. Populasi .....	57
2. Sampel .....	58
E. Teknik Pengumpulan Data.....	59
1. Data dan Sumber Data.....	59
2. Teknik Pengumpulan Data .....	60
3. Hasil Belajar .....	60
4. Pemanfaatan Sumber Belajar .....	61
5. Motivasi Belajar Intrinsik.....	66
F. Teknik Analisis Data.....	70

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	76
1. Variabel Terikat (Hasil Belajar) .....	76

2. Variabel Bebas	
a) Pemanfaatan Sumber Belajar.....	80
b) Motivasi Belajar Intrinsik.....	84
B. Pengujian Hipotesis.....	88
1. Uji Prasyarat Analisis.....	88
a. Uji Normalitas.....	88
b. Uji Linearitas.....	90
2. Uji Asumsi Klasik.....	92
a. Uji Multikolinearitas.....	92
b. Uji Heterokedestisitas.....	93
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	95
4. Uji Hipotesis.....	97
a. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F).....	97
b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t).....	98
5. Koefisien Dterminasi.....	99
C. Pembahasan.....	100
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	107
B. Implikasi.....	108
C. Saran.....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>114</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>172</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1 Hasil UTS Kelas X Adm Perkantoran.....	3
Tabel I.2 Hasil Pra Riset .....	8
Tabel II.1 Jenis Sumber Belajar Menurut AECT .....	37
Tabel III.1 Teknik Pengambilan Sample .....	59
Tabel III.2 Instrumen Variable X1 .....	62
Tabel III.3 Skala Penilaian Variable X1.....	63
Tabel III.4 Instrumen Variable X1 .....	66
Tabel III.5 Skala Penilaian Variable X2.....	67
Tabel IV.1 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar.....	78
Tabel IV.2 Data Rata-Rata Hasil Belajar Ulangan Harian Semester Genap Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran.....	79
Tabel IV.3 Rata-Rata Hitung Skor Indikator Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar .....	81
Tabel IV.4 Rata-Rata Hitung Skor Indikator Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar .....	81
Tabel IV.5 Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar .....	83
Tabel IV.6 Rata-Rata Hitung Skor Indikator Variabel Motivasi Belajar Intrinsik.....	85
Tabel IV.7 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Intrinsik.....	86

Tabel IV.8	Output Test of Normality .....	89
Tabel IV.9	<i>Output Means</i> antara $X_1$ dengan $Y$ .....	91
Tabel IV.10	<i>Output Means</i> antara $X_2$ dengan $Y$ .....	91
Tabel IV.11	<i>Output Linear Regression</i> .....	92
Tabel IV.12	Uji Heterokedestisitas.....	93
Tabel IV.13	<i>Output Linear Regression (Multiple Regression)</i> .....	96
Tabel IV.14	<i>Output Linear Regression (Uji F)</i> .....	97
Tabel IV.15	<i>Output Model Summary</i> .....	99

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar III.1    Konstelasi Penelitian.....	57
Gambar IV.1    Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar.....	78
Gambar IV.2    Grafik Histogram Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar .....	83
Gambar IV.3    Grafik Histogram Variabel Motivasi Belajar Intrinsik .....	87
Gambar IV.4    Output Normal Probably Plot.....	90
Gambar IV.5    Output Regresi .....	95

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Surat Permohonan Izin Penelitian .....	114
2	Surat Keterangan Penelitian SMK Negeri 50 Jakarta .....	115
3	Instrumen Uji Coba Variabel X1 ,X2.....	116
4	Instrumen Final Variabel X1, X2 .....	121
5	Data Hasil Perhitungan Uji Validitas dan Reabilitas Uji Coba Variabel X1 .....	126
6	Data Hasil Perhitungan Uji Validitas dan Reabilitas Uji Coba Variabel X2.....	131
7	Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Skor Total X1.....	134
8	Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Skor Total X2.....	139
9	Data Hasil Perhitungan Instrumen Final Variabel X1 .....	142
10	Data Hasil Perhitungan Instrumen Final Variabel X2.....	144
11	Data Indikator dan Sub Indikator Variabel X1.....	146
12	Data Indikator Variabel X2 .....	148
13	Daftar Hasil Belajar Siswa .....	149
14	Tabulasi Data Penelitian Variabel Y, X1, dan X2.....	153
15	Deskripsi Data Penelitian Variabel Y.....	155
16	Deskripsi Data Penelitian Variabel X1.....	157
17	Deskripsi Data Penelitian Variabel X2.....	159

18	Hasil Perhitungan Uji Normalitas .....	161
19	Hasil Perhitungan Uji Linearitas .....	162
20	Hasil Perhitungan Uji Asumsi Klasik.....	163
21	Hasil Perhitungan Uji Hipotesis .....	165
22	Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linear Berganda .....	166
23	Tabel Penentuan Jumlah Sampel ( <i>Issac Michael</i> ).....	168
24	Tabel Nilai <i>r Product Moment</i> .....	169
25	Tabel t.....	170
26	Tabel F.....	171

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang secara terus menerus berusaha mengadakan berbagai program untuk memajukan kehidupan bangsa. Salah satu cara paling efektif adalah dengan adanya pendidikan. Pendidikan adalah salah satu usaha untuk mewujudkan bangsa yang berkualitas. Melalui pendidikan siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi di dalam diri untuk dapat memiliki pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan intelektual dan spiritual, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu tujuan pendidikan adalah mencetak peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupannya. Tujuan pendidikan tersebut diwujudkan dengan peningkatan mutu pendidikan pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.

Proses pendidikan pada dasarnya berlangsung dimulai dari lingkungan keluarga, masyarakat sampai dengan lingkungan sekolah formal yang berlangsung di sekolah. Pendidikan inilah yang dimaksud sebagai tempat untuk mewujudkan cita-cita menjadi bangsa yang berkualitas, maju dan cerdas. Pendidikan merupakan faktor yang berperan dalam menentukan

keunggulan bangsa, melalui pendidikan inilah tercipta manusia yang memiliki wawasan, sikap, moral, dan nilai-nilai dalam kehidupan dengan baik. Dengan demikian hal tersebut dapat membentuk suatu perubahan sikap dan tata cara seorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui pendidikan.

Suatu bangsa dapat dikatakan maju ketika adanya perluasan pendidikan di negaranya yang dapat dinikmati dan dirasakan oleh semua lapisan dan golongan masyarakat. Keinginan untuk hidup maju dan lebih baik di masa yang akan datang menjadi motivasi setiap orang. Berbagai harapan dan cita-cita tumbuh berkembang seiring dengan kemajuan zaman dan semakin tingginya jenjang pendidikan.

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang utama dalam keseluruhan pendidikan yang terjadi di sekolah. Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi adalah sumber belajar yang tersedia di sekolah ataupun di luar sekolah.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Perubahan perilaku yang harus dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dirumuskan dalam suatu tujuan pembelajaran. Bagi pendidik, tujuan pembelajaran mengarahkan pemilihan strategi pembelajaran, model-model pembelajaran yang tepat, metode mengajar yang

efektif dan sesuai dengan menggunakan teknik-teknik mengajar yang menunjang pelaksanaan metode mengajar. Untuk menentukan strategi pembelajaran apa yang tepat guru perlu mempertimbangkan tujuan, karakteristik siswa, materi pelajaran dan sebagainya agar strategi pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah dapat berfungsi maksimal. Penggunaan metode belajar yang tepat dan sesuai dengan situasi belajar tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada intinya banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik itu secara internal maupun secara eksternal.

Hasil belajar siswa di Indonesia dapat dikatakan masih belum maksimal. Salah satu fakta ketika peneliti melaksanakan Praktek Keterampilan Mengajar (PKM) pada SMK Negeri 50 Jakarta pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran, ketika ulangan harian semester ganjil hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran cenderung rendah.

**Tabel I.1**  
**Hasil Ulangan Harian Semester Ganjil Kelas X Adm Perkantoran**

<b>Kelas</b>	<b>Siswa yang tuntas</b>	<b>Siswa yang tidak tuntas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
X AP 1	18	18	36
X AP 2	17	19	36
Jumlah	35	37	72
Persentase	$35/72 \times 100\% = 48,6\%$	$37/72 \times 100\% = 51,4\%$	100%

**Sumber:** Data Rekapitulasi Nilai Siswa

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 50 Jakarta hanya 35 siswa atau 48,6% dari jumlah seluruh siswa yang dapat dinyatakan telah mencapai tingkat belajar tuntas, jika Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran ini 7,5 atau lebih. Sedangkan 37 siswa atau 51,4% dari jumlah seluruh siswa yaitu 72 siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini menunjukkan nilai mata pelajaran otomatisasi perkantoran relatif rendah dan masih di bawah standar ketuntasan belajar.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar dan siswa dengan guru. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kegiatan interaksi belajar mengajar harus selalu ditingkatkan efektifitas dan efisiensinya, misalnya dengan menyediakan dan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang tersedia. Siswa diharapkan dapat lebih memperdalam dan menguasai apa yang dipelajari di sekolah sehingga dapat mengaplikasikannya dengan baik dalam kehidupan, Rasa ingin tahu siswa perlu dibangkitkan agar kegiatan belajar mengajar dapat menghasilkan siswa yang kreatif dan peka terhadap masalah sosial di sekitarnya.

Pembelajaran juga merupakan kegiatan yang melibatkan seseorang dengan upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif yang terkandung di dalamnya dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Proses belajar mengajar tidak hanya berorientasi pada guru, yaitu cara belajar dimana komunikasi di kelas hanyalah satu arah berasal dari guru. Akan tetapi

guru harus mengetahui karakteristik, keinginan dan kemampuan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini berfungsi agar menciptakan komunikasi dua arah yaitu yang berasal dari guru dan siswa. Siswa diharapkan mampu memberikan umpan balik terhadap apa yang telah guru berikan. Siswa juga berkedudukan sebagai subyek yang harus aktif dalam mencari, menemukan, menganalisis dan memecahkan berbagai permasalahan selama proses belajar. Dengan begitu proses pembelajaran yang terlaksana tentunya akan mewujudkan hasil belajar yang maksimal.

Faktor eksternal yang menyebabkan tidak maksimalnya hasil belajar adalah rendahnya pemanfaatan sumber belajar yang tersedia, baik oleh guru maupun siswa. Sumber belajar adalah sarana dan prasarana sekolah yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan proses/kegiatan belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung, faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa (lingkungan) yang berada di sekitar mereka pada saat proses belajar berlangsung.

Dalam Kurikulum 2013 yang saat ini diterapkan, dimana guru tidak lagi berperan sebagai aktor/aktris utama dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, guru hanya berperan sebagai fasilitator karena pembelajaran dapat dilakukan dengan memanfaatkan aneka ragam sumber belajar yang tersedia. Demikian halnya siswa harus dapat belajar dengan baik tanpa di dampingi oleh guru. Dalam hal ini siswa dituntut untuk dapat belajar secara mandiri dengan memaksimalkan sumber belajar agar dapat membantu siswa selama proses belajar. Agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal tidak hanya guru,

siswa dituntut tidak hanya mengandalkan apa yang terjadi di dalam kelas, tetapi harus mau dan mampu memanfaatkan segala sumber belajar yang dibutuhkan.

Namun berdasarkan hasil observasi peneliti saat melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK Negeri 50 Jakarta bahwa sumber belajar masih kurang dimanfaatkan. Dapat dikatakan demikian karena laboratorium sekolah yang masih kurang maksimal dimanfaatkan, terlebih lagi untuk mata pelajaran yang sangat perlu memanfaatkan laboratorium sebagai sumber belajar, seperti mata pelajaran otomatisasi perkantoran. Selain laboratorium, siswa tidak memiliki buku paket sebagai sumber belajar yang menjadi panduan mereka dalam menguasai materi pelajaran. Guru di sekolah tersebut pun tidak terlalu menghimbau agar siswa mempunyai buku paket.

Berdasarkan pengamatan dilapangan, siswa biasanya hanya menggunakan sumber belajar manusia yaitu sumber yang terdiri dari guru, dimana siswa hanya mengandalkan penjelasan yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Hal ini terjadi karena siswa tidak memiliki buku paket yang dapat membantu mereka dalam proses memahami materi pelajaran. Meskipun siswa diperbolehkan meminjam buku di perpustakaan sekolah, namun nyatanya tidak banyak siswa yang memanfaatkan buku di perpustakaan sekolah. Selain itu faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran di SMK Negeri 50 Jakarta adalah kurangnya pemanfaatan laboratorium komputer, sedangkan materi pelajaran otomatisasi perkantoran ini hampir 70% adalah kegiatan praktikum. Hal ini terjadi karena

laboratorium komputer milik program keahlian Administrasi Perkantoran yang belum siap pakai. Sehingga siswa harus meminjam laboratorium program keahlian lain yang tentunya terbatas waktu pemakaiannya.

Menurut pengakuan beberapa siswa mereka lebih memahami materi pelajaran jika aplikasikan langsung melalui kegiatan praktikum. Banyak siswa yang lebih mudah memahami inti dari materi pelajaran ketika materi tersebut telah mereka praktikkan. Sedangkan guru lebih sering memberikan ters tertulis di sekolah, karena inilah nilai ujian tertulis mereka cenderung rendah.

Peneliti menemukan bahwa pemanfaatan sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran ini masih sangat kurang. Sumber belajar yang masih kurang pemanfaatannya antara lain adalah buku paket, modul, slide projector, teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar, laboratorium dan perpustakaan sekolah, yang diambil dari penyebaran kuesioner pra riset terhadap 20 siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 50 Jakarta. Dari pra riset tersebut dapat diketahui faktor-faktor yang diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar mata pelajaran otomatisasi perkantoran siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 50 Jakarta. Berikut adalah hasil pra riset:

**Tabel I.2**  
**Hasil Pra Riset**

No	Indikator Pemanfaatan Sumber Belajar	Sub Indikator Pemanfaatan Sumber Belajar	Presentase (kurangnya pemanfaatan sumber belajar)
1	Bahan pembelajaran	Penggunaan buku paket	40%
2	Alat pembelajaran	Penggunaan Slide Projector	85%
3	Teknik (aktivitas & kegiatan)	Pelaksanaan demonstrasi	65%
		Pelaksanaan Praktikum	30%
4	Lingkungan sekolah (fisik)	Penggunaan Laboratorium	10%
		Pemanfaatan Perpustakaan sekolah	35%

**Sumber:** Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa dari hasil pra riset di SMK Negeri 50 Jakarta terdapat 2 faktor terbesar yang mempengaruhi rendahnya pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran. Faktor pertama rendahnya pemanfaatan sumber belajar di sekolah adalah lingkungan (*setting*), yaitu penggunaan laboratorium dalam kegiatan belajar mengajar, karena hanya 10% dari 20 siswa menyatakan memanfaatkan sumber belajar seperti laboratorium komputer yang ada di sekolah. Kurangnya pemanfaatan sumber belajar ini dikarenakan adanya keterbatasan fasilitas sekolah, yaitu laboratorium komputer program keahlian Administrasi Perkantoran yang belum siap pakai. Sehingga siswa harus meminjam laboratorium program keahlian lain yang tentunya hanya sedikit dan terbatas waktu pemakaiannya.

Faktor kedua terbesar yang mempengaruhi rendahnya pemanfaatan sumber belajar adalah teknik atau kegiatan yang dilakukan saat kegiatan belajar mengajar, yaitu kurangnya pelaksanaan praktikum yang dilakukan oleh siswa, karena hanya 30% dari 20 siswa menyatakan pelaksanaan praktikum dalam proses belajar mengajar yang seharusnya dapat menunjang keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu terdapat juga beberapa faktor lain yang tidak terlalu besar pengaruhnya.

Oleh sebab itu faktor eksternal yang dapat yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa salah satunya adalah rendahnya pemanfaatan sumber belajar di sekolah. Sumber belajar (*learning resources*) merupakan semua sumber belajar baik berupa data, orang maupun alat tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa selama proses belajar, baik secara terpisah maupun secara bersama-sama sehingga membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

Faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu di antaranya adalah lingkungan fisik seperti lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Kenyataan yang peneliti temukan ketika Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) pada SMK Negeri 50 Jakarta adalah lokasi gedung sekolah yang dekat dengan pabrik tahu. Sehingga ketika hari sudah mulai siang, bau yang sangat menyengat mengganggu proses kegiatan belajar mengajar sehingga menyebabkan konsentrasi siswa terganggu.

Setelah faktor eksternal, ada juga faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah minat belajar siswa. Dengan minat yang tinggi terhadap program studi yang dipilihnya maka siswa akan berusaha belajar dengan sungguh-sungguh pada saat guru memberikan materi pelajaran. Oleh karena itu, dalam proses belajar seorang guru perlu membangkitkan minat siswa agar tertarik dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan. Namun pada kenyataannya, fakta yang terjadi pada saat ini, guru kurang memaksimalkan dirinya sebagai fasilitator dan pendidik. Kebanyakan guru mengajar masih menggunakan metode ceramah, memberikan tugas tanpa mengajarkan ataupun mendemonstrasikan terlebih dahulu. Akibatnya para siswa tidak tertarik dengan pelajaran dan hasil belajarnya menjadi rendah.

Rendahnya minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dikarenakan kurangnya pendayagunaan faktor-faktor lain yang berada di sekitar siswa (faktor eksternal). Dalam proses belajar siswa akan merasa senang dan bersemangat karena didukung oleh sumber dan fasilitas belajar yang maksimal maka minat belajar siswa akan muncul dan tentunya mempengaruhi keberhasilan belajar siswa tersebut.

Faktor internal kedua yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah kecerdasan yang bervariasi. Tingkat kecerdasan merupakan kemampuan daya tangkap dan nalar siswa terhadap suatu kejadian yang baru diterimanya. Bagi siswa yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi maka ia mampu dengan cepat melakukan suatu analisis dan akan menghasilkan hasil belajar yang baik.

Namun pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki tingkat kecerdasan yang sama, beberapa siswa sulit menangkap dan menguasai pelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga hasil belajar yang diperoleh oleh siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan rendah tentu akan berbeda dengan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan lebih tinggi.

Faktor internal ketiga yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu disiplin belajar siswa. Disiplin yang dimiliki oleh siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar yang diperoleh. Dengan adanya disiplin yang muncul baik dari dalam diri maupun dari luar akan menjadi dorongan untuk melakukan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh dan tepat pada waktunya. Pada kenyataannya banyak ditemukan siswa memiliki disiplin yang rendah khususnya selama kegiatan belajar mengajar. Siswa kurang menyadari pentingnya disiplin dalam melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari kegiatan tersebut.

Seperti yang diketahui bahwa sebenarnya masing-masing sekolah telah mempunyai tata tertib tertentu yang harus dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah selama kegiatan belajar mengajar. Namun, dalam pelaksanaannya tidak semua warga sekolah dapat melaksanakannya dengan baik. Hal ini disebabkan oleh tingkat kedisiplinan setiap orang berbeda-beda. Meskipun tingkat kedisiplinan rendah, proses belajar mengajar harus tetap berjalan, hal ini menjadi salah satu penyebab menurunnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa inilah yang nantinya akan menjadi salah satu tolak ukur dalam menilai tinggi rendahnya mutu pendidikan.

Selain itu faktor internal terakhir yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar. Seorang siswa perlu memiliki motivasi di dalam dirinya untuk mencapai tujuan dengan upaya semaksimal mungkin. Motivasi belajar merupakan unsur yang penting dalam proses belajar. Ada atau tidaknya motivasi belajar dalam diri siswa akan menentukan apakah siswa akan terlibat secara aktif dalam proses belajar atau bersikap pasif dan tidak peduli.

Namun pada kenyataannya, banyak sekali siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Mereka menganggap belajar merupakan tuntutan dan kewajiban hidup yang harus dilakukan sebagai seorang siswa. Anggapan seperti ini membuat siswa menjadi tidak bersemangat dan cenderung pasif dalam belajar yang berakibat pada nilai mereka yang kurang memuaskan. Mereka kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar dengan aktif. Meskipun tidak semuanya, siswa di dalam kelas tidak berperilaku aktif dalam kegiatan pembelajaran saat proses belajar berlangsung, bahkan tidak mendengarkan penjelasan dari guru.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan diketahui dari 36 siswa yang kurang mendengarkan saat proses pembelajaran sebesar 30%, yang tidak serius dalam pembelajaran berjumlah 15%, siswa yang hanya diam atau tidak aktif sekitar 50% sedangkan, siswa yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru hanya berjumlah 5% dari setiap pertemuan. Tentu saja hal ini akan berdampak pada hasil belajar yang akan diperolehnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor eksternal (dari luar individu) dan internal (dari dalam individu). Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan sekolah dan sumber belajar. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu minat belajar, motivasi belajar dan tingkat kecerdasan yang bervariasi.

Dari semua faktor-faktor di atas yang mempengaruhi hasil belajar siswa bahwa sumber belajar dan motivasi belajar memiliki peran dan pengaruh yang penting dalam proses belajar. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dua faktor penting tersebut, yaitu untuk menelaah pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rendahnya hasil belajar siswa di SMK Negeri 50 Jakarta disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah yang kurang kondusif
2. Rendahnya minat belajar siswa
3. Tingkat kecerdasan siswa yang berbeda-beda
4. Rendahnya disiplin belajar siswa
5. Rendahnya motivasi belajar siswa
6. Kurangnya pemanfaatan sumber belajar dalam aktivitas belajar mengajar

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diajukan di atas, ternyata masalah rendahnya hasil belajar siswa memiliki penyebab yang sangat luas. Berhubung keterbatasan yang dimiliki peneliti dari segi dana dan waktu, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah: “Pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Negeri 50 Jakarta”.

Pemanfaatan sumber belajar dalam penelitian ini diukur dari sumber belajar yang berasal dari lingkungan sekolah yaitu pemanfaatan alat pembelajaran seperti slide projector, pemanfaatan bahan pengajaran seperti buku paket, pemanfaatan aktivitas dan kegiatan seperti demonstrasi dan praktikum, dan pemanfaatan lingkungan seperti perpustakaan dan laboratorium. Motivasi belajar dalam penelitian ini dibatasi hanya pada motivasi belajar intrinsik. Sedangkan hasil belajar diukur dari nilai mata pelajaran otomatisasi perkantoran.

### **D. Perumusan Masalah**

Berkaitan dengan pembatasan masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Negeri 50 Jakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar belajar pada siswa di SMK Negeri 50 Jakarta?

3. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Negeri 50 Jakarta?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan menghasilkan informasi yang dapat dimanfaatkan pihak-pihak berkepentingan, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sarana untuk membuka wawasan, pengetahuan dan bahan pembelajaran yang berguna saat peneliti turun langsung ke dunia pendidikan yang sesungguhnya.

2. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai bahan referensi untuk perpustakaan ekonomi khususnya perpustakaan Universitas Negeri Jakarta serta dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi civitas akademika yang berminat meneliti masalah ini serta menambah referensi perbendaharaan keperpustakaan.

3. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan pengetahuan dan bahan referensi yang bermanfaat dan relevan bagi penelitian selanjutnya tentang masalah pendidikan dan pembelajaran selanjutnya.

#### 4. Bagi Tempat Penelitian (SMK Negeri 50 Jakarta)

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualitas sekolah. Menjadi alat untuk menambah wawasan dan pengetahuan untuk dapat mengatasi permasalahan yang terkait dengan pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar intrinsik dan hasil belajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Hasil Belajar Siswa**

Dalam keseluruhan proses pendidikan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar merupakan kegiatan paling utama. Belajar merupakan suatu proses perubahan yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman individu dan bukan karena proses pertumbuhan fisik. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang berlangsung secara efektif. Dalam hal ini pemahaman seorang guru terhadap pengertian belajar dapat mempengaruhi cara guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Belajar biasanya dikhususkan pada siswa, sedang mengajar ditunjukkan pada guru dan untuk keduanya disebut proses belajar mengajar.

Kegiatan pembelajaran tentu mempengaruhi proses perkembangan perilaku manusia, tidak terkecuali pada siswa, baik itu belajar di rumah maupun di sekolah. Menurut Suryabrata: “Belajar adalah suatu aktivitas yang menghasilkan perubahan sikap dan perilaku yang dilakukan dengan sengaja untuk mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman baru ke arah yang lebih baik dari sebelumnya”<sup>1</sup>. Sedangkan menurut

---

<sup>1</sup> Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamas, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* (Jakarta: Bumi Aksara: 2012), p. 138

Gagne dan Berliner mengungkapkan bahwa: “Belajar adalah perubahan perilaku yang muncul karena pengalaman”<sup>2</sup>.

Jadi, berdasarkan teori menurut para ahli di atas, belajar yaitu belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan pengalaman individu akibat interaksi dengan lingkungannya. Perubahan-perubahan yang terjadi tersebut merupakan akibat dari hasil perbuatan belajar seseorang yang berupa kebiasaan-kebiasaan, kecakapan atau dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan karena proses pengalaman-pengalaman yang dialami oleh seseorang dengan lingkungan belajarnya.

Pendapat lain mengenai belajar adalah menurut Suharsimi Arikunto yang menyebutkan menurut pengertian lama yang terdapat dalam arikunto bahwa: “Pencapaian tujuan pembelajaran yang berupa prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar”<sup>3</sup>.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar memiliki tujuan, yaitu hasil belajar disini siswa dituntut berperan aktif dalam menentukan hasil belajarnya, hasil belajar yang baik bisa memberikan prestasi belajar yang baik begitupun sebaliknya.

Belajar secara artian tradisional adalah upaya menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Pengertian belajar yang lebih

---

<sup>2</sup> Ibid., p. 139

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar evaluasi pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009), p. 4

modern diungkapkan oleh Morgan, dkk sebagai setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan dan pengalaman<sup>4</sup>.

Pendapat lain diungkapkan oleh Winkel bahwa: “Belajar merupakan aktivitas yang melibatkan aspek mental/psikis yang terjadi dalam interaksi terhadap lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap”<sup>5</sup>. Dalam bukunya Prof. Dr. Oemar Hamalik mengemukakan bahwa: “Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman”<sup>6</sup>.

Berdasarkan pendapat di atas yang dikemukakan oleh para ahli, belajar dapat diartikan sebagai suatu perubahan perilaku yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh pengetahuan, wawasan, kecakapan, sikap, dan pengalaman-pengalaman yang baru menuju ke arah yang lebih baik.

Seorang siswa dapat dikatakan telah belajar jika, kondisi internal dan proses kognitifnya telah berinteraksi dengan stimulus dari lingkungan belajar dan diakhiri dengan kegiatan pembelajaran yang mengakibatkan perubahan tingkah laku dalam dirinya.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Mulyono Abdurrahman bahwa: “Hasil belajar yaitu

---

<sup>4</sup> Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, *op. cit.*, p. 140

<sup>5</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), p. 39

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), p. 154

suatu bentuk perubahan tingkah perilaku yang relatif menetap”<sup>7</sup>. Selain pendapat tersebut Mulyono Abdurrahman mengungkapkan bahwa: ”Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”<sup>8</sup>. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Sudjana berpendapat bahwa: ”Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melewati proses pengalaman dalam kegiatan belajarnya”<sup>9</sup>. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, guru menjadi pendidik yang bertanggung jawab atas keseluruhan perkembangan siswa. Belajar dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Menurut Oemar Hamalik bahwa: “Hasil belajar akan terlihat sebagai perubahan tingkah laku dalam diri siswa, yang dapat dilihat dan dinilai dalam perubahan pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan”<sup>10</sup>. Perubahan yang terjadi dapat dilihat sebagai peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tingkah laku menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya

Berdasarkan pendapat para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa perubahan perilaku adalah hasil belajar. Oleh karena itu seorang siswa

---

<sup>7</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta), p. 28

<sup>8</sup> *Ibid.*, p. 37

<sup>9</sup> Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, *op. cit.*, p. 141

<sup>10</sup> Oemar Hamalik, *op. cit.*, p. 155

dapat dikatakan telah belajar, jika siswa tersebut dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya.

Selain itu menurut Lindgren bahwa: “Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja”<sup>11</sup>. Hasil itu berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Menurut Winkel mengungkapkan pengertian hasil belajar bahwa: “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”<sup>12</sup>. Aspek perubahan itu meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Ahmad Susanto berpendapat bahwa: “Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif. Aspek afektif, aspek psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”<sup>13</sup>. Hadari Nawawi berpendapat bahwa: “Makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seseorang, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”<sup>14</sup>.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah bentuk pencapaian perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

---

<sup>11</sup>Muhammad Thobroni Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), p. 22

<sup>12</sup>Purwanto, *op. cit.*, p. 45

<sup>13</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, cetakan ke-2, 2014), p. 6

<sup>14</sup> Hadari Nawawi, *Perencanaan SDM untuk Organisasi Profit* (Yogyakarta: UGM, Cetakan ke-1. 2008), p. 4

Seperti yang dikemukakan Purwanto bahwa: “Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik”<sup>15</sup>. Kemampuan kognitif meliputi *knowlegde* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk sesuatu yang baru), dan *evaluating* (menilai). Setelah siswa belajar, diharapkan siswa ini dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya dengan memperdalam pengetahuan dan ingatannya, sehingga mampu memahami, menjelaskan dan meringkas apa yang telah dipelajari, dan menerapkan ke kehidupan nyata, serta mampu merencanakan suatu hal yang baru untuk mengembangkan kemampuannya dan berpikir untuk menilai suatu hal yang baik dan buruk.

Kemampuan afektif meliputi *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (menilai), dan *organization* (organisasi). Setelah siswa belajar, diharapkan kemampuan afektifnya dapat digunakan dengan baik. Siswa mampu menerima apapun yang ia telah pelajari dan memberikan respons atau pendapat tentang apa yang sedang dipelajari dan dapat menentukan sikap dalam menilai suatu hal yang baik dan buruk.

Kemampuan psikomotorik meliputi gerakan refleks, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif.

---

<sup>15</sup> Muhammad Thobrani Arif Mustofa, *op. cit.*, p. 21

Setelah siswa belajar, siswa dapat mengembangkan kemampuan psikomotoriknya dengan mengembangkan keterampilan-keterampilan yang ia miliki atau kreativitas yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Ketiga kemampuan tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga kemampuan di atas, kemampuan kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Dalam proses pembelajaran di sekolah saat ini, hasil belajar dengan aspek kognitif lebih dominan jika dibandingkan dengan tipe belajar aspek afektif dan psikomotorik. Meskipun demikian bukan berarti aspek afektif dan psikomotorik dianggap tidak penting sehingga tidak dilakukannya penilaian. Hasil belajar dalam aspek afektif dan psikomotorik ada yang sudah terlihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan ada pula yang baru terlihat setelah pengajaran diberikan dalam praktik kehidupannya di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Itulah sebabnya hasil belajar afektif dan psikomotorik sifatnya lebih luas, lebih sulit dipantau namun memiliki nilai yang sangat berarti bagi kehidupan siswa karena dapat secara langsung mempengaruhi perilakunya.

Selain itu Susanto mengungkapkan bahwa: “Penilaian Hasil Belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa”<sup>16</sup>.

---

<sup>16</sup> Ahmad Susanto, *op. cit.*, p. 6

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa perubahan yang terjadi pada diri siswa terjadi berdasarkan proses belajar mengajar selama beberapa waktu di sekolah yang berfokus pada bidang materi yang telah telah ditetapkan sebelumnya.

Degeng mengungkapkan bahwa: “Hasil belajar merupakan setiap efek yang dapat digunakan sebagai indikator nilai dari penggunaan strategi pembelajaran pada saat kondisi yang berbeda. Variabel hasil pembelajaran dapat di klasifikasikan menjadi tiga, yaitu keefektifan (*effectiveness*), efisiensi (*efficiency*) dan daya tarik (*appeal*)”<sup>17</sup>.

Keefektifan pembelajaran, diukur dari tingkat pencapaian siswa, dan terdapat tiga indikator untuk mendeskripsikannya, yaitu kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari, daya tarik pembelajaran. Efisiensi pembelajaran, diukur dengan perbandingan antara keaktifan dan jumlah waktu yang dipakai siswa yang dipakai siswa atau jumlah biaya yang digunakan dalam pembelajaran.

Daya tarik dalam sebuah proses belajar, dapat diukur dengan mengamati kecenderungan pada siswa untuk tetap atau terus belajar. Kesungguhan dan keuletan serta kerja keras siswa untuk belajar maka akan memperoleh atau mencapai hasil belajar yang maksimal sehingga menghasilkan perubahan-perubahan dari segi pengetahuan, keterampilan dan sikap.

---

<sup>17</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), p. 6

Dari pendapat-pendapat tersebut terlihat bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku, kemampuan-kemampuan apa yang mungkin dilakukan siswa sebagai hasil dari kegiatan belajarnya, yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pendapat berbeda disampaikan oleh Dimiyati dan Mudjiono yang menyebutkan bahwa: "Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar"<sup>18</sup>. Menurut pendapat diatas, disebutkan bawa hasil belajar tidak akan terlepas dari seseorang murid sebagai tindak belajar dan tidak terlepas juga dari seorang guru yang menyampaikan materi pelajaran dengan benar dan juga kompetensi guru yang baik sebagai tindak mengajar. Menurut pendapat diatas, siswa dapat merubah perilakunya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajaran dapat diukur dari hasil belajarnya. Suprijono berpendapat bahwa: "Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan"<sup>19</sup>.

Dari kedua pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan atas tingkah laku siswa secara nyata setelah melakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

Menurut Juliah diungkapkan bahwa: "Hasil belajar adalah segala sesuatu yang dimiliki siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang

---

<sup>18</sup> Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006), p. 4

<sup>19</sup> Muhammad Thobrani Arif Mustofa, *op. cit.*, p. 20

dilakukannya”<sup>20</sup>. Dengan begitu penilaian hasil belajar siswa mencakup segala sesuatu yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan.

A.j Romiszowski berpendapat bahwa: “Hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu sistem pemrosesan dari berbagai masukan (*inputs*) yang berupa informasi”<sup>21</sup>. Hasil belajar dapat seringkali dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seorang siswa menguasai bahan pelajaran yang sudah diajarkan.

Menurut Asep jihad dan Abdul haris menyebutkan bahwa: “Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya”<sup>22</sup>. Dari pendapat Asep jihad dan Abdul haris di atas, disebutkan bahwa hasil belajar adalah milik siswa, dan bagaimana murid tersebut dapat mengolah hasil belajar mereka, maksudnya mengolah disini adalah, bagaimana mereka menentukan hasil belajar mereka sendiri.

Dari batasan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah perwujudan dari perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Sorby Sutikno berpendapat bahwa: “Keberhasilan belajar yang dimaksud di sini ialah tercapainya tujuan pembelajaran khusus dari materi yang telah dipelajari selama berlangsungnya proses pembelajaran. Cara untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran itu tercapai atau tidak ialah

---

<sup>20</sup> Asep jihad dan suyanto. *Menjadi Guru Profesional* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2010), p. 15

<sup>21</sup> Mulyono Abdurrahman, *op. cit.*, 38

<sup>22</sup> Asep Jihad, Abdul haris, *Evaluasi Pembelajaran, op. cit.*, 14

dengan mengadakan tes”<sup>23</sup>. Dari pendapat Sorby Sutikno di atas, proses dalam belajar dapat ditafsirkan sebagai berikut : input dan output, input dalam hal ini adalah siswa yang belum mendapatkan pembelajaran, sedangkan proses dalam hal ini adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Kemudian yang terakhir adalah ketika proses sudah terjadi, yang terjadi selanjutnya adalah output. Output inilah yang disebut hasil belajar.

Maritim Jamaris berpendapat bahwa: “Tes merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mengukur kemajuan belajar peserta didik. Hasil yang diperoleh anak dalam tes tidak akan berarti apabila tidak dibandingkan dengan sesuatu yang dapat menjelaskan makna nilai tersebut”<sup>24</sup>. Untuk mengukur kemajuan siswa dapat diukur melalui tes tes yang dilakukan di sekolah seperti ulangan harian, uts dan uas disamping itu ada juga yang mendukung nilai atau angka hasil belajar tersebut seperti bagaimana siswa dapat mengendalikan diri, dan juga dapat mengambil keputusan dengan benar.

Darsono berpendapat bahwa pengumpulan informasi hasil belajar dapat ditempuh melalui dua cara yaitu:

a. Teknik Tes

Di sekolah biasanya teknik tes ini dilakukan dalam rangka mengakhiri tahun ajaran atau semester. Menurut pola jawabannya tes dapat dibagi menjadi tiga yaitu, Tes objektif, Tes jawaban singkat, dan Tes uraian

b. Teknik Non Tes

---

<sup>23</sup> Sobry Sutikno, *Belajar dan pembelajaran*, Lombok: Holistica, 2013

<sup>24</sup> Maritim Jamaris. *Orientasi Baru dalam psikologi pendidikan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), p. 227

Pengumpulan informasi atau penilaian dalam evaluasi hasil belajar dapat melalui observasi, wawancara dan angket. Teknik non tes lebih sering digunakan untuk mengungkapkan kemampuan psikomotorik dan efektif<sup>25</sup>.

Abdul Ghofur berpendapat bahwa: “Hasil belajar adalah penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tertentu diperoleh dari hasil tes belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor”<sup>26</sup>. Materi yang didapat siswa dan penguasaan materi tersebut akan berdampak pada hasil belajarnya.

Briggs berpendapat bahwa: “Istilah “*academic achievement*” atau “*scholastic achievement*” yang sering diungkapkan untuk hasil belajar adalah seluruh keterampilan dan hasil yang diperoleh melalui proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah yang dinyatakan dalam angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar”<sup>27</sup>. Dari pendapat Briggs dapat dikatakan bahwa siswa bereperan aktif dalam proses belajar yang dialaminya dan pencapaian proses belajar dapat dilakukan melalui berbagai macam tes hasil belajar seperti ulangan harian, UTS dan UAS.

Muhibbin Syah berpendapat bahwa: “Hasil belajar yang dilihat dari aspek kognitif, bisa diukur dari tes tertulis, seperti nilai ulangan harian, uts, ataupun uas”<sup>28</sup>.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan bentuk akhir dari kemampuan siswa melalui proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka berdasarkan hasil tes.

---

<sup>25</sup> Darsono, Max. *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang: IKIP Semarang Press, 2010

<sup>26</sup> Abdul Ghofur. *Desain Instruksional* (Jakarta: DPT IKIP 2009), p. 9

<sup>27</sup> Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Gaung Persada, 2011

<sup>28</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010

Keberhasilan siswa dalam belajar secara umum dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern (dari dalam individu dan ekstern (dari luar individu). Slameto menjelaskan, kedua faktor tersebut dalam bukunya, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

1. Faktor Intern (bersumber dari dalam diri siswa)
  - a. Faktor jasmani (kesehatan, cacat tubuh)
  - b. Faktor Psikologis (intelegensi, perhatian, minat, motivasi, bakat, motif, kematangan, kesiapan)
  - c. Faktor Kelelahan (jasmani, rohani)
2. Faktor Ekstern (berdumber dari luar diri siswa)
  - a. Faktor Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan).
  - b. Faktor Sekolah merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar (kurikulum, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode mengajar, metode belajar, tugas rumah)<sup>29</sup>.

Purwanto mengemukakan bahwa: “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. perubahan itu dilakukan dalam kegiatan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan”<sup>30</sup>. Menurut pendapat diatas, siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik jika didukung oleh berbagai aspek baik dari dalam maupun luar.

Oleh karena itu, semua pihak dalam proses belajar mengajar seperti guru, keluarga, dan masyarakat harus saling memahami dan membantu untuk menghasilkan sesuatu atau seseorang yang berhasil dalam pembelajaran.

Menurut Pakpahan:

Administrasi perkantoran merupakan proses pengalihan metode pencatatan, penghimpunan, pengolahan, penggandaan, pengiriman

<sup>29</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), p. 54-69

<sup>30</sup> Purwanto, *op. cit.*, p. 54

dan penyimpanan bahan-bahan keterangan dari metode manual yang banyak melibatkan tenaga manusia kepada metode otomatis yang banyak melibatkan operasi mesin otomatis bahkan komputer<sup>31</sup>.

Jadi hasil belajar mata pelajaran otomatiasasi perkantoran adalah perubahan tingkah laku yang dialami siswa berdasarkan pengalaman melalui pembelajaran tentang pencatatan, penghimpunan, pengolahan, penggandaan, pengiriman dan penyimpanan bahan-bahan keterangan dari metode manual yang banyak melibatkan tenaga manusia kepada metode otomatis yang banyak melibatkan operasi mesin otomatis baik dengan indikator antara lain kognitif (pemikiran), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan nilai yang mencerminkan perubahan perilaku, kemampuan-kemampuan apa yang mungkin dilakukan siswa sebagai hasil dari kegiatan belajarnya, yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

## **2. Pemanfaatan Sumber Belajar**

Menurut Ishak Abdulhak dan Deni Darmawan “Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber belajar”<sup>32</sup>. Pemanfaatan ini sangat penting dalam pendidikan karena membicarakan kaitan antara siswa dengan sumber belajar atau sistem pembelajaran.

Siapa saja yang terlibat dalam pemanfaatan sumber belajar mempunyai tanggung jawab untuk mencocokkan pembelajaran dengan

---

<sup>31</sup> Tri Agus Siswanto, *Otomatisasi Perkantoran 1 Bahan Ajar Kurikulum 2013 SMK Program Administrasi Perkantoran* (Depok: Direktorat Pembinaan SMK, 2013), p. 6

<sup>32</sup> Ishak Abdulhak dan Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), p. 192

bahan pengajaran dan aktifitas yang spesifik, menyiapkan pembelajaran agar dapat berinteraksi dengan bahan pengajaran dan kegiatan yang dipilih, memberikan bimbingan selama kegiatan belajar, memberikan penilaian atas hasil belajar yang dicapai pendidik, serta memasukkannya ke dalam prosedur belajar secara berkelanjutan.

Pemanfaatan yang akan dibahas, berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar. Dengan demikian, pemanfaatan dalam penelitian ini adalah kegiatan interaksi antara siswa dengan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Sumber belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, untuk memperoleh hasil yang maksimal guru dan siswa dituntut tidak hanya mengandalkan apa yang ada di dalam kelas, tetapi harus mampu dan mau menelusuri aneka ragam sumber belajar yang diperlukan. Sumber belajar dapat dijelaskan sebagai segala sesuatu yang dapat membantu kegiatan belajar, sehingga sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan dapat dengan lebih mudah diperoleh. Pada umumnya sumber belajar yang digunakan dalam pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari sejumlah bahan atau situasi yang dikumpulkan secara sengaja dan dibuat agar membuat siswa belajar secara individual.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 42 ayat 1 dinyatakan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lainnya yang dibutuhkan dalam menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan<sup>33</sup>.

Pada ayat 2 dikatakan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat ibadah, tempat bermain, tempat rekreasi, dan ruang lain yang diperlukan untuk menunjang proses belajar yang teratur dan berkelanjutan<sup>34</sup>.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan sekumpulan sumber belajar bagi seluruh warga sekolah, khususnya guru dan murid. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang memungkinkan untuk menunjang proses pembelajaran agar menjadi efektif dan efisien. Dalam pengertian yang lebih sempit sumber belajar merupakan guru dan bahan-bahan pelajaran baik itu berupa buku-buku bacaan atau semacamnya. Menurut Percival dan Ellington, "Sumber belajar merupakan sekumpulan bahan atau keadaan yang menciptakan dengan sengaja ataupun tidak agar memungkinkan siswa belajar sendiri secara individual"<sup>35</sup>.

Pendapat lain tentang sumber belajar dikemukakan oleh AECT (*Association Educational Communication and Technology*) yaitu, "Segala sumber yang meliputi data, orang, dan barang yang mungkin dapat

---

<sup>33</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2006), p. 101

<sup>34</sup> *ibid*

<sup>35</sup> Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), p. 127

digunakan oleh siswa baik secara sendiri-sendiri maupun dalam bentuk golongan untuk mempermudah proses belajar<sup>36</sup>.

Pada dasarnya sumber belajar begitu luas dan kompleks, tidak hanya sekedar dalam bentuk media pembelajaran. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang sekiranya diperkirakan akan menunjang ketika dimanfaatkan untuk keberhasilan pembelajaran. Dengan pemahaman ini maka guru bukan saja satu-satunya sumber tetapi hanya satu dari sekian sumber belajar lainnya.

Selain itu Donald P. Ely mengemukakan, “Sumber belajar adalah data, orang, dan sesuatu yang memungkinkan peserta didik melakukan belajar<sup>37</sup>. Wina Sanjaya berpendapat bahwa: “Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dan mendapatkan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai<sup>38</sup>”.

Jadi sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan guru maupun siswa dalam mempelajari materi pembelajaran, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran tersebut. Dengan demikian sumber belajar merupakan berbagai sumber baik itu berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat dimanfaatkan siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi yang dapat dimanfaatkan untuk

---

<sup>36</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), p. 210

<sup>37</sup> *Ibid*, p. 210

<sup>38</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Predana Media Group, 2010), p. 174

memfasilitasi kegiatan belajar seseorang sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar.

Menurut Erickson dan Curl pemanfaatan sumber belajar adalah: “Tindakan menggunakan metode, model instruksional, bahan, peralatan media untuk meningkatkan suasana pembelajaran”<sup>39</sup>. Selain itu diungkapkan oleh Marshal Meluhan pemanfaatan sumber belajar merupakan: “Proses pengambilan keputusan berdasarkan pada spesifikasi desain pembelajaran”<sup>40</sup>. Pemanfaatan ini dapat merangsang siswa untuk belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan ilmu yang dipelajarinya.

Romiszowski mengungkapkan bahwa: ”Pemanfaatan sumber belajar adalah suatu aktivitas dengan memanfaatkan apapun yang ada di sekitar lingkungan belajar”<sup>41</sup>. Aktivitas yang dimaksud disini adalah kegiatan yang dilakukan guru dengan murid selama proses belajar berlangsung, misalnya seperti kegiatan praktikum, demonstrasi dan simulasi.

Berdasarkan pengertian di atas, pemanfaatan sumber belajar adalah suatu aktivitas guru atau siswa dengan menggunakan metode, bahan atau sumber belajar, lingkungan dalam kegiatan pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar dan lebih memahami pelajaran yang dipelajari. Sumber belajar tidak hanya dalam berbentuk buku saja melainkan banyak sekali yang dapat dikatakan dan dijadikan sebagai

---

<sup>39</sup> Bambang Warsita, *op.cit.*, p. 210

<sup>40</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2010), p. 120

<sup>41</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), p. 143

sumber belajar, antara lain keadaan di sekitar tempat belajar, metode pembelajaran yang digunakan di sekolah, teman sebaya, guru dsb.

Klasifikasi mengenai sumber belajar dikemukakan dalam kutipan Rohani oleh AECT (*Association Educational Communication and Technology*) melalui karyanya *The Definition Of Educational Technology* yang mengklasifikasikan sumber belajar menjadi enam macam, yaitu sebagai berikut:

1. *Message* (pesan)
2. *People* (orang)
3. *Materials* (bahan)
4. *Device* (alat)
5. *Technique* (teknik)
6. *Setting* (lingkungan)<sup>42</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, *pertama* dijelaskan bahwa *message* (pesan), yaitu informasi/ajaran yang akan disampaikan dalam bentuk gagasan, fakta, arti dan data. Dalam sistem sekolah, pesan ini berupa seluruh mata pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik.

*Kedua, people* (orang), yakni orang-orang yang bertinfak sebagai pencari, penyimpanan, pengolah, penyaji pesan. Contohnya adalah guru, dosen, instruktur, tutor, pustakawan, laboran, tenaga ahli dan peserta didik itu sendiri.

*Ketiga, materials* (bahan), yakni perangkat lunak yang berisikan pesan-pesan pembelajaran yang pada umumnya disajikan melalui peralatan tertentu ataupun dirinya sendiri. Contohnya, buku teks, modul, slide, film, majalah, transparansi, dan lain-lain.

---

<sup>42</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), p. 164-165

*Keempat, device* (alat), yaitu sesuatu perangkat keras yang dimanfaatkan dalam menyampaikan pesan-pesan yang tersimpan dalam bahan (*materials*). Contohnya, Overhead Projector (OHP), projector slide, video/CD player, komputer, laptop, tape recorder, dan lain-lain.

*Kelima, technique* (teknik), yakni merupakan prosedur atau pedoman yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan, orang, lingkungan dalam menyampaikan pesan. Misalnya demonstrasi, diskusi, praktikum, pembelajaran mandiri, sistem pendidikan terbuka/jarak jauh, tanya jawab dan lain-lain.

*Keenam, setting* (latar/lingkungan), yaitu situasi atau suasana sekitar terjadinya proses pembelajaran tempat peserta didik menerima pesan pembelajaran. Lingkungan dibedakan menjadi dua macam, yaitu lingkungan fisik dan non fisik. Lingkungan fisik contohnya antara lain, gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, aula, bengkel, dan lain-lain. Sedangkan lingkungan non fisik contohnya antara lain, tata ruang belajar, ventilasi udara, suasana lingkungan belajar dan lain-lain.

Sumber belajar yang disebutkan di atas, merupakan komponen-komponen yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Berkenaan dengan hal ini sering kali banyak orang yang mempersamakan sumber belajar dengan media pembelajaran. Media pembelajaran memang termasuk sumber belajar, tetapi sumber belajar tidak hanya sebatas media pembelajaran. Jadi media pembelajaran hanyalah bagian dari sumber belajar pada kategori bahan (*materials*) dan alat (*devices*).

Berdasarkan AECT (Association of Educational Communication Technology) yang dikutip oleh Warsita sumber belajar dibedakan menjadi enam jenis seperti tercantum dalam tabel di bawah ini:

**Tabel II.1**  
**Jenis Sumber Belajar Menurut AECT**

<b>Sumber Belajar</b>	<b>Pengetian</b>	<b>Contoh</b>
Pesan	Ajaran/informasi yang akan disampaikan oleh komponen lain: dapat berupa ide, fakta, makna, dan data	Materi pelajaran
Orang	Orang-orang yang bertindak sebagai penyimpan dan atau penyalur pesan	Guru, siswa, pembicara, tokoh masyarakat
Bahan	Barang-barang (lazim disebut media/ perangkat lunak) yang biasanya berisi pesan untuk disampaikan dengan menggunakan peralatan.	Buku teks, majalah, koran
Alat	Barang-barang (lazim disebut perangkat keras) digunakan untuk menyampaikan pesan yang terdapat dalam bahan.	OHP, proyektor, tape recorder, DVD Player
Teknik	Prosedur atau langkah-langkah tertentu dalam menggunakan bahan, alat, tata tempat dan orang untuk menyampaikan pesan.	Simulasi, permainan, metode bertanya, individual, pemebelajaran kelompok, diskusi, demonstrasi
Latar/lingkungan	Lingkungan dimana pesan diterima oleh siswa	Lingkungan fisik: gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium Non fisik: penerangan, sirkulasi udara

(Sumber: Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), p. 209-210

Pendapat yang sama diungkapkan oleh Wiryokusumo & Mustaji bahwa sumber belajar terbagi menjadi enam jenis, yaitu:

1. Pesan: Pelajaran/informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, arti dan kata. Contohnya: semua bidang studi atau mata pelajaran.
2. Orang/Manusia: Manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah dan penyaji pesan. Contohnya: guru/pendidik, pembina, tutor, pamong, murid, dll.
3. Bahan/Material: Sesuatu (biasa disebut media atau software) yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun oleh dirinya. Contohnya: transparansi, slide, buku, modul, majalah, dll.
4. Alat/Peralatan: Sesuatu (biasa disebut hardware) yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Contohnya: Proyektor, slide, LCD, tape recorder, dll.
5. Teknik: Prosedur rutin atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan bahan, alat, orang, dan lingkungan untuk menyampaikan pesan. Contohnya: pelajaran terprogram belajar mandiri, simulasi, kuliah, ceramah, tanya jawab, dll.
6. Lingkungan: Situasi sekitar di mana pesan diterima. Contohnya: lingkungan gedung, sekolah, perpustakaan, laboratorium, dll<sup>43</sup>.

Selain itu sumber belajar memiliki fungsi yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Sumber belajar memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas pembelajaran.
2. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual.
3. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran.
4. Lebih memantapkan pembelajaran.
5. Memungkinkan belajar secara seketika.
6. Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas<sup>44</sup>.

Menurut Ahmad Rohani, ada beberapa kriteria dalam penggunaan sumber belajar yang harus dipertimbangkan oleh seorang pendidik, yaitu:

1. Ekonomis atau biaya
2. Teknisi (tenaga)
3. Bersifat fleksibel
4. Relevan dengan tujuan pengajaran dan komponen-komponen pengajaran lainnya.

<sup>43</sup> Daryono, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), p. 347

<sup>44</sup> Mohammad Ali, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian II Ilmu Pendidikan Praktis* (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2007), p. 201

5. Dapat membantu proses pembelajaran.
6. Memiliki nilai positif bagi proses pengajaran khususnya untuk siswa.
7. Sesuai dengan interaksi dan strategi pengajaran yang telah dirancang atau sedang dilaksanakan<sup>45</sup>.

Gardner dan Cowell mengungkapkan bahwa: “Pemanfaatan sumber belajar dalam pengajaran adalah segala apa (daya, lingkungan, pengalaman) yang dapat digunakan dan dapat mendukung proses kegiatan pengajaran secara lebih efektif dan efisien sehingga dapat memudahkan pencapaian pembelajaran dan menciptakan hasil belajar yang optimal”<sup>46</sup>.

Dalam perkembangannya, bahan belajar itu sendiri ada yang bersifat on line, misalnya bahan belajar yang berasal dari jaringan internet. Selain itu ada pula yang bersifat off line, misalnya buku pelajaran, program audio, VCD, modul, program multimedia dan lain lain. Dengan demikian media pembelajaran dapat dipahami sebagai media yang digunakan dalam proses dan tujuan pembelajaran.

Pendapat lain diungkapkan oleh Wiji Suwarno bahwa: “Pemanfaatan sumber belajar yaitu aktivitas menggunakan sumber belajar berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar, sehingga memudahkan siswa dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu”<sup>47</sup>. Sumber belajar juga bertujuan mengajak siswa untuk lebih memahami materi pelajaran yang diberikan, tentunya dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada secara langsung. Berdasarkan pendapat di atas siswa tidak hanya dapat membayangkan

---

<sup>45</sup> Ahmad Rohani, *op.cit.*, p. 201

<sup>46</sup> Fatah SyukurNC, *Teknologi Pendidikan* (Semarang: Rasail Media Group, 2008), p. 94

<sup>47</sup> Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*, Jogjakarta : A-Ruzz Media, 2010

suatu materi pelajaran akan tetapi melalui sumber belajar siswa dapat langsung dihadapkan ke dunia nyata yakni situasi yang berhubungan langsung dengan materi pelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar adalah kemampuan siswa untuk memanfaatkan semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi.

Sofyan Syafri berpendapat bahwa: “Pemanfaatan sumber belajar yaitu sumber belajar yang tidak direncanakan terlebih dahulu tetapi langsung dipakai guna kepentingan pengajaran”<sup>48</sup>. Melalui pemanfaatan sumber belajar, pemahaman siswa mengenai suatu materi pelajaran akan bertambah, mereka tidak hanya mengetahui dalam bentuk kata-kata saja namun secara mendalam akan mengetahui bagian dari materi yang dipelajari.

Pendapat lain diungkapkan oleh Ahmad Rohani bahwa: “Pemanfaatan sumber belajar adalah sumber belajar yang mencakup apa saja yang digunakan siswa untuk belajar dan menampilkan kompetensinya”<sup>49</sup>. Pemanfaatan sumber belajar ini memang merupakan faktor yang menentuka proses kegiatan belajar menjadi berhasil dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Guru dan siswa itu sendiri harus

---

<sup>48</sup> Sofyan Syafri, *Media Pembelajaran* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), p. 17

<sup>49</sup> Ahmad Rohani, *op.cit.*, p. 165

mampu menggunakan dan memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar lingkungan belajarnya.

Berdasarkan uraian beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar adalah suatu aktivitas siswa dengan menggunakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan dalam proses kegiatan belajar mengajar antara lain sumber belajar manusia (*people*) yaitu orang-orang yang bertindak sebagai pencari, penyimpanan, pengolah, penyaji pesan (guru, dosen, tutor, pustakawan, laboran, instruktur, tenaga ahli), bahan pengajaran (*materials*) yakni perangkat lunak yang mengandung pesan-pesan pembelajaran yang biasanya disajikan melalui peralatan tertentu ataupun dirinya sendiri (buku teks, modul, transparansi, slide, film, majalah), alat (*device*) yakni sesuatu (perangkat keras) yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan (Overhead Projector (OHP), projector slide, tape recorder, video/CD player, komputer, laptop), sumber belajar berupa kegiatan (*technique*) yaitu prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk penggunaan, bahan, peralatan orang, lingkungan untuk menyampaikan pesan (praktikum, diskusi, demonstrasi, simulasi, melakukan percobaan), dan sumber belajar lingkungan (*setting*) seperti gedung sekolah, perpustakaan, dan laboratorium yang dapat merangsang siswa untuk belajar dan lebih memahami pelajaran yang dipelajari sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar.

### 3. Motivasi Belajar Intrinsik

Keberhasilan belajar dapat diwujudkan dengan adanya suatu dorongan pada diri individu untuk melakukan suatu kegiatan tertentu, hal tersebut biasa kita kenal dengan istilah motivasi. Motivasi (*motivation*) berasal dari bahasa latin yaitu dari kata “*movere*” yang berarti dorongan untuk menggerakkan (*to move*).

Menurut Hamzah B Uno bahwa: “Kata dasar dari motivasi itu sendiri adalah motif (*motive*) yang berarti kekuatan yang terdapat di dalam diri setiap individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat”<sup>50</sup>. Motivasi tidak dapat dilihat secara langsung, tetapi dapat terlihat dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau sesuatu yang membangkitkan tenaga munculnya suatu perilaku.

Sejalan dengan itu Winkel mengungkapkan bahwa: “Motif adalah segala daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu”<sup>51</sup>. Oleh karena itu Hamzah mengemukakan bahwa: “Motivasi merupakan kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang, yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu”<sup>52</sup>.

Mc. Donald mengungkapkan bahwa: “Motivation is a energy change within the human characterized by effective arousal and anticipatory goals reactions. (Motivasi adalah perubahan energi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya efektif (perasaan) serta reaksi untuk mencapai

---

<sup>50</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), p. 3

<sup>51</sup> Winkel, W.S, *Psikologis Pengajaran*, Jakarta: Media Abadi, 2004

<sup>52</sup> Hamzah B. Uno, *loc.cit.*, p. 3

tujuan)<sup>53</sup>. Dari teori diatas dapat disimpulkan, motivasi berupa energy yang ada di dalam diri kita, dari energi itu kita memiliki reaksi untuk mencapai suatu tujuan.

Rich Korb menyebutkan pengertian motivasi: “Motivation is usually defined by psychologists as the processes involed in arousing, directing and behavior (Motivasi dapat di definisikan oleh psikologi sebagai proses yang menyangkut sikap membangkitkan, menopang, dan mengarahkan)<sup>54</sup>. Dari pendapat diatas bahwa motivasi merupakan proses yang terdapat dalam diri manusia, yang terdiri dari membangkitkan, menopang dan mengarahkan sikap manusia.

Dari beberapa pengertian yang di kemukakan para ahli motivasi terjadi kerana adanya suatu kebutuhan yang mendorong atau menggerakkan seseorang melakukan sesuatu kegiatan atau perbuatan untuk mencapai satu hasil tertentu. Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu motivasi merupakan suatu usaha yang muncul untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Selain itu Winkel berpendapat bahwa: “Motivasi belajar intrinsik adalah keseluruhan daya penggerak psikis yang terdapat dalam diri siswa sehingga menciptakan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan aktivitas

---

<sup>53</sup> Haryu Islamuddin. 2012. *Psikologi Pendidikan. Yogyakarta : Pustaka Belajar*

<sup>54</sup> Rich Korb, *Motivating Defiant & Disruptive Students To Learn, USA, 2010, p. 6*

belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran”<sup>55</sup>.

Sedangkan menurut Sardiman bahwa: “Motivasi belajar intrinsik dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa, yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai”<sup>56</sup>. Dalam belajar tingkat ketekunan siswa sangat ditentukan oleh adanya motif dan kuat lemahnya motivasi belajar yang ditimbulkan motif tersebut.

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan, motivasi belajar intrinsik dapat di definisikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan atau hasrat untuk belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang di kehendaki oleh siswa dapat tercapai.

Pendapat lain di ungkapkan oleh Pupuh Fathurrohman bahwa: “Motivasi belajar intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri individu itu sendiri tanpa adanya paksaan ataupun dorongan dari orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri”<sup>57</sup>.

Maqbool ahmad mengungkapkan bahwa: “Motivation learning assumes that when a need exist it will lead to a drive will wich energize behavior (Motivasi belajar terjadi ketika ada kebutuhan yang akan

---

<sup>55</sup> Winkel, *op.cit.*, p 26

<sup>56</sup> Sardiman. *Interaksi & Motivasi mengajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), p. 102

<sup>57</sup> Prof Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung, PT. Refika Aditama, 2007), p. 19

mengarah pada dorongan dan memberi energi kepada perilaku)<sup>58</sup>. Motivasi belajar merupakan dorongan yang ada dalam diri siswa baik itu dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari luar diri siswa tersebut.

Hamzah B Uno mengklasifikasikan motivasi belajar sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar<sup>59</sup>.

Atkinson mengemukakan bahwa: “Motivasi seseorang ditentukan oleh dua faktor, yaitu harapan terhadap suatu subjek dan nilai dari objek itu. Makin besar harapan seseorang terhadap suatu objek dan makin tinggi nilai objek itu bagi orang tersebut berarti makin besar motivasinya”<sup>60</sup>.

Senada dengan pendapat di atas menurut Iskandar indikator yang menunjukkan siswa memiliki motivasi belajar intrinsik adalah sebagai berikut:

1. Adanya hasrat atau keinginan berhasil dalam belajar
2. Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar
3. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan
4. Belajar demi memenuhi kewajiban
5. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar<sup>61</sup>

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar intrinsik pada siswa memiliki fungsi atau peran sebagai penggerak

<sup>58</sup> Maqbool ahmad. *Dictionary of education*.(New delhi : Atlantic publisher & distributor, 2008), p. 336

<sup>59</sup> Hamzah B. Uno, *op. cit.*, p. 23

<sup>60</sup> Dr. H. Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), p. 105

<sup>61</sup> Iskandar, *Psikologi Pendidikan, Sebuah Orientasi Baru* (Jakarta: Referensi, 2012), p. 184

siswa dalam setiap kegiatan belajar yang dilakukan demi mencapai tujuan yang diinginkan oleh siswa tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar intrinsik diantaranya:

1. Cita-cita atau aspirasi
2. Kecakapan dan keinginan berhasil.
3. Daya penggerak berupa dorongan dalam belajar.
4. Unsur-unsur dinamis dalam belajar<sup>62</sup>.

Bila siswa sudah termotivasi untuk belajar, maka ia akan dapat dengan cepat menentukan arah perbuatan yang harus dilakukan dan dihindari agar tujuannya tercapai.

Dengan demikian dapat disimpulkan motivasi belajar Intrinsik adalah suatu dorongan yang tercipta dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat, kebutuhan, harapan dan cita-cita untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Terdapat variable independen (bebas) yang terbukti mempengaruhi hasil belajar. Beberapa penelitian yang telah dilakukan, diantaranya:

---

<sup>62</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *op. cit.*, p. 102

1. **Muhamad Burhan Yon Rizal dan Nurdin, Jurnal Edukasi Ekobis, Vol 3, No 2, 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar.*** Berdasarkan hasil penelitian diperoleh ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap hasil IPS Terpadu pada siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015. Dengan Pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar yang baik dan optimal dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015.
  
2. **Ida Farida, Herkulana, Izhar Salim, Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN, Pontianak, 2013. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 11 Pontianak.*** Berdasarkan hasil penelitian diperoleh terbukti bahwa terdapat pengaruh yang bermakna (signifikan) antara variabel bebas yaitu Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar, terhadap variabel terikat yaitu Hasil Belajar Siswa. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa motivasi belajar yang tinggi yang ditunjang dengan pemanfaatan sumber belajar secara maksimal akan semakin meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di sekolah yang tercermin dalam hasil belajar yang baik. Sumber belajar yang menarik dan komunikatif juga dapat meningkatkan motivasi dan gairah siswa dalam belajar. Hasil penelitian yakni: (1) terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 23,5% yang dibuktikan dengan

nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $6,015 > 1,980$ ; (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 76,5% yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $16,537 > 1,980$ ; (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa sebesar 74,9% yang dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $119,135 > 3,072$ .

3. **Saleman Sianipar, Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, Volume 8 Nomor. 2 Desember 2011. *Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar dan Komunikasi Interpersonal dengan Hasil Belajar Siswa SMA Swasta Kecamatan Sunggal.*** Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas X SMA Swasta se Kecamatan Sunggal, dimana sebagian besar siswa memanfaatkan sumber belajar perpustakaan di bawah kelompok rata-rata yaitu sebanyak 47,6% siswa. Besarnya kontribusi atau sumbangan pemanfaatan sumber belajar perpustakaan secara langsung terhadap hasil belajar sosiologi siswa adalah sebesar 8,6 % dan secara parsial sebesar 6,8%.
4. **Marlina, Jurnal Pendidikan IPS, 2014. *Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Hasil Belajar Sejarah Pada Materi Pokok Pergerakan Nasional di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan.*** Berdasarkan hasil penelitian, agar siswa lebih mudah memahami pelajaran khususnya pelajaran sejarah, dan supaya hasil belajar siswa menjadi lebih

baik maka guru sebagai tenaga pendidik harus dapat menarik perhatian siswa dengan cara memanfaatkan sumber belajar yang ada, dapat memberikan motivasi atau dorongan dengan menciptakan rasa ingin tahu, memberikan gambaran yang jelas mengenai materi pelajaran. Dalam hal ini pemanfaatan sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5. **Beni Febrianto, Iskandar G Rani, Vol. I, Nomor 2, Juni 2013.**  
*Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Bahan Bangunan Siswa Kelas X Bangunan di SMKN N 1 Tanjung Raya.* Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata diklat bahan bangunan pada kategori rendah Motivasi belajar siswa pada mata diklat Bahan Bangunan tergolong kategori cukup.
6. **Lukman Sunadi, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Unesa. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.** Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Ada pengaruh secara simultan antara motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa jika SMA Muhammadiyah 2 Surabaya mempunyai fasilitas belajar yang lengkap dan

motivasi belajar yang tinggi maka hasil belajar yang dicapai akan maksimal.

7. **Hutari Puji Astuti, Jurnal Kesmadaska1 2013. Prodi D-III Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah ASKEB II Mahasiswa Prodi D-III Kebidanan STIKES Kusuma Husada Surakarta.**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 1. Ada hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar mata kuliah Asuhan kebidanan II, yaitu semakin sering memanfaatkan sumber belajar maka prestasi yang diperoleh semakin baik pula. 2. Ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar asuhan kebidanan II, yaitu semakin tinggi motivasi mahasiswa maka semakin baik pula prestasi yang diperolehnya. 3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi dengan prestasi mata kuliah Asuhan Kebidanan II, yaitu semakin sering memanfaatkan sumber belajar dan semakin tinggi motivasi belajar maka akan mencapai prestasi yang sangat baik.

### **C. Kerangka Teoretik**

Hasil belajar merupakan sesuatu yang di tunggu, tidak saja oleh siswa sebagai pelaku pembelajaran, tetapi juga oleh orang tua, guru dan juga pemerintah. Hasil belajar akan terus menjadi variabel penting untuk

dibicarakan, dianalisis, dikembangkan dan disempurnakan, karena banyak faktor yang mempengaruhinya.

Peranan guru sebagai tenaga pendidikan sangat penting dalam dunia pendidikan. Guru merupakan pengelola dalam kegiatan pembelajaran, oleh karena ini guru harus mampu memberikan dorongan serta motivasi kepada siswa dan memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan belajar. Sehingga hasil belajar yang maksimal dapat dicapai oleh siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai semua dengan apa yang diharapkan bersama. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terdiri dari lingkungan fisik yaitu lingkungan sekolah, sumber belajar, minat belajar, motivasi belajar dan tingkat kecerdasan yang bervariasi.

Seluruh kegiatan belajar mengajar menuntut adanya suatu bentuk partisipasi dan keaktifan siswa yang menyeluruh dalam berbagai kegiatan. Untuk itu diperlukan adanya sumber belajar yang dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar.

Sumber belajar merupakan semua kebutuhan yang diperlukan oleh siswa. Dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan, dan menunjang dalam kegiatan belajar di sekolah agar efektif dan efisien yang nantinya siswa dapat belajar dengan maksimal dengan hasil belajar yang memuaskan.

Pemanfaatan sumber belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena sumber belajar merupakan bahan materi yang dapat menambah ilmu pengetahuan yang didalamnya mengandung pemanfaatan

sumber belajar yang lebih bervariasi dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa,

Pendapat ini juga didukung oleh beberapa ahli yang menyatakan bahwa pemanfaatan sumber belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Woolkfolk dan Nicolich mengatakan bahwa: “Pemanfaatan sumber belajar bermaksud untuk meningkatkan kegiatan belajar, sehingga mutu hasil belajar semakin meningkat”<sup>63</sup>.

Menurut Gardner dan Cowell “Pemanfaatan sumber belajar dalam pengajaran adalah segala apa (daya, lingkungan, pengalaman) yang dapat mendukung proses kegiatan pengajaran secara lebih efektif dan efisien sehingga dapat memudahkan pencapaian pembelajaran dan menciptakan hasil belajar yang optimal”<sup>64</sup>.

Selain itu salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah motivasi belajar intrinsik. Motivasi merupakan suatu hal yang mendukung dalam pendidikan dan mendasari peserta didik dalam melaksanakan belajarnya. Motivasi belajar setiap orang satu dengan lainnya bisa jadi tidak sama, tergantung dari apa yang diinginkan orang yang bersangkutan. Kekurangan dan ketiadaan motivasi belajar intrinsik baik akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar intrinsik pada umumnya tidak memiliki keinginan untuk mendapatkan hasil belajar yang

---

<sup>63</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *op. cit.*, p. 36

<sup>64</sup> Fatah Syukur NC, *op. cit.*, p. 103

tinggi, siswa akan menerima apa adanya hasil yang di dapatkan tanpa memiliki dorongan dari dalam diri untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut.

- a. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri), meliputi: kesehatan, intelegensi dan bakat, minat, motivasi dan cara belajar.
- b. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri), meliputi: keluarga, sekolah, fasilitas dan sumber belajar, masyarakat dan lingkungan sekitar<sup>65</sup>.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ida Farida diungkapkan bahwa: “Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar”<sup>66</sup>.

Pemanfaatan sumber belajar yang benar tentu akan membantu siswa dalam proses belajar. Melalui sumber belajar ini tentu proses pembelajaran lebih aktif dan interaktif. Siswa tidak cepat bosan dalam belajar, adanya keinginan untuk mencoba mencari tahu, lebih aktif dan kreatif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Muhamad Burhan, Yon Rizal dan Nurdin pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar yang baik dan optimal dapat meningkatkan hasil belajar. Adanya pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar<sup>67</sup>.

---

<sup>65</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), p. 55

<sup>66</sup> Ida Farida, Herkulana, Izhar Salim, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 11 Pontianak*, (Pontianak: Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN), p. 12

<sup>67</sup> Muhamad Burhan, Yon Rizal dan Nurdin “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Edukasi Ekobis*, Vol 3, No2 , 2015, p. 196

Kurangnya pemanfaatan sumber belajar sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dan rendahnya motivasi belajar intrinsik siswa akan berdampak pada hasil belajar menjadi rendah. Dengan demikian pemanfaatan sumber belajar yang tepat dan sesuai diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata otomatisasi perkantoran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar otomatisasi perkantora

#### **D. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka peneliti merumuskan dan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Pemanfaatan sumber belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa
2. Motivasi belajar intrinsik berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Semakin tinggi motivasi belajar intrinsik maka semakin tinggi hasil belajar siswa
3. Pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar intrinsik berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar intrinsik maka semakin tinggi hasil belajar siswa.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan dengan menggunakan data fakta yang tepat, benar, valid serta dapat dipercaya (*reliable*) tentang:

1. Pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar otomatisasi perkantoran pada siswa di SMK Negeri 50 Jakarta.
2. Pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar otomatisasi perkantoran pada siswa di SMK Negeri 50 Jakarta.
3. Pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar otomatisasi perkantoran pada siswa di SMK Negeri 50 Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada SMK Negeri 50 yang beralamat di Jalan Cipinang Muara 1 Nomor 4, Cipinang Muara, Jakarta Timur. Pemilihan tempat penelitian tersebut karena peneliti melihat kurangnya pemanfaatan sumber belajar disana. Terlihat guru tidak mengarahkan siswanya untuk menggunakan sumber belajar yang ada dan siswa pun tidak memanfaatkan sumber belajar yang ada dengan maksimal. Selain itu motivasi siswa ketika belajar di kelas masih dikatakan rendah, terlihat dari ketidakaktifan siswa di

kelas, bahkan masih ada siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini merupakan pengalaman pada saat peneliti menjalani program Praktik Keterampilan Mengajar (PKM).

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung pada bulan Januari 2017 hingga April 2017. Waktu ini dipilih, karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena sudah tidak terlalu disibukkan dengan jadwal perkuliahan.

## **C. Metode Penelitian**

### **1. Metode**

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel independen Pemanfaatan Sumber Belajar ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar Intrinsik ( $X_2$ ) dan data sekunder untuk variabel dependen Hasil Belajar ( $Y$ ). Menurut Arikunto, survey sampel adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi<sup>68</sup>.

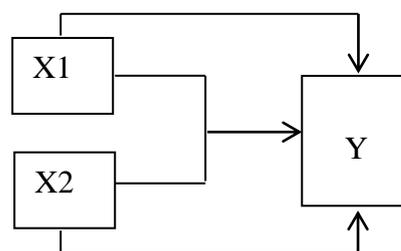
Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar.

---

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), p. 236

## 2. Konstelasi Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh antara Pemanfaatan Sumber Belajar (variabel  $X_1$ ) dan Motivasi Belajar Intrinsik (variabel  $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (variabel  $Y$ ), maka konstelasi hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar III.1**

### Konstelasi Penelitian

Keterangan:

$X_1$  : Pemanfaatan Sumber Belajar

$X_2$  : Motivasi Belajar Intrinsik

$Y$  : Hasil Belajar

—→ : Arah Pengaruh

## D. Populasi dan Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan subjek atau objek yang memiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari akan dikenai generalisasi hasil penelitian,<sup>69</sup>.

<sup>69</sup> Duwi Priyantno, *Teknik Mudah dan Cepar Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), p. 9

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 50 Jakarta yang berjumlah 632 siswa. Dengan populasi terjangkau yaitu siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 50 Jakarta yang berjumlah 72 siswa. Alasan peneliti mengambil populasi terjangkau kelas X Administrasi Perkantoran karena mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran merupakan mata pelajaran yang mayoritas kegiatan pembelajarannya adalah praktik diberikan kepada siswa kelas X Administrasi Perkantoran. Sedangkan pada kenyataannya mereka kurang memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah karena guru kurang mengarahkan siswa.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti<sup>70</sup>. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah teknik proporsional random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan unsur-unsur dan kategori yang ada dalam suatu populasi penelitian secara seimbang dengan memperhitungkan besar kecilnya sub populasi tersebut.

---

<sup>70</sup> *Ibid.*

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sample**  
*(Proportional Random Sampling)*

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sample
1	X AP 1	36 Siswa	$36/72 \times 62$	31
2	X AP 2	36 Siswa	$36/72 \times 62$	31
Jumlah		72 Siswa		62

**Sumber: Data diolah peneliti tahun 2016**

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Nana Syaodih menjelaskan bahwa desain penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol<sup>71</sup>. Sedangkan dalam penelitian ini sumber data yang diambil peneliti adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari tempat dilakukannya penelitian yang dilakukan oleh peneliti atau yang bersangkutan, misalnya data yang diperoleh melalui kuesioner, survey, dan observasi<sup>72</sup>. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, misalnya, data yang sudah tersedia di tempat-tempat tertentu seperti perpustakaan, kantor-kantor<sup>73</sup>.

Dalam penelitian ini, untuk meneliti variabel Pemanfaatan Sumber Belajar (X1) dan Motivasi Belajar Intrinsik (X2) akan menggunakan data

<sup>71</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), p. 53

<sup>72</sup> Sugiyoni, op.cit., p. 137

<sup>73</sup> *Ibid.*

primer melalui koesioner, sedangkan data sekunder akan digunakan untuk meneliti variabel Hasil Belajar (Y).

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data, langkah-langkah dan teknik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### **a. Angket atau kuesioner**

Untuk memperoleh data tentang Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Intrinsik, peneliti memperoleh data melalui penyebaran kuesioner yang disebarakan pada responden siswa Adminstrasi Perkantoran kelas X SMK Negeri 50 Jakarta.

### **b. Dokumentasi**

Untuk memperoleh data terkait dengan hasil belajar peneliti mencari data yang sesuai, yaitu berupa daftar nilai mata pelajaran otomatisasi perkantoran.

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Hasil Belajar (Y), Pemanfaatan Sumber Belajar ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar Intrinsik ( $X_2$ ), Intrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

## **3. Hasil Belajar**

### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar merupakan nilai yang mencerminkan perubahan perilaku, kemampuan-kemampuan apa yang mungkin dilakukan siswa

sebagai hasil dari kegiatan belajarnya, yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

#### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar adalah data sekunder yang diperoleh melalui laporan penilaian hasil belajar siswa yaitu rata-rata hasil ulangan harian mata pelajaran otomatisasi perkantoran yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

### **4. Pemanfaatan Sumber Belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

Pemanfaatan sumber belajar adalah suatu aktivitas siswa dengan menggunakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan dalam proses kegiatan belajar mengajar antara lain sumber belajar manusia (*people*), bahan pengajaran (*materials*), alat (*device*), kegiatan (*technique*), lingkungan (*setting*).

#### **b. Definisi Operasional**

Untuk mengukur variable pemanfaatan sumber belajar, digunakan instrument berupa kuisisioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator. Dimana indikator yang digunakan untuk pemanfaatan sumber belajar adalah manusia (*people*), bahan (*materials*), lingkungan (*setting*), alat (*device*), dan kegiatan (*technique*).

### c. Kisi-Kisi Instrumen Pemanfaatan Sumber Belajar

Kisi-kisi instrument yang disajikan pada bagian ini pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variable pemanfaatan sumber belajar. Kisi-Kisi instrument pemanfaatan sumber belajar dapat dilihat pada table III.2

**Tabel III.2**  
**Instrumen Variable X1**  
**(Pemanfaatan Sumber Belajar)**

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
1	Manusia (people)	Guru	2,9	4,37			2,9	4,31
2	Bahan (material)	Penggunaan buku paket	1,7,8	12,13		12	1,7,8	12
		Penggunaan modul	14,16,3 2	18,19		19	13,15,2 6	17
3	Alat (device)	Penggunaan slide	20,40	10,23			18,34	10,20
		Penggunaan komputer	3,25	11,26	25		3	11,22
4	Kegiatan (Technique)	Melakukan Demontrasi	28,33	22,30		30	24,27	19
		Melakukan Praktikum	5,31	24,34			5,25	21,28
5	Lingkungan (Setting)	Pemanfaatan Perpustakaan sekolah	15,29,3 6,39	6	29		14,30,3 3	6
		Penggunaan Laboratorium	17,21,3 5	27,38	21		16,29,3 2	23

**Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017**

Pengukuran data untuk variabel pemanfaatan sumber belajar dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dan butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Variable X1**  
**(Pemanfaatan Sumber Belajar)**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Tidak Pernah (TP)	5	1
Jarang (J)	4	2
Kadang-Kadang (KK)	3	3
Sering (S)	2	4
Selalu (SL)	1	5

**Sumber:** Data diolah peneliti 2017

#### **d. Validasi Instrumen Pemanfaatan Sumber Belajar**

Proses pengembangan instrumen pemanfaatan sumber belajar dimulai dengan menyusun model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel pemanfaatan sumber belajar, seperti terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel pemanfaatan sumber belajar. Setelah konsep itu disetujui, langkah selanjutnya

instrumen diujicobakan kepada 30 orang siswa pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 50 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis hasil uji coba instrumen, yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x$  = deviasi skor dari x

$y$  = deviasi skor dari y

Kriteria minimum pernyataan yang diterima adalah 0,361, jika  $r$  hitung >  $r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya didrop atau tidak dapat digunakan.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa untuk kuesioner variabel pemanfaatan sumber belajar telah teruji sebesar 85% valid atau sama dengan 34 butir soal dan 15% drop atau sama dengan 6 butir dari total soal saat uji coba sebelumnya sebanyak 40 butir soal. Butir yang valid kemudian digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya,

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = koefisien reliabilitas tes

$k$  = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum si^2$  = varians skor butir

$S_t^2$  = varians skor total

Sedangkan variasi butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

Keterangan :

$S_t^2$  = varians butir

$\sum X_t^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_t)^2$  = jumlah butir soal yang dikuadratkan

$n$  = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas variabel pemanfaatan sumber belajar memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,932 atau 93,2%.

## 5. Motivasi Belajar Intrinsik

### a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar Intrinsik adalah suatu dorongan yang tercipta dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat, kebutuhan, harapan dan cita-cita untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### b. Definisi Operasional

Motivasi belajar intrinsik merupakan data primer yang diukur melalui instrumen berupa kuesioner yang mencerminkan indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil; dorongan dan kebutuhan belajar; adanya harapan atau cita-cita dengan menggunakan model skala likert 1-5.

### c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Intrinsik

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi belajar intrinsik ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar intrinsik dapat dilihat pada tabel. III.4

**Tabel III.4**  
**Instrumen Variable X2**  
**(Motivasi Belajar Intrinsik)**

No	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
1	Adanya hasrat	3,4,10,11	3,19,20,29			3,5,9,10	4,16,17,

	dan keinginan berhasil		,30				25,26
2	Adanya dorongan dan kebutuhan	1,9,2,12,13,22,28	16,18,21	9	16	1,2,11,12,19,24	15,18
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	5,6,8,13,23,24,26,27,25	15,17	25	15	6,7,8,13,20,21,22,23	14

**Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017**

Pengukuran data untuk variabel pemanfaatan sumber belajar dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dan butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian Variable X2**  
**(Motivasi Belajar Intrinsik)**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor Positif</b>	<b>Bobot Skor Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017**

#### d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar intrinsik dimulai dengan menyusun model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi belajar intrinsik, seperti terlihat pada tabel III.5.

Tahap berikutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi belajar intrinsik. Setelah konsep itu disetujui, langkah selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 orang siswa pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 50 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis hasil uji coba instrumen, yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x$  = deviasi skor dari x

$y$  = deviasi skor dari y

Kriteria minimum pernyataan yang diterima adalah 0,361, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ ,

maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya didrop atau tidak dapat digunakan.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa untuk kuesioner variabel motivasi belajar intrinsik telah teruji sebesar 87% valid atau sama dengan 26 butir soal dan 13% drop atau sama dengan 4 butir dari total soal saat uji coba sebelumnya sebanyak 30 butir soal. Butir yang valid kemudian digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = koefisien reliabilitas tes

$k$  = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum si^2$  = varians skor butir

$S_t^2$  = varians skor total

Sedangkan variasi butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

Keterangan :

$S_t^2$  = varians butir

$\Sigma X_t^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma X_t)^2$  = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas variabel motivasi belajar intrinsik memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,922 atau 92,2%.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22.0, adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal. Uji statis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Z*<sup>74</sup>. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

---

<sup>74</sup>Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Jakarta: PT. Buku Kita, 2009), p. 55

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal *probability*), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova, yaitu:

- 1) Jika Signifikansi pada *Linearity* < 0,05 maka mempunyai hubungan linear.
- 2) Jika Signifikansi pada *Linearity* > 0,05 maka tidak mempunyai hubungan linear.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinearitas**

Menurut Duwi Priyanto uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik

multikolinearitas, dimana adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi digunakan. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas<sup>75</sup>.

Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel manakah yang dijelaskan oleh variabel dependen lainnya. Tolerance untuk mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai Tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Semakin rendah nilai Tolerance dan semakin tinggi nilai VIF, maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### **b. Uji Heterokedestisitas**

Uji heterokedestisitas ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedestisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Prasyarat yang harus dimiliki dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heterokedestisitas<sup>76</sup>.

Deteksi ada atau tidaknya heterokedestisitas dapat dilihat dengan ada atau tidaknya pola tertentu dalam *scatterplot* antara variabel

---

<sup>75</sup> *Ibid.*, p. 39

<sup>76</sup> *Ibid.*, p. 41

dependen dengan residual. Dasar analisis grafis adalah jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heterokedestisitas. Jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka artinya tidak terjadinya heterokedestisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linier Berganda adalah terdapat hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen (Y). yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari pemanfaatan sumber belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar intrinsik ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan<sup>77</sup>

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel dependen (Hasil Belajar)

$\alpha$  = Nilai Harga (Nilai Y apabila  $X_1, X_2 \dots X_n=0$ )

$X_1$  = Variabel independen (Pemanfaatan Sumber Belajar)

$X_2$  = Variabel independen (Motivasi Belajar Intrinsik)

$b_1$  = Koefisien regresi Pemanfaatan Sumber Belajar ( $X_1$ )

$b_2$  = Koefisien regresi Motivasi Belajar intrinsik ( $X_2$ )

---

<sup>77</sup> *Ibid.*, p. 73

## 4. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Menurut Duwi Priyatno Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak<sup>78</sup>.

- $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya, variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan tidak berpengaruh terhadap  $Y$

- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya, variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan berpengaruh terhadap  $Y$

- $F_{hitung} < F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima
- $F_{hitung} > F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

### b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Intrinsik) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Hasil Belajar)<sup>79</sup>. Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- $t_{hitung} < t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima
- $t_{hitung} > t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

---

<sup>78</sup>*Ibid.*, p. 81

<sup>79</sup>*Ibid.*, p. 83

## 5. Koefisien Determinasi

Analisis  $R^2$  (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen

$$R^2 = \frac{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}{\sum (Y_i - Y)^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data merupakan gambaran umum dari hasil penelitian mengenai penyebaran atau distribusi data. Berdasarkan jumlah variabel penelitian dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Variabel tersebut yaitu variabel independen (X) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu pemanfaatan sumber belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar intrinsik ( $X_2$ ), serta satu variabel dependen yaitu hasil belajar (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data dari masing-masing variabel penelitian. Hasil dari perhitungan statistik deskriptif variabel independen maupun dependen secara lengkap diuraikan sebagai berikut ini:

#### **1. Hasil Belajar**

Data hasil belajar dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari data kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri

50 Jakarta yang kemudian diolah oleh peneliti. Data hasil belajar diperoleh dari nilai pengetahuan dengan cara merata – ratakan nilai ulangan harian mata pelajaran otomatisasi perkantoran di semester genap. Berdasarkan data yang telah di dapat, nilai tertinggi adalah 86 dan nilai terendah adalah 66 dengan skor rata – rata sebesar 78,11 yang termasuk , skor varian yang di dapat sebesar 19,77 dan simpangan baku sebesar 4,45.

**Statistics  
Hasil Belajar  
Otomatisasi Perkantoran**

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		78.11
Median		79.00
Mode		77 <sup>a</sup>
Std. Deviation		4.447
Variance		19.774
Range		20
Minimum		66
Maximum		86
Sum		4843

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

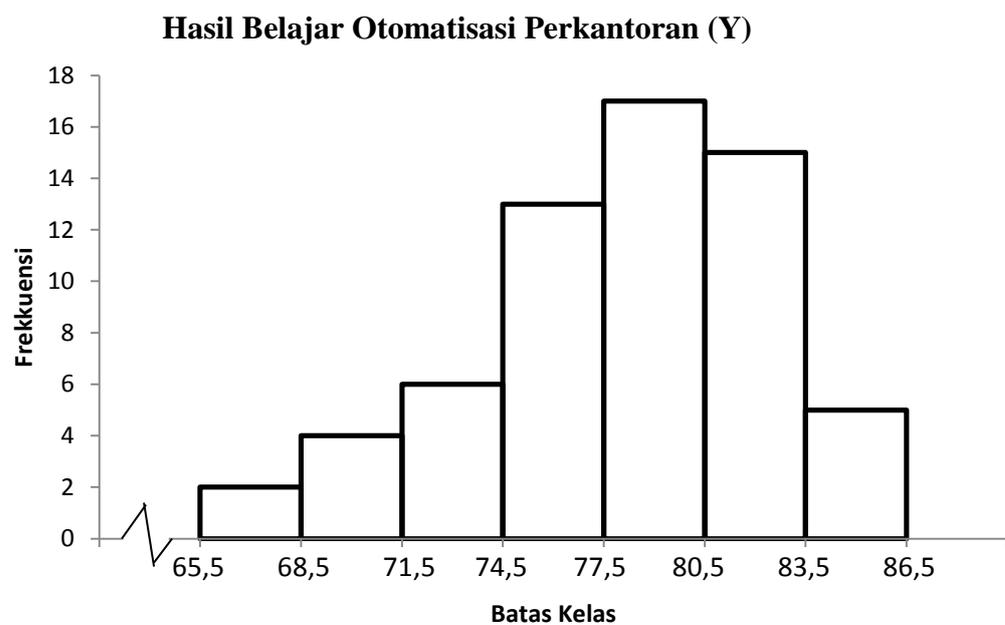
**Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017**

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat dibuat distribusi frekuensi hasil belajar seperti pada tabel IV.1. Rentang skor sebesar 20 dengan banyak kelas adalah 7, dan panjang kelas interval adalah 3.

**Tabel IV.1**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Otomatisasi Perkantoran**

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	66 – 68	65,5	68,5	2	3,2%
2	69 – 71	68,5	71,5	4	6,5%
3	72 – 74	71,5	74,5	6	9,7%
4	75 – 77	74,5	77,5	13	21,0%
5	78 – 80	77,5	80,5	17	27,4%
6	81 – 83	80,5	83,5	15	24,2%
7	84 – 86	83,5	86,5	5	8,1%
<b>Jumlah</b>				62	100%

*Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017*



**Gambar IV.1**  
**Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar (Y)**

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.1 diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel hasil belajar yaitu 17 yang terletak pada kelas interval ke-5 (lima) yaitu antara 78 – 80 dengan frekuensi relatif sebesar 27,4%, sedangkan frekuensi terendah adalah 2

yang terletak pada kelas interval ke-1 (satu) yaitu antara 66 – 68 dengan frekuensi relatif sebesar 3,2%.

**Tabel IV.2**  
**Data Rata-Rata Hasil Belajar Ulangan Harian Otomatisasi**  
**Perkantoran Semester Genap Siswa Kelas X Administrasi**  
**Perkantoran**

No	Data Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Kompetensi Dasar
1	Hasil Belajar Dibawah Rata-Rata	30	3.5 Menguraikan cara mengoperasikan Microsoft Publisher 4.5 Mempraktikkan cara mengoperasikan Microsoft Publisher
2	Hasil Belajar Diatas Rata-Rata	32	3.7 Menjelaskan cara memproduksi dokumen/lembar kerja sederhana dan 4.7 Mengoperasikan cara memproduksi dokumen/lembar kerja sederhana.

**Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa banyak yang berada di bawah rata-rata sebesar 78,11. Siswa yang mendapatkan nilai diatas rata-rata berjumlah 32 siswa, sedangkan yang mendapatkan nilai sama dengan dan di bawah rata-rata berjumlah 30 siswa.

## 2. Pemanfaatan Sumber Belajar

Data pemanfaatan sumber belajar merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala likert dengan menggunakan indikator jenis-jenis sumber belajar yaitu manusia (*people*), bahan (*materials*), lingkungan (*setting*), alat (*device*), dan kegiatan (*technique*). Jumlah item yang digunakan sebanyak 40 butir dengan jumlah yang drop sebanyak 6 butir sehingga yang digunakan pada uji final berjumlah 34 item. Kuesioner ini diisi oleh 62 responden yang menjadi sampel penelitian dan mendapatkan skor tertinggi sebesar 121, skor terendah sebesar 80, skor rata-rata sebesar 102,34, dengan skor varian sebesar 87,38, dan skor simpangan baku sebesar 9,35.

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		102.34
Median		102.50
Mode		101 <sup>a</sup>
Std. Deviation		9.347
Variance		87.375
Range		41
Minimum		80
Maximum		121
Sum		6345

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017**

Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel pemanfaatan sumber belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.3**  
**Rata-Rata Hitung Skor Indikator Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar ( $X_1$ )**

No.	Indikator	Total Skor	Total Butir	Mean	Persentase
1	Manusia ( <i>people</i> )	764	4	191.00	20.43%
2	Bahan ( <i>material</i> )	1530	8	191.25	20.46%
3	Alat ( <i>device</i> )	1299	7	185.57	19.85%
4	Kegiatan ( <i>technique</i> )	1285	7	183.57	19.64%
5	Lingkungan ( <i>setting</i> )	1467	8	183.38	19.62%
<b>Total</b>		6345	34	934.77	100%

**Sumber:** Data diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan perhitungan tabel IV.2 diatas, dapat dilihat bahwa masing-masing indikator pemanfaatan sumber belajar memiliki presentase yang bervariasi namun dengan selisih yang tidak terlalu jauh. Indikator bahan (*material*) memiliki persentase tertinggi sebesar 20,46% dan indikator lingkungan (*setting*) memiliki persentase terendah sebesar 19.62%.

**Tabel IV.4**  
**Rata-Rata Hitung Skor Indikator Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar ( $X_1$ )**

No	Indikator	Sub Indikator	Total Skor	Total Butir	Mean	%
1	Manusia ( <i>people</i> )	Guru	764	4	191.00	11.4%
2	Bahan ( <i>material</i> )	Penggunaan buku paket	804	4	201.00	12.0%
		Penggunaan modul	726	4	181.50	10.8%

3	Alat ( <i>device</i> )	Penggunaan slide	739	4	184.75	11.0%
		Penggunaan komputer	560	3	186.67	11.1%
4	Kegiatan ( <i>technique</i> )	Melakukan Demonstrasi	548	3	182.67	10.9%
		Melakukan Praktikum	737	4	184.25	11.0%
5	Lingkungan ( <i>setting</i> )	Pemanfaatan Perpustakaan sekolah	753	4	188.25	11.2%
		Penggunaan Laboratorium	714	4	178.50	10.6%
<b>Total</b>			6345	34	1678.58	100%

**Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017**

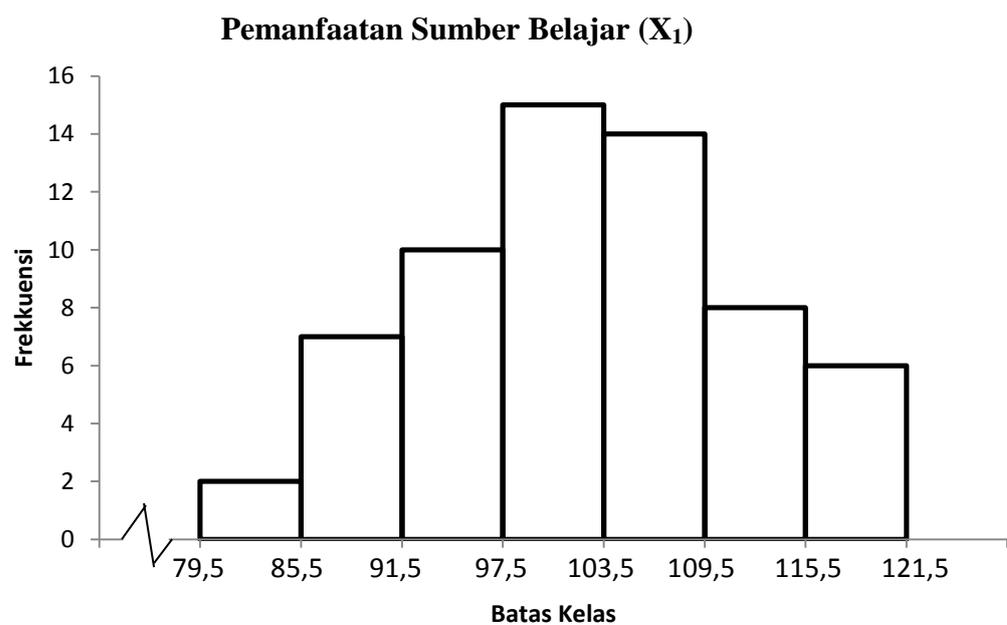
Dari tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa sub indikator pemanfaatan sumber belajar tertinggi adalah penggunaan buku paket dengan presentase sebesar 12.0%, sedangkan sub indikator pemanfaatan sumber belajar terendah adalah penggunaan laboratorium dengan presentase sebesar 10.6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar tertinggi berasal dari penggunaan buku paket dan pemanfaatan sumber belajar terendah berasal dari penggunaan laboratorium.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel pemanfaatan sumber belajar seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini. Rentang skor sebesar 41, banyak kelas adalah 7, dan panjang kelas interval adalah 6.

**Tabel IV.5**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar ( $X_1$ )**

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	80 – 85	79,5	85,5	2	3,2%
2	86 – 91	85,5	91,5	7	11,3%
3	92 – 97	91,5	97,5	10	16,1%
4	98 – 103	97,5	103,5	15	24,2%
5	104 – 109	103,5	109,5	14	22,6%
6	110 – 115	109,5	115,5	8	12,9%
7	116 – 121	115,5	121,5	6	9,7%
<b>Jumlah</b>				62	100%

*Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017*



**Gambar IV.2**  
**Grafik Histogram Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar**

Berdasarkan grafik histogram diatas, dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi untuk variabel pemanfaatan sumber belajar adalah 15 yang terletak pada interval kelas ke-4 yaitu antara 98 - 103 dengan frekuensi relatif sebesar 24,2%, sedangkan frekuensi terendah adalah 2 yang terletak

pada interval kelas ke-1 yaitu antara 80 – 85 dengan frekuensi relatif sebesar 3,2%.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 50 Jakarta memiliki pemanfaatan sumber belajar yang belum maksimal (negatif) karena siswa memiliki skor pemanfaatan sumber belajar di atas rata-rata sebanyak 31, sedangkan sebanyak 31 siswa memiliki skor pemanfaatan sumber belajar dibawah rata-rata. Butir item yang memiliki skor tertinggi sebesar 227 berada pada sub indikator penggunaan buku paket dan skor terendah sebesar 159 berada pada sub indikator penggunaan laboratorium. Skor tertinggi berada pada pernyataan “Penggunaan buku paket dibutuhkan untuk memudahkan proses belajar mengajar”, sedangkan skor terendah berada pada pernyataan “Belajar dapat dilakukan di luar kelas seperti praktikum di lab computer.”

### **3. Motivasi Belajar Intrinsik**

Data motivasi belajar intrinsik merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala likert dengan indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, dan adanya harapan atau cita-cita masa depan. Jumlah item yang digunakan sebanyak 30 butir dengan jumlah drop sebanyak 4 butir sehingga yang digunakan pada uji final sebanyak 26 butir.

Kuesioner diisi oleh 62 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dan mendapatkan skor tertinggi sebesar 105, skor terendah

sebesar 71, dengan skor rata-rata sebesar 88,68, skor varian sebesar 75,57, dan skor simpangan baku sebesar 8,69.

**Statistics**  
**Motivasi Belajar Intrinsik**

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		88.68
Median		89.00
Mode		85 <sup>a</sup>
Std. Deviation		8.693
Variance		75.566
Range		34
Minimum		71
Maximum		105
Sum		5498

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017**

Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel motivasi belajar intrinsik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.6**  
**Rata-Rata Hitung Skor Indikator Variabel Motivasi Belajar Intrinsik (X<sub>2</sub>)**

No	Indikator	Total Skor	Total Butir	Rerata	(%)
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1925	9	213.89	33.73%
2	Adanya dorongan dan kebutuhan	1675	8	209.38	33.02%
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1898	9	210.89	33.26%
<b>Total</b>		5498	26	634.15	100%

**Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017**

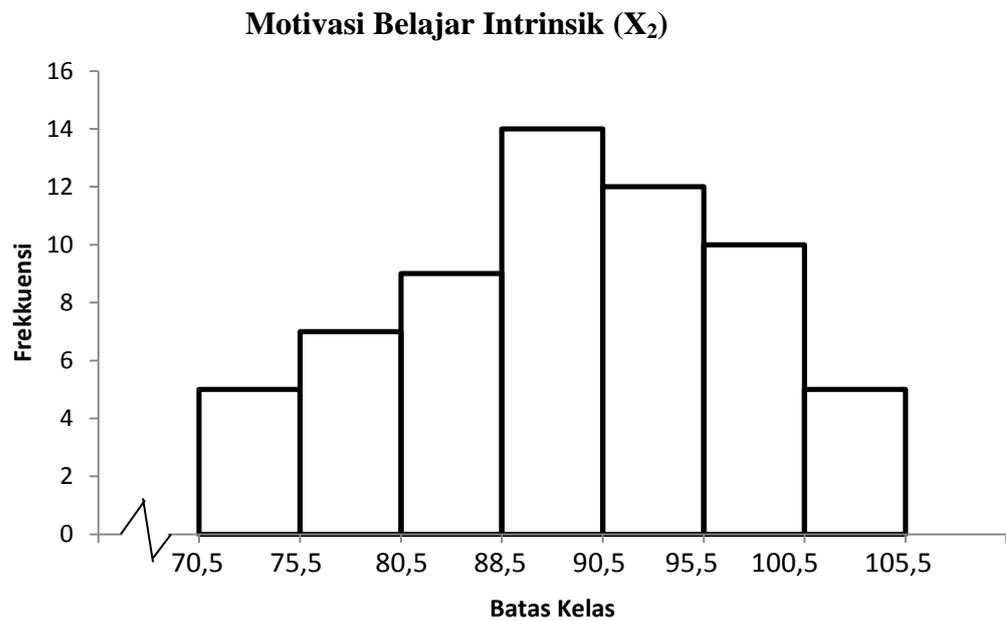
Berdasarkan perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil memiliki persentase tertinggi sebesar 33,73% dan indikator adanya dorongan dan kebutuhan memiliki persentase terendah sebesar 33,02%. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar intrinsik tertinggi adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil sedangkan motivasi belajar intrinsik terendah adalah adanya dorongan dan kebutuhan.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, distribusi frekuensi untuk variabel motivasi belajar intrinsik dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Rentang skor sebesar 34, dengan banyak kelas adalah 7, dan panjang kelas interval adalah 5.

**Tabel IV.7**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Intrinsik (X<sub>2</sub>)**

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	71 – 75	70,5	75,5	5	8,1%
2	76 – 80	75,5	80,5	7	11,3%
3	81 – 85	80,5	85,5	9	14,5%
4	86 – 90	85,5	90,5	14	22,6%
5	91 – 95	90,5	95,5	12	19,4%
6	96 – 100	95,5	100,5	10	16,1%
7	101 – 105	100,5	105,5	5	8,1%
<b>Jumlah</b>				62	100%

*Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017*



**Gambar IV.3**  
**Grafik Histogram Variabel Motivasi Belajar Intrinsik**

Berdasarkan grafik histogram diatas, dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi untuk variabel motivasi belajar intrinsik adalah 14 yang terletak pada interval kelas ke-4 yaitu antara 86 – 90, dengan frekuensi relatif sebesar 22,6%, sedangkan frekuensi terendah adalah 5 yang terletak pada interval kelas ke-1 yaitu antara 71 – 75 dan interval kelas ke-7 yaitu antara 101 – 105 dengan frekuensi relatif sebesar 8,1%.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 50 Jakarta memiliki motivasi belajar intrinsik yang cenderung rendah, karena 32 siswa memiliki skor motivasi belajar intrinsik diatas rata-rata, sedangkan sebanyak 30 siswa memiliki skor motivasi belajar intrinsik dibawah rata-rata. Butir item yang memiliki skor tertinggi sebesar 235 berada pada indikator adanya hasrat dan keinginan

berhasil dan skor terendah sebesar 186 berada pada indikator adanya dorongan dan kebutuhan. Skor tertinggi berada pada pernyataan “Saya selalu berusaha memperbaiki kesalahan yang pernah saya lakukan saat belajar”, sedangkan skor terendah berada pada pernyataan “Saya mencatat hal-hal yang penting saat pelajaran jika disuruh oleh guru.”

## **B. Pengujian Hipotesis**

Dalam penelitian ini, data terlebih dahulu dianalisis dengan uji persyaratan analisis yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dan menguji linearitas.

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kormogorov-Smirnov* dan *normal probably plot*. Uji normalitas dengan menggunakan uji Kormogorov-Sminor memiliki tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5% = 0,05. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas dengan menggunakan *normal probably plot* memiliki kriteria jika data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil pengujian normalitas data dari masing-masing variabel dengan menggunakan uji *Kormogorov-Smirnov* pada program SPSS 22.0 menghasilkan output seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.8**  
**Output Test of Normality**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Hasil Belajar	Pemanfaatan Sumber Belajar	Motivasi Belajar Intrinsik
N		62	62	62
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	78.11	102.34	88.68
	Std. Deviation	4.447	9.347	8.693
	Most Extreme Differences	Absolute	.095	.040
	Positive	.061	.033	.068
	Negative	-.095	-.040	-.052
Test Statistic		.095	.040	.068
Asymp. Sig.		.200	.200	.200

a. Test distribution is Normal.

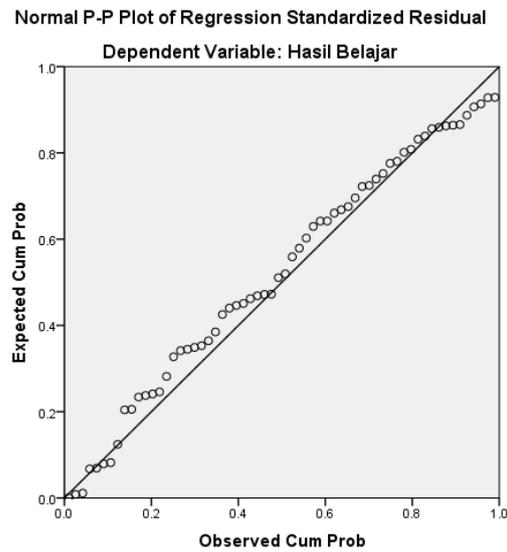
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017**

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 22.0 menyatakan bahwa data dari ketiga variabel berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel hasil belajar sebesar 0,2, pemanfaatan sumber belajar sebesar 0,2, dan motivasi belajar intrinsik sebesar 0,2. Tingkat signifikansi ketiga variabel tersebut  $> 0,05$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dipergunakan pada analisis selanjutnya dengan metode statistik. Selain dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*,

uji normalitas juga dapat dilihat dengan *normal probably plot* seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar IV.4**  
*Output Normal Probably Plot*

Berdasarkan gambar diata, dapat terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Linearitas**

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak.

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan menggunakan *Test of Linearity* dengan melihat output pada tabel Anova. Jika taraf

signifikansi pada  $linearity < 0,05$  maka hubungan antar variabel adalah linear, jika taraf signifikansi pada  $linearity > 0,05$  maka hubungan antar variabel adalah tidak benar.

**Tabel IV.9**  
**Output Means antara  $X_1$  dengan Y**  
**ANOVA TABLE**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Pemanfaatan Sumber Belajar	Between Groups	(Combined)	907.710	36	25.214	2.112	.027
		Linearity	460.484	1	460.484	38.566	.000
		Deviation from Linearity	447.226	35	12.778	1.070	.436
	Within Groups		298.500	25	11.940		
Total		1206.210	61				

**Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017**

Berdasarkan data pada tabel Anova diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada  $linearity$  untuk variabel pemanfaatan sumber belajar dan hasil belajar otomatisasi perkantoran sebesar 0,000, hal ini menyatakan bahwa asumsi hubungan linearitas antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar terpenuhi karena taraf signifikansi pada  $linearity < 0,05$ .

**Tabel IV.10**  
**Output Means antara  $X_2$  dengan Y**  
**ANOVA TABLE**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar Intrinsik	Between Groups	(Combined)	790.710	33	23.961	1.615	.100
		Linearity	385.629	1	385.629	25.987	.000
		Deviation from Linearity	405.080	32	12.659	.853	.670
	Within Groups		415.500	28	14.839		
Total		1206.210	61				

**Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017**

Berdasarkan data pada tabel Anova diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *linearity* untuk variabel motivasi belajar intrinsik dan variabel hasil belajar sebesar 0,000, hal ini menyatakan bahwa asumsi hubungan linearitas antara variabel motivasi belajar intrinsik dan variabel hasil belajar terpenuhi karena taraf signifikansi pada *linearity*  $< 0,05$ .

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terdapat hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Prasyarat yang harus dimiliki dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Hasil perhitungan uji multikolinearitas pada SPSS 22.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
***Output Linear Regression***  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pemanfaatan Sumber Belajar	.975	1.025
	Motivasi Belajar Intrinsik	.975	1.025

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017**

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai *tolerance* variabel pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar intrinsik adalah 0,975 yang berarti lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,025 yang berarti kurang dari 10. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

#### b. Uji Heterokedestisitas

Heterokedestisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heterokedestisitas.

Heterokedestisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Untuk melihat ada atau tidaknya heterokedestisitas dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam *scatterplot* antara variabel dependen dengan residual.

**Tabel IV.12**  
**Uji Heterokedestisitas**  
**Correlations**

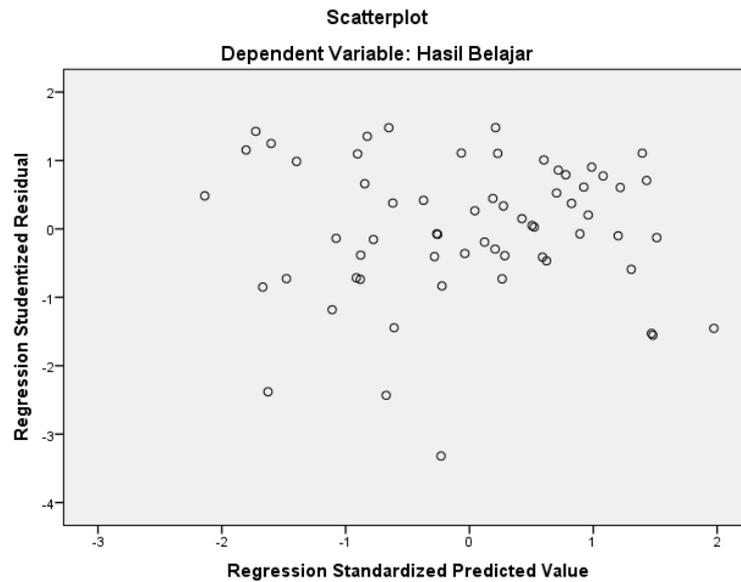
	Unstandardized Residual	Pemanfaatan Sumber Belajar	Motivasi Belajar Intrinsik
Spearman's rho	1.000	-.044	.034
Unstandardized Residual			
Correlation Coefficient			
Sig.	.	.736	.791
N	62	62	62
Pemanfaatan Sumber Belajar	-.044	1.000	.161
Correlation Coefficient			

	Sig.	.736	.	.211
	N	62	62	62
Motivasi Belajar Intrinsik	Correlation Coefficient	.034	.161	1.000
	Sig.	.791	.211	.
	N	62	62	62

**Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017**

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pemanfaatan sumber belajar ( $X_1$ ) sebesar  $0,736 > 0,05$  dan signifikansi motivasi belajar intrinsik ( $X_2$ ) sebesar  $0,791 > 0,05$ . Karena nilai signifikan masing – masing variabel lebih dari 0,05 maka dapat dirik kesimpulan bahwa model regresi di dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heterokedestisitas. *Scatterplot* dapat dilihat pada output regresi dibawah ini:

Dasar analisis grafis adalah apabila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heterokedestisitas. Jika terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka disimpulkan tidak terjadinya heterokedestisitas. Hasil perhitungan uji heterokedestisitas dapat dilihat dibawah ini:



**Gambar IV.5**  
**Output Regresi**

Berdasarkan *scatterplot* diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas, yaitu diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini model regresi tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk meramalkan nilai yang didapat oleh variabel dependen jika nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Rumus regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari pemanfaatan sumber belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar intrinsik ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ). Dibawah ini adalah hasil perhitungan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 22.0.

**Tabel IV.13**  
**Output Linear Regression (Multiple Regression)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.922	5.065		5.908	.000
Pemanfaatan Sumber Belajar	.258	.039	.542	6.561	.000
Motivasi Belajar Intrinsik	.246	.042	.480	5.808	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017**

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 29,922 + 0,258X_1 + 0,246X_2$$

Pada persamaan regresi diatas, dapat dilihat bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 29,922, artinya jika siswa memiliki pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar intrinsik yang rendah atau setara dengan nilai 0, maka hasil belajar otomatisasi perkantoran bernilai 29,922. Nilai koefisien ( $x_1$ ) sebesar 0,258, artinya jika nilai motivasi belajar intrinsik bernilai tetap dan pemanfaatan sumber belajar membaik atau setara peningkatan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar otomatisasi perkantoran akan meningkat sebesar 0,258. Nilai koefisien ( $x_2$ ) sebesar 0,246, artinya jika pemanfaatan sumber belajar tetap dan motivasi belajar intrinsik semakin positif atau setara peningkatan sebesar 1 satuan maka hasil belajar otomatisasi perkantoran akan meningkat sebesar 0,246.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Berikut ini merupakan hasil perhitungan Uji F dengan menggunakan SPSS 22.0

**Tabel IV.14**  
**Output Linear Regression (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	731.760	2	365.880	45.499	.000 <sup>b</sup>
Residual	474.450	59	8.042		
Total	1206.210	61			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar Intrinsik, Pemanfaatan Sumber Belajar

**Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017**

Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 22.0 dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 45,50. Nilai  $F_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik pada taraf signifikansi 0,05, df 1 (jumlah variabel – 1) atau  $3-1 = 2$ , dan df 2 =  $n-k-1$  (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) atau  $62-2-1 = 59$ . Di dapat nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,15 maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar intrinsik berpengaruh secara simultan terhadap hasil

belajar otomatisasi perkantoran karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $45,50 > 3,15$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$

#### **b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar intrinsik) secara parsial terhadap variabel dependen (hasil belajar), apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak.

##### **Pengujian $X_1$ (Pemanfaatan Sumber Belajar)**

Uji t dapat dilihat pada tabel IV.12 diatas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,561 dan nilai  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik distribusi t pada taraf signifikansi 0,05 dengan df  $(n-k-1)$  atau  $62-2-1 = 59$ . Di dapat nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,671. Dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $6,561 >$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,671 serta nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan sumber belajar berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar otomatisasi perkantoran

##### **Pengujian $X_2$ (Motivasi Belajar Intrinsik)**

Uji t dapat dilihat pada tabel IV.12 diatas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,808 dan nilai  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik distribusi t pada taraf signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel – 1) dan  $3-1 = 2$ , dan  $df 2 = 62-2-1 = 59$ . Di dapat nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,671. Dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,808 >$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,671 serta

nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar intrinsik berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar otomatisasi perkantoran.

## 5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen

**Tabel IV.15**  
*Output Model Summary*  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 <sup>a</sup>	.607	.593	2.836

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar intrinsik, Pemanfaatan Sumber Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017**

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh angka  $R^2$  antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar intrinsik dengan hasil belajar otomatisasi perkantoran sebesar 0,607 atau (60,7%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar intrinsik untuk menjelaskan hasil belajar otomatisasi perkantoran

secara simultan sebesar 60,7%, sisanya sebesar 39,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

Hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar intrinsik dengan hasil belajar otomatisasi perkantoran pada penelitian ini memiliki persamaan regresi  $\widehat{Y} = 29,922 + 0,258X_1 + 0,246X_2$ . Persamaan regresi ini memiliki nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 29,922, artinya jika siswa memiliki pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar intrinsik yang rendah atau setara dengan nilai 0, maka hasil belajar otomatisasi perkantoran bernilai 29,922. Nilai koefisien ( $x_1$ ) sebesar 0,258, artinya jika nilai motivasi belajar bernilai tetap dan pemanfaatan sumber belajar membaik atau setara peningkatan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar otomatisasi perkantoran akan meningkat sebesar 0,258. Nilai koefisien ( $x_2$ ) sebesar 0,246, artinya jika pemanfaatan sumber belajar tetap dan motivasi belajar intrinsik semakin positif atau setara peningkatan sebesar 1 satuan maka hasil belajar otomatisasi perkantoran akan meningkat sebesar 0,246.

Berdasarkan perhitungan pada uji koefisien regresi simultan atau uji F dengan menggunakan SPSS 22.0, dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 45,50 > nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,15 karena. Hal ini menjelaskan bahwa pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar intrinsik berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar otomatisasi perkantoran.

Sedangkan dalam perhitungan uji koefisien regresi parsial (uji t) antara variabel pemanfaatan sumber belajar dan hasil belajar dengan menggunakan SPSS 22.0, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $6,561 >$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $1,671$  sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa pemanfaatan sumber belajar berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar otomatisasi perkantoran.

Sedangkan perhitungan uji t antara variabel motivasi belajar intrinsik dan hasil belajar otomatisasi perkantoran, dapat diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,808 >$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $1,671$  sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa motivasi belajar intrinsik berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar otomatisasi perkantoran.

Berdasarkan data pada tabel IV.14, dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar intrinsik dengan hasil belajar otomatisasi perkantoran sebesar  $0,607$  atau  $(60,7\%)$ . Jadi, kemampuan dari variabel pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar intrinsik untuk menjelaskan hasil belajar otomatisasi perkantoran secara simultan sebesar  $60,7\%$  sedangkan sisanya  $39,3\%$  dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Berdasarkan seluruh perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat dilihat bahwa pemanfaatan sumber belajar mempengaruhi hasil belajar otomatisasi perkantoran, artinya semakin baik pemanfaatan sumber belajar sekolah di SMK Negeri 50 Jakarta maka semakin tinggi hasil belajar otomatisasi perkantoran yang diperolehnya. Selain itu, motivasi belajar

intrinsik juga mempengaruhi hasil belajar otomatisasi perkantoran yaitu semakin tinggi motivasi belajar intrinsik maka semakin tinggi hasil belajar otomatisasi perkantoran yang diperoleh siswa di SMK Negeri 50 Jakarta.

Demikian pula sebaliknya, semakin rendahnya pemanfaatan sumber belajar di SMK Negeri 50 Jakarta maka semakin rendah hasil belajar otomatisasi perkantoran yang diperolehnya. Kemudian, semakin rendahnya motivasi belajar intrinsik siswa maka semakin rendah pula hasil belajar otomatisasi perkantoran yang diperoleh siswa di SMK Negeri 50 Jakarta.

Pemanfaatan sumber belajar yang baik akan mempermudah siswa dalam menguasai materi pelajaran dan memperluas wawasan siswa. Begitu pula dengan motivasi belajar intrinsik, semakin tinggi motivasi belajar intrinsik maka akan timbul dorongan kuat dalam diri siswa untuk mencapai apa yang dicita-citakan termasuk hasil belajar otomatisasi perkantoran yang tinggi.

Pada penelitian sebelumnya juga menyebutkan bahwa pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhamad Burhan Yon Rizal dan Nurdin dalam jurnal Edukasi Ekobis, Vol 3, No 2, 2015 dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar”. hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar di sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester

ganjil SMP Negeri 1 Kalianda Tahun Pelajaran 2014/2015. Perbedaan penelitian tersebut yaitu terletak pada mata pelajaran yang diteliti yaitu mata pelajaran IPS pada jenjang SMP sedangkan dalam penelitian ini mata pelajaran yang diteliti adalah otomatisasi perkantoran pada jenjang SMK<sup>80</sup>.

Hasil penelitian lain yang sesuai adalah penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 11 Pontianak pada tahun 2013” oleh Ida Farida, Herkulana, Izhar Salim, Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN, Pontianak. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh terbukti bahwa terdapat pengaruh yang bermakna (signifikan) antara variabel independen yaitu Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar, terhadap variabel dependen yaitu Hasil Belajar Siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar yang tinggi dan pemanfaatan sumber belajar secara maksimal akan semakin meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di sekolah yang tercermin dalam hasil belajar yang baik. Sumber belajar yang menarik dan komunikatif juga dapat meningkatkan motivasi dan gairah siswa dalam belajar. Hasil penelitian yakni: (1) terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 23,5% yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $6,015 > 1,980$ ; (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 76,5% yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $16,537 > 1,980$ ; (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan pemanfaatan sumber

---

<sup>80</sup> Muhamad Burhan Yon Rizal dan Nurdin, *Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Edukasi Ekobis, Vol 3, No 2, 2015

belajar terhadap hasil belajar IPS siswa sebesar 74,9% yang dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $119,135 > 3,072$ . Perbedaan dengan penelitian tersebut terletak pada objek, tempat penelitian serta pada mata pelajaran yang diteliti yaitu mata pelajaran IPS pada jenjang SMP sedangkan dalam penelitian ini mata pelajaran yang diteliti adalah otomatisasi perkantoran pada jenjang SMK<sup>81</sup>.

Hasil penelitian lain yang sesuai adalah penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah ASKEB II Mahasiswa Prodi D-III Kebidanan STIKES Kusuma Husada Surakarta”, oleh Hutari Puji Astuti, Jurnal Kesmadaska 1 2013. Prodi D-III Kebidanan STIKes Kusuma Husada *Surakarta*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 1. Ada hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar mata kuliah Asuhan kebidanan II, yaitu semakin sering memanfaatkan sumber belajar maka prestasi yang diperoleh semakin baik pula. 2. Ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar asuhan kebidanan II, yaitu semakin tinggi motivasi mahasiswa maka semakin baik pula prestasi yang diperolehnya. 3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi dengan prestasi mata kuliah Asuhan Kebidanan II, yaitu semakin sering memanfaatkan sumber belajar dan semakin tinggi motivasi belajar maka akan mencapai prestasi yang sangat baik. Perbedaan dengan penelitian

---

<sup>81</sup> Ida Farida, Herkulana, Izhar Salim, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 11 Pontianak*,

tersebut yaitu variabel prestasi belajar, penelitian ini menggunakan variabel hasil belajar. selain itu perbedaannya juga terletak pada objek yang diteliti, penelitian tersebut meneliti mahasiswa sedangkan penelitian ini meneliti siswa<sup>82</sup>.

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai tingkat kebenaran yang mutlak. Dari hasil uji hipotesis diatas, peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa kelemahan antara lain:

1. Keterbatasan variabel yang diteliti, karena penelitian ini hanya meneliti tiga variabel yakni pemanfaatan sumber belajar, motivasi belajar intrinsik dan hasil belajar otomatisasi perkantoran. Sedangkan variabel dependen yaitu hasil belajar otomatisasi perkantoran yang diperoleh siswa tidak hanya dipengaruhi oleh pemanfaatan sumber belajar dan hasil belajar tetapi juga dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan sampel yang hanya terbatas pada satu sekolah sehingga hasil yang diperoleh tidak bersifat mutlak serta tidak dapat digeneralisasikan kepada seluruh sekolah karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda.
3. Pemanfaatan sumber belajar dalam penelitian ini hanya berfokus pada guru, pemanfaatan bahan pengajaran seperti buku paket, pemanfaatan alat pembelajaran seperti slide projector dan komputer, pemanfaatan aktivitas

---

<sup>82</sup> Lukman Sunadi, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Unesa

dan kegiatan seperti demonstrasi dan praktikum, dan pemanfaatan lingkungan seperti perpustakaan dan laboratorium dimana masih banyak sumber belajar lain yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam mempelajari dan meningkatkan hasil belajar otomatisasi perkantoran. Dan motivasi belajar hanya pada motivasi belajar intrinsik.

4. Keterbatasan pengumpulan data, karena variabel pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar intrinsik menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan kenyataan yang sesungguhnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan temuan fakta yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar otomatisasi perkantoran pada siswa di SMK Negeri 50 Jakarta. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Pemanfaatan sumber belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar otomatisasi perkantoran yang artinya adalah apabila pemanfaatan sumber belajar meningkat, maka hasil belajar otomatisasi perkantoran yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya.
2. Motivasi belajar intrinsik berpengaruh positif terhadap hasil belajar otomatisasi perkantoran yang artinya adalah apabila motivasi belajar meningkat, maka hasil belajar otomatisasi perkantoran yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya.
3. Pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar intrinsik berpengaruh positif terhadap hasil belajar otomatisasi perkantoran yang artinya adalah apabila pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar meningkat, maka hasil belajar otomatisasi perkantoran yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya.

Selain pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar, terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti lingkungan sekolah, minat belajar, tingkat kecerdasan, dan disiplin belajar siswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar otomatisasi perkantoran pada siswa di SMK Negeri 50 Jakarta, semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar intrinsik maka semakin tinggi pula hasil belajar otomatisasi perkantoran yang diperoleh. Oleh karena itu, sekolah harus meningkatkan pemanfaatan sumber belajar dan setiap siswa harus meningkatkan motivasi belajarnya sehingga hasil belajar otomatisasi perkantoran yang diperoleh setiap siswa akan meningkat.

Berdasarkan rata – rata hitung skor pada sub indikator pemanfaatan sumber belajar diperoleh sub indikator terendah adalah penggunaan laboratorium. Hal ini dikarenakan siswa di SMK Negeri 50 Jakarta belum maksimal dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah. Laboratorium yang seharusnya dapat sering digunakan pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran. Salah satu alasan mengapa laboratorium sangat jarang dimanfaatkan adalah karena kurangnya ruang laboratorium yang tersedia untuk tiga jurusan yang ada di SMK Negeri 50 Jakarta. Pada jurusan Administrasi Perkantoran sering kali harus meminjam ruang laboratorium Akuntansi karena belum siapnya laboratorium untuk jurusan

Administrasi Perkantoran. Oleh karena itu waktu yang dipergunakan untuk belajar di laboratorium tersebut sangat terbatas karena harus bergantian dengan jurusan Akuntansi.

Sedangkan pada variabel motivasi belajar intrinsik, skor indikator yang paling rendah adalah adanya dorongan dan kebutuhan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri 50 Jakarta belum memiliki dorongan dari dalam diri yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dalam hal ini terlihat bahwa siswa masih menganggap sekolah merupakan sebuah kewajiban yang harus mereka jalani. Oleh karena itu ketika mereka dihadapkan oleh situasi belajar mereka tidak dengan sepenuh hati menjalankannya. Tugas yang diberikan guru mereka masih anggap sebagai beban dan tidak menganggap bahwa tugas dan penjelasan dari guru merupakan suatu ilmu yang bermanfaat untuk mereka.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antar lain:

1. Siswa sebaiknya lebih sering diberi kesempatan untuk memanfaatkan laboratorium sekolah guna menambah keterampilan mereka dalam mempraktikkan ilmu yang sudah di dapat ketika di kelas. Sumber belajar yang tersedia harus dimanfaatkan dengan baik untuk mendukung proses

belajar mengajar agar bisa meningkatkan hasil belajar otomatisasi perkantoran

2. Untuk meningkatkan motivasi belajarnya, yang dapat siswa lakukan diantaranya mencatat hal-hal yang penting saat pelajaran, membaca setiap materi yang diberikan guru supaya memahami isi materi pelajaran, menyediakan waktu khusus untuk mengulang pelajaran yang sudah diajarkan di sekolah, tidak menunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan menjadikan sekolah sebagai tempat belajar yang menyenangkan dan belajar sebagai suatu kebutuhan, sehingga tidak menganggap bahwa belajar merupakan tuntutan dan kewajiban hidup yang harus dijalani sebagai seorang siswa. Dengan cara-cara tersebut semoga siswa memperoleh manfaat untuk meningkatkan kemampuan dan memperoleh hasil belajar otomatisasi perkantoran lebih baik dari yang sebelumnya.
3. Hendaknya keberadaan bimbingan konseling disekolah dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar intrinsik mereka.
4. Hendaknya guru mampu mengarahkan dan mengawasi siswa dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah secara bijak guna mendapatkan hasil yang optimal.
5. Guru diharapkan senantiasa menumbuhkan motivasi belajar intrinsik siswa, sehingga siswa lebih tekun dan rajin dalam belajar. Mungkin dengan menceritakan pengalaman yang pernah guru alami ketika di dunia kerja atau memberitahukan manfaat yang akan di dapat kedepannya

apabila siswa menguasai materi yang dipelajari, sehingga dapat mendorong mereka untuk mencapai hasil belajar otomatisasi perkantoran yang maksimal.

6. Hasil belajar otomatisasi perkantoran yang diperoleh siswa tidak hanya dipengaruhi oleh dua faktor tersebut. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar otomatisasi perkantoran selain pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar, karena hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti minat belajar, tingkat kecerdasan, dan disiplin belajar siswa. dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, I., & Darmawan, D. (2013). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdurrahman, Mulyono. (2010). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad, Maqbool. (2008). *Dictionary of education*. New delh: Atlantic publisher & distributo.
- Ali, Mohammad. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian II Ilmu Pendidikan Praktis*. Bandung: Imperial Bhakti Utama.
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Manajemen Penelitian*. PT. Rineka Cipta, 236.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-Dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Burhan, M., Rizal, Y., & Nurdin. (2015). “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Edukasi Ekobis, Vol 3, No2*, 196.
- Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)*, p. 55. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darsono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran, Semarang: IKIP Semarang Press, 2010*. Semarang: IKIP Semarang.
- Daryono. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gaya Meida.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ekawarna. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Farida, I., Herkulana, & Salim, I. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 11 Pontianak. 12.
- Fathurrohman, Pupuh. (2007). *Strategi Belajar Mengaja*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ghofur, Abdul. (2009). *Desain Instruksional (Jakarta: DPT IKIP 2009)*, p. 9. Jakarta: DPT Ikip.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Iskandar. (2012). *Psikologi Pendidikan, Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Referensi.
- Islamuddin, Haryu. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jamaris, Maritim. (2013). *Orientasi Baru dalam psikologi pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jihad, Asep., & Suyanto. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Korb, Rich. (2010). *Motivating Defiant & Disruptive Students To Learn*. USA.
- Mudjiono, Dimiyati. (2008). *Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2008), p. 4*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Musfah, Jejen. (2006). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Mustofa, Muhammad Arif Thabroni. (2011). *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nawawi, Hadari. (2008). *Perencanaan SDM untuk Organisasi Profit*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Priyantno, Duwi. (2010). *Teknik Mudah dan Cepar Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Priyatno, Duwi. (2009). *Mandiri Belajar SPSS*. Jakarta: PT. Buku Kita.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rohani, Ahmad. (2006). *Pengelolaan Pengajaran, (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), p. 164-165*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Predana Media Group.
- Sardiman. (2008). *Interaksi & Motivasi mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Eveline., & Nara, H. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siswanto, Tri Agus. (2013). *Otomatisasi Perkantoran 1 Bahan Ajar Kurikulum 2013 SMK Program Administrasi Perkantoran*. Depok: Direktorat Pembinaan SMK,.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), p. 54-69. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sutikno, Sobry. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Suwarno, Wiji. (2010). *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: A-Ruzz Media.
- Syafri, Sofyan. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, Nana. (2010). *Metode Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- SyukurNC, Fatah. (2008). *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail Media Group.
- Trianto. (2010). *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Uno, Hamzah, & Mohamas, N. (2012). *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM. Pembelajaran Aktif, Lingkungan Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- W.S, Winkel. (2004). *Psikologis Pengajaran*. Jakarta: Media Abadi.
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wena, Made. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

## Lampiran 1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV: 4893982  
 BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI ; 4752180  
 Bagian UHTP: Telepon 4893726, Bagian Keuangan: 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS: 4898486  
 Laman: www.unj.ac.id

Nomor : 0507/UN39.12/KM/2017  
 Lamp. : -  
 Hal : **Pemohonan Izin Mengadakan Penelitian  
 untuk Penulisan Skripsi**

8 Februari 2017

Yth. Kepala SMK Negeri 50 Jakarta  
 Jl. Cipinang Muara 1 No.4  
 Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Mila Kamelia**  
 Nomor Registrasi : 8105132214  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta  
 No. Telp/HP : 083875888925

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa di SMK Negeri 50 Jakarta"**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
 dan Hubungan Masyarakat



Ro Sasmoyo, SH  
 NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :  
 1. Dekan Fakultas Ekonomi  
 2. Kaprog Pendidikan Ekonomi

## Lampiran 2



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 50 JAKARTA**  
**KELOMPOK : BISNIS DAN MANAJEMEN**  
 Jalan Cipinang Muara I Jatinegara Jakarta Timur 13420 Tlp/Fax : 021 8194466  
 Website : [www.smk50.net](http://www.smk50.net) – Email : [smknegeri1mapuluh@gmail.com](mailto:smknegeri1mapuluh@gmail.com)

Kode Pos : 13420

## SURAT KETERANGAN

NOMOR : 179 / 1.851.7

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 50 Jakarta menerangkan bahwa :

Nama : **Mila Kamelia**  
 Nomor Registrasi : 8105132214  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMK Negeri 50 Jakarta, dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul :

**"Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Siswa SMK Negeri 50 Jakarta"**

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 3 April 2017  
 Kepala Sekolah  
  
**Drs. WANTARIP**  
 NIP. 196101201992031001



10	Menggunakan slide powerpoint dalam kegiatan belajar membuat saya tidak fokus					
11	Komputer di laboratorium sekolah mengalami gangguan saat digunakan					
12	Saya tidak memanfaatkan buku paket karena sulit dipahami					
13	Saat pelajaran saya tidak pernah membawa buku paket					
14	Penggunaan modul yang diberikan sekolah bermanfaat untuk saya belajar					
15	Berbagai tugas dari guru, saya mengerjakannya di perpustakaan sekolah					
16	Penggunaan modul membantu saya dalam memahami materi pelajaran					
17	Belajar dapat dilakukan di luar kelas seperti praktikum di lab komputer					
18	Guru tidak menyediakan modul pelajaran					
19	Modul yang diberikan sekolah tidak saya gunakan karena sulit dipahami					
20	Guru menggunakan slide power point dalam memberikan materi pelajaran					
21	Saya merasa terbantu dalam belajar dengan adanya laboratorium di sekolah					
22	Guru tidak mendemonstrasikan terlebih dulu materi yang akan di uji					
23	Guru tidak menjelaskan materi dengan menggunakan slide power point					
24	Saya tidak selalu mempraktikan materi yang telah saya pelajari					
25	Saya menggunakan komputer sekolah dalam kegiatan belajar					
26	Komputer yang ada di lab komputer tidak dalam kondisi yang baik					
27	Saya tidak pernah menggunakan laboratorium sekolah					
28	Demonstrasi dari guru membantu saya dalam memahami materi pelajaran					
29	Kondisi perpustakaan yang nyaman membuat saya ingin mengunjungi perpustakaan untuk belajar					
30	Saya tidak memahami demonstrasi yang berikan oleh guru					
31	Saya melakukan praktikum dalam kegiatan belajar					

32	Guru menggunakan modul pelajaran saat kegiatan belajar					
33	Guru mendemostrasikan di depan kelas materi yang sedang dipelajari					
34	Saya tidak dapat mempraktikan dengan baik materi yang sedang dipelajari					
35	Saya memanfaatkan laboratorium di luar jam pelajaran untuk memperdalam pemahaman materi pelajaran					
36	Saya meminjam buku dari perpustakaan sekolah untuk belajar					
37	Dalam belajar saya banyak bertanya kepada teman daripada guru					
38	Saya memanfaatkan laboratorium dalam kegiatan belajar					
39	Saya meminjam buku perpustakaan untuk menambah reverensi bacaan					
40	Guru mengharuskan saya menggunakan slide power point saat presentasi					



	saya sendiri					
12	Saya rajin mengerjakan tugas karena tidak ingin nilai tugas saya kosong					
13	Saya selalu membaca setiap materi yang diberikan guru supaya memahami isi materi tersebut					
14	Jika nilai ulangan saya tinggi, saya berusaha mempertahankan dengan belajar lebih keras					
15	Saya tidak pernah memikirkan masa depan saya					
16	Saya tidak peduli jika nilai ulangan saya tidak meningkat					
17	Saya tidak berharap mendapat peringkat di kelas					
18	Ketika pelajaran berlangsung saya lebih banyak diam saja					
19	Saya mudah menyerah mengerjakan tugas atau PR yang sulit					
20	Saya belajar jika disuruh orang tua					
21	Saya mencatat hal-hal yang penting saat pelajaran jika disuruh oleh guru					
22	Saya melaksanakan dengan tepat waktu jadwal belajar yang saya buat					
23	Saya giat belajar agar cita-cita saya tercapai					
24	Saya belajar dengan rajin sampai nilai yang saya targetkan tercapai					
25	Saya bersemangat ketika menerima rapot karena saya mendapat nilai tinggi					
26	Saya mendapatkan nilai tinggi agar orang tua saya bangga					
27	Saya giat belajar untuk masa depan yang cerah					
28	Saya menyediakan waktu khusus untuk mengulang pelajaran yang sudah diajarkan di sekolah					
29	Saya tidak merasa bersemangat ketika sedang diadakan sesi tanya jawab					
30	Saya acuh tak acuh untuk memperbaiki pekerjaan saya yang salah					



	bertanya kepada guru					
10	Menggunakan slide powerpoint dalam kegiatan belajar membuat saya tidak fokus					
11	Komputer di laboratorium sekolah mengalami gangguan saat digunakan					
12	Saat pelajaran saya tidak pernah membawa buku paket					
13	Penggunaan modul yang diberikan sekolah bermanfaat untuk saya belajar					
14	Berbagai tugas dari guru, saya mengerjakannya di perpustakaan sekolah					
15	Penggunaan modul membantu saya dalam memahami materi pelajaran					
16	Belajar dapat dilakukan di luar kelas seperti praktikum di lab komputer					
17	Guru tidak menyediakan modul pelajaran					
18	Guru menggunakan slide power point dalam memberikan materi pelajaran					
19	Guru tidak mendemonstrasikan terlebih dulu materi yang akan di uji					
20	Guru tidak menjelaskan materi dengan menggunakan slide power point					
21	Saya tidak selalu mempraktikan materi yang telah saya pelajari					
22	Komputer yang ada di lab komputer tidak dalam kondisi yang baik					
23	Saya tidak pernah menggunakan laboratorium sekolah					
24	Demonstrasi dari guru membantu saya dalam memahami materi pelajaran					
25	Saya melakukan praktikum dalam kegiatan belajar					
26	Guru menggunakan modul pelajaran saat kegiatan belajar					
27	Guru mendemostrasikan di depan kelas materi yang sedang dipelajari					
28	Saya tidak dapat mempraktikan dengan baik materi yang sedang dipelajari					
29	Saya memanfaatkan laboratorium di luar jam pelajaran untuk memperdalam pemahaman materi pelajaran					
30	Saya meminjam buku dari perpustakaan sekolah untuk belajar					
31	Dalam belajar saya banyak bertanya kepada teman daripada guru					

32	Saya memanfaatkan laboratorium dalam kegiatan belajar					
33	Saya meminjam buku perpustakaan untuk menambah referensi bacaan					
34	Guru mengharuskan saya menggunakan slide power point saat presentasi					



	ingin nilai tugas saya kosong					
12	Saya selalu membaca setiap materi yang diberikan guru supaya memahami isi materi tersebut					
13	Jika nilai ulangan saya tinggi, saya berusaha mempertahankan dengan belajar lebih keras					
14	Saya tidak berharap mendapat peringkat di kelas					
15	Ketika pelajaran berlangsung saya lebih banyak diam saja					
16	Saya mudah menyerah mengerjakan tugas atau PR yang sulit					
17	Saya belajar jika disuruh orang tua					
18	Saya mencatat hal-hal yang penting saat pelajaran jika disuruh oleh guru					
19	Saya melaksanakan dengan tepat waktu jadwal belajar yang saya buat					
20	Saya giat belajar agar cita-cita saya tercapai					
21	Saya belajar dengan rajin sampai nilai yang saya targetkan tercapai					
22	Saya mendapatkan nilai tinggi agar orang tua saya bangga					
23	Saya giat belajar untuk masa depan yang cerah					
24	Saya menyediakan waktu khusus untuk mengulang pelajaran yang sudah diajarkan di sekolah					
25	Saya tidak merasa bersemangat ketika sedang diadakan sesi tanya jawab					
26	Saya acuh tak acuh untuk memperbaiki pekerjaan saya yang salah					

## Lampiran 5

**Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar****Reliability****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	40

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	144.37	449.895	.410	.931
2	144.40	443.559	.478	.930
3	143.70	452.631	.515	.930
4	144.50	433.707	.571	.929
5	144.03	449.551	.493	.930
6	144.47	429.844	.795	.927
7	144.80	428.166	.714	.928
8	143.90	452.231	.403	.931
9	144.03	451.689	.491	.930
10	144.00	446.897	.477	.930
11	144.00	447.724	.419	.931
12	143.73	459.030	.175	.933
13	144.13	432.051	.662	.928
14	144.17	426.420	.757	.927
15	144.00	448.552	.536	.930
16	144.37	447.344	.458	.930
17	144.37	436.516	.661	.929
18	144.20	434.717	.652	.928
19	144.00	461.241	.122	.933
20	144.83	445.040	.403	.931
21	143.60	465.628	.006	.933
22	143.93	450.202	.480	.930
23	144.03	448.447	.527	.930
24	144.77	438.875	.520	.930
25	144.27	464.892	.009	.934
26	143.90	449.541	.517	.930

27	143.70	454.562	.371	.931
28	143.93	433.030	.629	.929
29	143.70	464.355	.026	.934
30	144.30	459.114	.139	.933
31	144.67	418.437	.799	.926
32	144.50	433.155	.609	.929
33	144.47	432.602	.554	.930
34	144.20	447.752	.406	.931
35	143.90	447.472	.449	.930
36	144.30	432.631	.652	.928
37	144.83	431.523	.571	.929
38	144.33	446.023	.570	.930
39	144.37	442.378	.542	.930
40	144.40	427.283	.708	.928



**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total  
Pemanfaatan Sumber Belajar**

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X \cdot X_t$	$\Sigma x^2$	$\Sigma x \cdot x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	106	398	15928	23,47	250,60	13524,70	0,445	0,361	Valid
2	105	401	15877	33,50	347,50	13524,70	0,516	0,361	Valid
3	126	540	18840	10,80	204,60	13524,70	0,535	0,361	Valid
4	102	396	15584	49,20	498,20	13524,70	0,611	0,361	Valid
5	116	466	17409	17,47	252,60	13524,70	0,520	0,361	Valid
6	103	387	15780	33,37	546,30	13524,70	0,813	0,361	Valid
7	93	333	14331	44,70	576,30	13524,70	0,741	0,361	Valid
8	120	498	17962	18,00	214,00	13524,70	0,434	0,361	Valid
9	116	462	17376	13,47	219,60	13524,70	0,515	0,361	Valid
10	117	481	17599	24,70	294,70	13524,70	0,510	0,361	Valid
11	117	485	17589	28,70	284,70	13524,70	0,457	0,361	Valid
12	125	543	18605	22,17	117,50	13524,70	0,215	0,361	Drop
13	113	467	17231	41,37	518,30	13524,70	0,693	0,361	Valid
14	112	462	17166	43,87	601,20	13524,70	0,781	0,361	Valid
15	117	473	17571	16,70	266,70	13524,70	0,561	0,361	Valid
16	106	400	15966	25,47	288,60	13524,70	0,492	0,361	Valid
17	106	406	16126	31,47	448,60	13524,70	0,688	0,361	Valid
18	111	447	16894	36,30	477,10	13524,70	0,681	0,361	Valid
19	117	477	17389	20,70	84,70	13524,70	0,160	0,361	Drop
20	92	322	13936	39,87	329,20	13524,70	0,448	0,361	Valid
21	129	571	19098	16,30	18,90	13524,70	0,040	0,361	Drop
22	119	489	17843	16,97	242,90	13524,70	0,507	0,361	Valid
23	116	466	17425	17,47	268,60	13524,70	0,553	0,361	Valid
24	94	336	14322	41,47	419,40	13524,70	0,560	0,361	Valid
25	109	427	16158	30,97	36,90	13524,70	0,057	0,361	Drop
26	120	496	18000	16,00	252,00	13524,70	0,542	0,361	Valid
27	126	544	18814	14,80	178,60	13524,70	0,399	0,361	Valid
28	119	515	18105	42,97	504,90	13524,70	0,662	0,361	Valid
29	126	556	18678	26,80	42,60	13524,70	0,071	0,361	Drop
30	108	420	16094	31,20	120,80	13524,70	0,186	0,361	Drop
31	97	371	15070	57,37	723,70	13524,70	0,822	0,361	Valid
32	102	392	15590	45,20	504,20	13524,70	0,645	0,361	Valid
33	103	409	15751	55,37	517,30	13524,70	0,598	0,361	Valid
34	111	441	16702	30,30	285,10	13524,70	0,445	0,361	Valid

<b>35</b>	120	506	18035	26,00	287,00	13524,70	0,484	0,361	Valid
<b>36</b>	108	430	16483	41,20	509,80	13524,70	0,683	0,361	Valid
<b>37</b>	92	338	14140	55,87	533,20	13524,70	0,613	0,361	Valid
<b>38</b>	107	401	16130	19,37	304,70	13524,70	0,595	0,361	Valid
<b>39</b>	106	404	16040	29,47	362,60	13524,70	0,574	0,361	Valid
<b>40</b>	105	415	16120	47,50	590,50	13524,70	0,737	0,361	Valid

## Lampiran 6

## Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Intrinsik

## Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	106.30	282.217	.482	.920
2	107.10	265.679	.591	.918
3	106.63	278.654	.510	.920
4	107.07	264.478	.769	.916
5	107.40	261.559	.731	.916
6	106.43	278.875	.495	.920
7	106.63	280.654	.497	.920
8	106.60	275.903	.512	.919
9	106.97	290.861	.017	.926
10	106.30	279.941	.396	.921
11	106.73	265.513	.656	.917
12	106.77	259.357	.798	.915
13	106.60	276.662	.603	.919
14	106.97	275.344	.522	.919
15	106.67	286.161	.199	.923
16	106.40	288.041	.162	.923
17	106.87	276.120	.462	.920
18	107.43	275.840	.392	.921
19	106.97	263.137	.667	.917
20	106.53	278.257	.534	.919
21	106.63	279.068	.493	.920
22	107.37	270.240	.529	.919
23	107.40	274.041	.422	.921
24	106.50	279.086	.517	.920
25	106.30	284.286	.318	.922
26	106.53	268.051	.575	.918
27	106.90	263.955	.634	.917
28	107.13	275.085	.430	.921
29	107.27	256.616	.752	.915
30	107.10	267.197	.581	.918



**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total  
Motivasi Belajar Intrinsik**

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X.X_t$	$\Sigma x^2$	$\Sigma x.x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	126	540	14077	10,80	154,00	8481,50	0,509	0,361	Valid
2	102	396	11684	49,20	413,00	8481,50	0,639	0,361	Valid
3	116	466	13027	17,47	209,00	8481,50	0,543	0,361	Valid
4	103	387	11804	33,37	422,50	8481,50	0,794	0,361	Valid
5	93	333	10747	44,70	470,50	8481,50	0,764	0,361	Valid
6	122	514	13687	17,87	206,00	8481,50	0,529	0,361	Valid
7	116	462	12996	13,47	178,00	8481,50	0,527	0,361	Valid
8	117	481	13181	24,70	252,50	8481,50	0,552	0,361	Valid
9	106	404	11751	29,47	38,00	8481,50	0,076	0,361	Drop
10	126	552	14116	22,80	193,00	8481,50	0,439	0,361	Valid
11	113	467	12898	41,37	411,50	8481,50	0,695	0,361	Valid
12	112	462	12878	43,87	502,00	8481,50	0,823	0,361	Valid
13	117	473	13166	16,70	237,50	8481,50	0,631	0,361	Valid
14	106	400	11974	25,47	261,00	8481,50	0,562	0,361	Valid
15	115	461	12809	20,17	101,50	8481,50	0,245	0,361	Drop
16	123	519	13663	14,70	71,50	8481,50	0,202	0,361	Drop
17	109	425	12296	28,97	251,50	8481,50	0,507	0,361	Valid
18	92	322	10427	39,87	261,00	8481,50	0,449	0,361	Valid
19	106	422	12162	47,47	449,00	8481,50	0,708	0,361	Valid
20	119	489	13364	16,97	214,50	8481,50	0,565	0,361	Valid
21	116	466	13021	17,47	203,00	8481,50	0,527	0,361	Valid
22	94	336	10730	41,47	343,00	8481,50	0,578	0,361	Valid
23	93	331	10565	42,70	288,50	8481,50	0,479	0,361	Valid
24	120	496	13462	16,00	202,00	8481,50	0,548	0,361	Valid
25	126	544	14049	14,80	126,00	8481,50	0,356	0,361	Drop
26	119	515	13525	42,97	375,50	8481,50	0,622	0,361	Valid
27	108	438	12372	49,20	438,00	8481,50	0,678	0,361	Valid
28	101	377	11431	36,97	270,50	8481,50	0,483	0,361	Valid
29	97	371	11267	57,37	548,50	8481,50	0,786	0,361	Valid
30	102	392	11660	45,20	389,00	8481,50	0,628	0,361	Valid

## Lampiran 7

### Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar

#### Reliability

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	34

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	120.57	426.116	.401	.942
2	120.60	420.179	.465	.942
3	119.90	429.197	.484	.942
4	120.70	409.666	.578	.941
5	120.23	425.840	.480	.942
6	120.67	405.816	.806	.939
7	121.00	405.034	.705	.940
8	120.10	428.645	.385	.942
9	120.23	427.357	.497	.942
10	120.20	422.441	.488	.942
11	120.20	423.683	.419	.942
12	120.33	407.471	.683	.940
13	120.37	401.757	.782	.939
14	120.20	424.441	.537	.941
15	120.57	422.875	.469	.942
16	120.57	412.737	.661	.940
17	120.40	410.041	.674	.940
18	121.03	419.482	.436	.942
19	120.13	426.395	.470	.942
20	120.23	424.599	.520	.941
21	120.97	416.378	.492	.942
22	120.10	426.576	.479	.942

23	119.90	430.783	.355	.943
24	120.13	408.602	.645	.940
25	120.87	394.740	.807	.938
26	120.70	408.493	.629	.940
27	120.67	409.264	.548	.941
28	120.40	423.766	.404	.942
29	120.10	423.817	.439	.942
30	120.50	408.810	.655	.940
31	121.03	406.930	.589	.941
32	120.53	421.292	.592	.941
33	120.57	418.806	.533	.941
34	120.60	403.697	.709	.939

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X Valid																																				
Pemanfaatan Sumber Belajar																																				
No.	Butir Pernyataan																														X total	X total <sup>2</sup>				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			31	32	33	34
1	4	2	4	3	4	1	2	4	4	5	5	1	3	4	3	2	2	3	4	3	1	4	4	1	1	3	3	1	2	2	2	3	3	1	94	8836
2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	125	15625
3	2	2	4	2	4	2	3	5	4	3	5	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	5	4	1	2	3	3	3	3	1	3	4	1	101	10201
4	3	4	5	2	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	4	5	1	4	4	120	14400	
5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	140	19600	
6	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	156	24336	
7	4	3	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	140	19600
8	3	5	5	3	4	3	2	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	2	2	5	3	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	138	19044
9	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	1	4	3	4	119	14161
10	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	148	21904	
11	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	161	25921	
12	5	5	5	4	4	4	3	5	4	3	3	4	5	4	2	5	4	2	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	129	16641	
13	5	5	4	5	4	4	3	5	4	3	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	137	18769	
14	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	5	5	2	4	3	4	5	1	3	4	4	120	14400	
15	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	1	4	4	2	2	2	2	2	2	2	5	3	3	3	100	10000
16	2	2	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	142	20164
17	3	3	4	3	4	1	1	2	2	3	3	1	3	3	3	2	1	1	3	3	2	3	4	2	2	1	2	5	2	2	2	2	2	85	7225	
18	3	4	4	1	3	3	2	4	4	3	3	1	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	4	3	1	4	4	99	9801	
19	4	2	3	4	4	4	2	3	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	3	1	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	132	17424	
20	3	3	4	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	4	2	3	2	2	3	2	4	4	4	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	93	8649	
21	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	152	23104	
22	3	3	4	1	3	3	1	4	3	2	4	3	2	4	2	4	4	1	3	3	2	5	5	5	3	3	5	5	3	2	2	3	4	107	11449	
23	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	128	16384	
24	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	3	3	2	5	151	22801	
25	3	4	3	2	5	4	2	3	3	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	2	3	130	16900	
26	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	1	5	2	5	4	4	4	3	2	1	2	2	2	3	4	4	118	13924	
27	2	2	4	1	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	5	1	5	5	4	4	5	1	3	3	4	112	12544
28	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	3	4	4	5	2	2	5	4	4	4	5	3	135	18225		
29	3	4	4	3	3	2	1	4	4	5	2	3	2	3	4	1	2	4	5	3	3	3	3	3	1	2	1	4	3	1	2	1	89	7921		
30	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	3	2	5	4	122	14884
$\Sigma X$	106	105	126	102	116	103	93	120	116	117	117	113	112	117	106	106	111	92	119	116	94	120	126	119	97	102	103	111	120	108	92	107	106	105	3723	474837
$\Sigma X^2$	398	401	540	396	466	387	333	498	462	481	485	467	462	473	400	406	447	322	489	466	336	496	544	515	371	392	409	441	506	430	338	401	404	415		
$\Sigma X_i X_j$	13394	13361	15825	13149	14636	13321	12097	15092	14612	14813	14797	14542	14502	14780	13442	13592	14254	11761	15000	14654	12085	15121	15804	13271	12749	13164	13282	14052	15166	13902	11951	13586	13503	13607		
$s^2$	0,78	1,12	0,36	1,64	0,58	1,11	1,49	0,60	0,45	0,82	0,96	1,38	1,46	0,56	0,85	1,05	1,21	1,33	0,57	0,58	1,38	0,53	0,49	1,43	1,91	1,51	1,85	1,01	0,87	1,37	1,86	0,65	0,98	1,58		

**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total  
Pemanfaatan Sumber Belajar**

$$\Sigma X_t = 3723$$

$$\Sigma X_t^2 = 474837$$

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X \cdot X_t$	$\Sigma x^2$	$\Sigma x \cdot x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_b$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	106	398	13394	23,47	239,40	12812,70	0,437	0,361	Valid
2	105	401	13361	33,50	330,50	12812,70	0,504	0,361	Valid
3	126	540	15825	10,80	188,40	12812,70	0,506	0,361	Valid
4	102	396	13149	49,20	490,80	12812,70	0,618	0,361	Valid
5	116	466	14636	17,47	240,40	12812,70	0,508	0,361	Valid
6	103	387	13321	33,37	538,70	12812,70	0,824	0,361	Valid
7	93	333	12097	44,70	555,70	12812,70	0,734	0,361	Valid
8	120	498	15092	18,00	200,00	12812,70	0,416	0,361	Valid
9	116	462	14612	13,47	216,40	12812,70	0,521	0,361	Valid
10	117	481	14813	24,70	293,30	12812,70	0,521	0,361	Valid
11	117	485	14797	28,70	277,30	12812,70	0,457	0,361	Valid
12	113	467	14542	41,37	518,70	12812,70	0,712	0,361	Valid
13	112	462	14502	43,87	602,80	12812,70	0,804	0,361	Valid
14	117	473	14780	16,70	260,30	12812,70	0,563	0,361	Valid
15	106	400	13442	25,47	287,40	12812,70	0,503	0,361	Valid
16	106	406	13592	31,47	437,40	12812,70	0,689	0,361	Valid
17	111	447	14254	36,30	478,90	12812,70	0,702	0,361	Valid
18	92	322	11761	39,87	343,80	12812,70	0,481	0,361	Valid
19	119	489	15000	16,97	232,10	12812,70	0,498	0,361	Valid
20	116	466	14654	17,47	258,40	12812,70	0,546	0,361	Valid
21	94	336	12055	41,47	389,60	12812,70	0,535	0,361	Valid
22	120	496	15121	16,00	229,00	12812,70	0,506	0,361	Valid
23	126	544	15804	14,80	167,40	12812,70	0,384	0,361	Valid
24	119	515	15271	42,97	503,10	12812,70	0,678	0,361	Valid
25	97	371	12749	57,37	711,30	12812,70	0,830	0,361	Valid
26	102	392	13164	45,20	505,80	12812,70	0,665	0,361	Valid
27	103	409	13282	55,37	499,70	12812,70	0,593	0,361	Valid
28	111	441	14052	30,30	276,90	12812,70	0,444	0,361	Valid
29	120	506	15166	26,00	274,00	12812,70	0,475	0,361	Valid

<b>30</b>	108	430	13902	41,20	499,20	12812,70	0,687	0,361	<b>Valid</b>
<b>31</b>	92	338	11951	55,87	533,80	12812,70	0,631	0,361	<b>Valid</b>
<b>32</b>	107	401	13586	19,37	307,30	12812,70	0,617	0,361	<b>Valid</b>
<b>33</b>	106	404	13503	29,47	348,40	12812,70	0,567	0,361	<b>Valid</b>
<b>34</b>	105	415	13607	47,50	576,50	12812,70	0,739	0,361	<b>Valid</b>

## Lampiran 8

### Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar Intrinsik

#### Reliability

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	26

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	90.63	262.585	.485	.928
2	91.43	246.047	.607	.926
3	90.97	260.309	.465	.928
4	91.40	244.800	.793	.923
5	91.73	242.064	.749	.923
6	90.77	259.220	.503	.927
7	90.97	260.999	.504	.927
8	90.93	257.237	.489	.927
9	90.63	261.275	.366	.929
10	91.07	246.685	.652	.925
11	91.10	240.645	.797	.922
12	90.93	257.237	.606	.926
13	91.30	255.666	.534	.927
14	91.20	257.200	.448	.928
15	91.77	255.771	.411	.929
16	91.30	244.493	.661	.925
17	90.87	258.671	.541	.927
18	90.97	259.275	.507	.927
19	91.70	251.045	.530	.927
20	91.73	254.547	.427	.929
21	90.83	259.868	.507	.927
22	90.87	248.740	.582	.926
23	91.23	244.047	.659	.925
24	91.47	255.016	.451	.928
25	91.60	239.283	.719	.924
26	91.43	247.771	.591	.926

No. Resp.		Butir Pernyataan																										X total	X total <sup>2</sup>
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
		1	4	3	4	1	2	4	4	5	5	1	3	4	3	2	3	2	4	3	1	3	4	1	2	2	2		
2	4	3	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	3	4	3	3	3	3	5	92	8464
3	4	2	4	2	3	5	4	3	5	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	1	3	1	2	77	5929	
4	5	5	2	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	2	5	3	2	3	96	9216	
5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	2	4	4	4	4	2	3	3	5	4	1	5	5	103	10609	
6	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	119	14161	
7	5	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	5	2	3	5	4	102	10404	
8	5	3	4	3	2	5	4	5	4	5	4	4	3	4	2	5	2	5	3	2	3	4	5	3	5	4	98	9604	
9	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	5	2	2	89	7921	
10	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	118	13924	
11	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	123	15129	
12	5	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	5	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	104	10816	
13	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	102	10404	
14	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	5	3	3	2	87	7569	
15	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	2	79	6241	
16	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	111	12321	
17	4	3	4	1	1	2	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	65	4225	
18	4	1	3	3	2	4	4	3	4	1	1	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	1	75	5625	
19	3	4	4	4	2	3	4	5	5	5	5	4	5	3	4	2	4	3	1	3	4	5	5	5	5	4	101	10201	
20	4	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	1	2	2	3	2	67	4489	
21	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	2	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	117	13689	
22	4	1	3	3	1	4	3	2	4	4	3	2	2	5	1	3	3	3	2	1	5	5	2	4	3	3	76	5776	
23	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	3	4	101	10201	
24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	5	5	3	5	3	120	14400	
25	3	2	5	4	2	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	98	9604	
26	4	2	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	1	5	5	2	5	3	4	4	3	3	3	2	95	9025	
27	4	1	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	3	3	5	4	5	1	5	87	7569	
28	4	4	5	5	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	5	4	3	5	3	4	5	4	5	2	102	10404	
29	4	3	3	2	1	4	4	5	2	3	2	3	4	1	2	1	4	5	3	3	3	3	1	1	1	2	70	4900	
30	4	4	4	4	4	4	2	3	5	4	5	4	3	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	97	9409	
$\Sigma X$	126	102	116	103	93	122	116	117	126	113	112	117	106	109	92	106	119	116	94	93	120	119	108	101	97	102	2845	277705	
$\Sigma X_i^2$	540	396	466	387	333	514	462	481	552	467	462	473	400	425	322	422	489	466	336	331	496	515	438	377	371	392			
$\Sigma XiXt$	12099	10082	11187	10187	9284	11772	11175	11330	12124	11112	11106	11326	10310	10874	8988	10483	11495	11202	9247	9102	11572	11652	10680	9851	9710	10055			
$s^2$	0,36	1,64	0,58	1,11	1,49	0,60	0,45	0,82	0,76	1,38	1,46	0,56	0,85	0,97	1,33	1,58	0,57	0,58	1,38	1,42	0,53	1,43	1,64	1,23	1,91	1,51			

**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total  
Motivasi Belajar Intrinsik**

$$\Sigma X_t = 2845$$

$$\Sigma X_t^2 = 277705$$

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X.X_t$	$\Sigma x^2$	$\Sigma x.x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_b$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	126	540	12099	10,80	150,00	7904,17	0,513	0,361	Valid
2	102	396	10082	49,20	409,00	7904,17	0,656	0,361	Valid
3	116	466	11187	17,47	186,33	7904,17	0,501	0,361	Valid
4	103	387	10187	33,37	419,17	7904,17	0,816	0,361	Valid
5	93	333	9284	44,70	464,50	7904,17	0,781	0,361	Valid
6	122	514	11772	17,87	202,33	7904,17	0,538	0,361	Valid
7	116	462	11175	13,47	174,33	7904,17	0,534	0,361	Valid
8	117	481	11330	24,70	234,50	7904,17	0,531	0,361	Valid
9	126	552	12124	22,80	175,00	7904,17	0,412	0,361	Valid
10	113	467	11112	41,37	395,83	7904,17	0,692	0,361	Valid
11	112	462	11106	43,87	484,67	7904,17	0,823	0,361	Valid
12	117	473	11326	16,70	230,50	7904,17	0,634	0,361	Valid
13	106	400	10310	25,47	257,67	7904,17	0,574	0,361	Valid
14	109	425	10574	28,97	237,17	7904,17	0,496	0,361	Valid
15	92	322	8988	39,87	263,33	7904,17	0,469	0,361	Valid
16	106	422	10483	47,47	430,67	7904,17	0,703	0,361	Valid
17	119	489	11495	16,97	209,83	7904,17	0,573	0,361	Valid
18	116	466	11202	17,47	201,33	7904,17	0,542	0,361	Valid
19	94	336	9247	41,47	332,67	7904,17	0,581	0,361	Valid
20	93	331	9102	42,70	282,50	7904,17	0,486	0,361	Valid
21	120	496	11572	16,00	192,00	7904,17	0,540	0,361	Valid
22	119	515	11652	42,97	366,83	7904,17	0,629	0,361	Valid
23	108	438	10680	49,20	438,00	7904,17	0,702	0,361	Valid
24	101	377	9851	36,97	272,83	7904,17	0,505	0,361	Valid
25	97	371	9710	57,37	511,17	7904,17	0,759	0,361	Valid
26	102	392	10055	45,20	382,00	7904,17	0,639	0,361	Valid

Lampiran 9

Perhitungan Instrumen Final Variabel XI  
Pemanfaatan Sumber Belajar

No.	Butir Pernyataan																																		Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	1	3	3	2	3	4	4	1	4	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	102
2	5	4	5	2	4	5	4	3	3	4	2	4	1	4	3	2	2	1	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	104
3	4	2	3	2	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	1	2	2	5	99		
4	3	4	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	109	
5	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	5	3	3	1	102	
6	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	5	2	4	4	3	4	3	4	3	103
7	3	5	4	5	4	4	5	4	3	4	3	5	5	4	4	2	1	3	5	4	1	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	107
8	4	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	1	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	100
9	5	3	3	3	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	3	5	2	3	2	2	2	2	2	5	4	1	2	2	5	4	1	2	3	2	110
10	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	1	4	2	1	2	3	2	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	1	2	96
11	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	103
12	5	4	3	4	3	4	4	3	3	2	5	5	5	5	1	4	2	4	2	4	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	106
13	3	3	3	5	2	2	5	2	2	3	4	5	3	3	5	1	5	4	5	3	5	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	114
14	2	2	4	1	4	3	4	5	1	2	5	5	5	1	1	4	5	1	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	1	3	3	2	2	1	4	95
15	2	1	3	5	1	1	5	2	3	2	2	3	1	1	1	2	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	89
16	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	110
17	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	1	3	112
18	4	4	3	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	1	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	5	2	3	5	2	3	102
19	3	3	3	2	5	5	5	3	4	3	3	1	2	2	2	3	1	4	4	4	4	1	4	1	4	1	2	2	4	1	3	3	4	2	3	3	99
20	3	2	3	4	3	3	4	1	1	2	1	4	5	1	2	2	2	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	98
21	3	3	3	2	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	101
22	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	2	1	2	2	3	3	119
23	2	2	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	104
24	5	2	3	5	5	1	2	2	5	1	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	5	2	3	3	3	3	3	107
25	3	3	4	4	5	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	5	4	3	2	2	3	2	5	2	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	113
26	1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	5	1	2	1	3	5	1	2	4	2	4	2	4	1	1	2	3	3	3	3	96	
27	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	2	3	4	2	3	2	4	2	3	1	4	4	4	4	4	3	4	5	2	2	3	108	
28	3	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	2	2	2	2	2	3	1	1	5	3	1	1	5	3	4	5	1	2	3	4	5	3	3	3	109	
29	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	101
30	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	1	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	1	3	1	1	2	1	3	5	1	105		
31	3	2	3	4	3	3	4	1	1	2	1	4	5	1	2	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	93	
32	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4	3	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	108	
33	3	3	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	1	3	2	2	5	4	1	2	5	4	1	2	2	4	3	4	1	4	3	117	
34	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	2	5	3	1	3	2	3	5	2	3	3	5	4	4	4	4	4	3	2	5	1	3	2	2	115	
35	3	2	4	5	2	2	5	3	4	3	3	4	2	5	2	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	2	1	2	1	1	112	
36	1	2	4	2	1	2	4	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	5	105	
37	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	120	
38	2	3	2	4	3	2	4	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	4	2	3	4	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	91	
39	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	3	1	3	1	1	3	1	1	5	2	4	2	3	4	2	2	3	1	4	3	4	3	3	4	91	
40	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	95	
41	5	4	4	5	4	5	4	3	3	5	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	2	2	2	111	
42	3	4	4	3	5	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	103	
43	4	5	3	5	4	5	4	5	3	3	5	3	4	2	3	4	2	5	2	2	5	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	104	
44	2	2	4	1	1	4	1	1	2	3	5	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	2	1	2	4	1	3	92	
45	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	1	4	2	1	2	2	4	3	3	1	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	94	
46	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	121	
47	5	3	4	3	5	3	4	3	2	3	5	4	4	5	2	1	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	116	
48	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	4	2	3	98	
49	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	4	2	2	3	5	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	1	3	1	1	5	86	



## Lampiran 10

Perhitungan Instrumen Final Variabel X2																											
Motivasi Belajar Intrinsik																											
No.	Butir-Pernyataan																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Skor
1	2	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	92
2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	1	4	3	1	4	3	86
3	2	1	4	5	4	4	4	2	1	4	2	4	2	4	4	4	1	4	4	2	4	1	4	3	4	1	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
5	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	100
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	92
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	99
8	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
9	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	3	1	1	1	1	77
10	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	4	4	71
11	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	3	84
12	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	5	2	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	102
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	2	4	2	3	2	3	89
14	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	2	4	2	4	1	4	2	1	3	3	84
15	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	2	3	3	3	83
16	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	88
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	87
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	95
19	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	2	4	1	4	4	1	4	4	4	83
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	90
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	1	3	3	4	93
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	99
23	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	4	2	2	3	4	3	3	3	75
24	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	87
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	3	2	3	91
26	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
27	2	4	3	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	74
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	90
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	93
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	4	2	4	3	2	3	89
32	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	79
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	3	94
34	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	87



## Lampiran 11

**Data Indikator Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)**

No.	Indikator	Butir	Skor	Total Skor	Total Butir	Mean	%
1	Manusia (people)	2	178	764	4	191.00	20.43%
		9	176				
		4	212				
		31	198				
2	Bahan (material)	1	193	1530	8	191.25	20.46%
		7	227				
		8	167				
		12	217				
		13	182				
		15	182				
		26	188				
17	174						
3	Alat (device)	18	173	1299	7	185.57	19.85%
		34	190				
		10	199				
		20	177				
		3	195				
		11	192				
		22	173				
4	Kegiatan (Technique)	24	182	1285	7	183.57	19.64%
		27	187				
		19	202				
		5	207				
		25	195				
		21	166				
		28	169				
5	Lingkungan (Setting)	14	195	1299	8	183.38	19.62%
		6	212				
		30	172				
		33	174				
		16	159				
		29	183				
		23	181				
		32	168				
<b>Total</b>				<b>6345</b>	<b>34</b>	<b>934.77</b>	<b>100%</b>

**Data Sub Indikator Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)**

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir	Skor	Total Skor	Total Butir	Mean	%
1	Manusia (people)	Guru	2	178	764	4	191.00	11.4%
			9	176				
			4	212				
			31	198				
2	Bahan (material)	Penggunaan buku paket	1	193	804	4	201.00	12.0%
			7	227				
			8	167				
			12	217				
		Penggunaan modul	13	182	726	4	181.50	10.8%
			15	182				
			26	188				
			17	174				
3	Alat (device)	Penggunaan slide	18	173	739	4	184.75	11.0%
			34	190				
			10	199				
			20	177				
		Penggunaan komputer	3	195	560	3	186.67	11.1%
			11	192				
22	173							
4	Kegiatan (Technique)	Melakukan Demontrasi	24	182	548	3	182.67	10.9%
			27	187				
			19	202				
		Melakukan Praktikum	5	207	737	4	184.25	11.0%
			25	195				
			21	166				
28	169							
5	Lingkungan (Setting)	Pemanfaatan Perpusatakaan sekolah	14	195	753	4	188.25	11.2%
			6	212				
			30	172				
			33	174				
		Penggunaan Laboratorium	16	159	714	4	178.50	10.6%
			29	183				
			23	181				
			32	168				
<b>Total</b>					<b>6345</b>	<b>34</b>	<b>1678.58</b>	<b>100%</b>

## Lampiran 12

**Data Indikator Variabel Motivasi Belajar Intrinsik (X2)**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir</b>	<b>Skor</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Total Butir</b>	<b>Mean</b>	<b>%</b>
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	3	216	1925	9	213.89	33.73%
		5	232				
		9	235				
		10	232				
		4	218				
		16	204				
		17	195				
		25	199				
		26	210				
2	Adanya dorongan dan kebutuhan	1	217	1675	8	209.38	33.02%
		2	218				
		11	210				
		12	221				
		19	205				
		24	194				
		15	224				
		18	186				
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	6	217	1898	9	210.89	33.26%
		7	219				
		8	216				
		13	224				
		20	197				
		21	205				
		22	192				
		23	194				
		14	218				
<b>Total</b>				<b>5498</b>	<b>26</b>	<b>634.15</b>	<b>100%</b>

## Lampiran 13

**Data Hasil Belajar (Y)**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Responden</b>	<b>UH1</b>	<b>UH2</b>	<b>UH3</b>	<b>Nilai</b>
1	X AP 1	Responden 01	86	85	78	<b>83</b>
2	X AP 1	Responden 02	83	80	80	<b>81</b>
3	X AP 1	Responden 03	79	74	68	<b>74</b>
4	X AP 1	Responden 04	80	78	91	<b>83</b>
5	X AP 1	Responden 05	85	82	82	<b>83</b>
6	X AP 1	Responden 06	74	74	87	<b>78</b>
7	X AP 1	Responden 07	82	84	86	<b>84</b>
8	X AP 1	Responden 08	75	80	85	<b>80</b>
9	X AP 1	Responden 09	68	85	78	<b>77</b>
10	X AP 1	Responden 10	75	80	72	<b>76</b>
11	X AP 1	Responden 11	80	68	80	<b>76</b>
12	X AP 1	Responden 12	92	80	80	<b>84</b>
13	X AP 1	Responden 13	78	86	80	<b>81</b>
14	X AP 1	Responden 14	76	81	64	<b>74</b>
15	X AP 1	Responden 15	78	80	69	<b>76</b>
16	X AP 1	Responden 16	90	70	80	<b>80</b>
17	X AP 1	Responden 17	85	85	78	<b>83</b>
18	X AP 1	Responden 18	80	80	80	<b>80</b>
19	X AP 1	Responden 19	85	72	83	<b>80</b>
20	X AP 1	Responden 20	79	59	66	<b>68</b>
21	X AP 1	Responden 21	79	81	74	<b>78</b>
22	X AP 1	Responden 22	88	75	80	<b>81</b>
23	X AP 1	Responden 23	80	75	75	<b>77</b>
24	X AP 1	Responden 24	82	85	80	<b>82</b>
25	X AP 1	Responden 25	83	83	81	<b>82</b>
26	X AP 1	Responden 26	80	85	75	<b>80</b>
27	X AP 1	Responden 27	80	84	68	<b>77</b>
28	X AP 1	Responden 28	80	78	80	<b>79</b>
29	X AP 1	Responden 29	92	78	82	<b>84</b>
30	X AP 1	Responden 30	72	83	85	<b>80</b>
31	X AP 1	Responden 31	62	77	67	<b>69</b>
32	X AP 2	Responden 32	79	79	74	<b>77</b>
33	X AP 2	Responden 33	72	85	80	<b>79</b>
34	X AP 2	Responden 34	85	85	75	<b>82</b>
35	X AP 2	Responden 35	75	76	80	<b>77</b>

36	X AP 2	Responden 36	72	80	68	<b>73</b>
37	X AP 2	Responden 37	86	80	72	<b>79</b>
38	X AP 2	Responden 38	88	68	60	<b>72</b>
39	X AP 2	Responden 39	68	80	80	<b>76</b>
40	X AP 2	Responden 40	80	84	72	<b>79</b>
41	X AP 2	Responden 41	86	76	80	<b>81</b>
42	X AP 2	Responden 42	84	84	80	<b>83</b>
43	X AP 2	Responden 43	80	78	68	<b>75</b>
44	X AP 2	Responden 44	73	77	61	<b>70</b>
45	X AP 2	Responden 45	72	80	72	<b>75</b>
46	X AP 2	Responden 46	90	77	80	<b>82</b>
47	X AP 2	Responden 47	91	85	81	<b>86</b>
48	X AP 2	Responden 48	68	85	80	<b>78</b>
49	X AP 2	Responden 49	82	66	66	<b>71</b>
50	X AP 2	Responden 50	69	71	74	<b>71</b>
51	X AP 2	Responden 51	85	68	82	<b>78</b>
52	X AP 2	Responden 52	88	76	90	<b>85</b>
53	X AP 2	Responden 53	80	76	81	<b>79</b>
54	X AP 2	Responden 54	88	76	82	<b>82</b>
55	X AP 2	Responden 55	70	80	76	<b>75</b>
56	X AP 2	Responden 56	89	85	75	<b>83</b>
57	X AP 2	Responden 57	81	80	72	<b>78</b>
58	X AP 2	Responden 58	68	82	68	<b>73</b>
59	X AP 2	Responden 59	72	78	88	<b>79</b>
60	X AP 2	Responden 60	68	85	78	<b>77</b>
61	X AP 2	Responden 61	75	80	60	<b>72</b>
62	X AP 2	Responden 62	70	70	68	<b>66</b>

**DAFTAR NILAI**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 50 JAKARTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

KELAS : X ADM. PERKANTORAN 1  
 WALI KELAS : Dra. SUWARNI

MATA PELAJARAN : Otomatisasi  
 SEMESTER : Genap

**KOMPETENSI PENGETAHUAN**

NO	NIS	NISN	NAMA SISWA	PENILAIAN HARIAN			NILAI UTS		NILAI UAS		NILAI RAPOR
				UH 1	UH 2	UH 3	BOBOT	SKOR	BOBOT		
1	9034	0011612771	ADAM FIRDAUS RAMADHAN	86	85	78					
2	9035	001609469	ADITYA AL FARIDZI	83	80	80					
3	9036	0013614935	AHMAD MISDA SUHANDA	83	78	72					
4	9037	0001377802	APRILIA PUTRI ANJANI	80	78	91					
5	9038	0013473845	ARDAH GUSTIN MAWARDI	85	82	82					
6	9039	0001348445	ARTITA MAWARNI	75	75	80					
7	9040	0136757144	AULIA SEFTIANINGSIH	82	84	86					
8	9041	0013711530	DENNY PRASETYO	75	80	85					
9	9042	0013626884	DEWI INDAH PUSPITASARI	68	85	78					
10	9043	0014933507	DINA YULIANTI	75	85	72					
11	9044	0013775052	FADIA SOLEHA	80	80	80					
12	9045	0010225567	FARAH FADHILAH	82	68	80					
13	9046	0012256293	GALANG SURYA TAMA	78	80	82					
14	9047	0008972482	HASTIA CAHYA RAMADHANTI	80	86	68					
15	9048	0014654949	HIDAYATUZ ZAHRO' TUNNISYA	78	85	69					
16	9049	0015971614	IRMA DWI ANGGRAINI	90	80	80					
17	9050	0013937915	KARINA ELSA AMANDA	86	70	81					
18	9051	9995916064	KRISTIN SILVANY	85	85	78					
19	9052	0012474384	LELY JUANITA	80	85	80					
20	9053	0013615006	MAGDALENA SOFIA CINDI FATIKA	85	80	83					
21	9054	0016934330	MARCELLA ANGGRAINI	84	72	85					
22	9055	0008413002	MOHAMAD ULUMUDIN	88	85	75					
23	9056	0015288346	MUTIA OKTAVIANI	80	68	75					
24	9057	0001401323	NADIA TUL KAMILA	88	82	80					
25	9058	0013992617	NADILA AURELIA	80	75	75					
26	9059	0000203767	NURUL KHOLIDAH	82	85	80					
27	9060	0008398369	RISKY RACHMAWAN	83	83	81					
28	9061	0012918282	SALMA ALLIA PUTRI	80	84	85					
29	9062	0008450507	SITI NUR FAIZAH	65	78	75					
30	9063	0008875840	SUKMA LARASANTI	80	85	75					
31	9064	0013795209	SYIFA MULIA RAHMAH	89	82	80					
32	9065	0013833058	TRIA PRAMESTI HAPSARI	80	84	68					
33	9066	0016934366	VIONA DWIYANTI MARDIANA	80	78	80					
34	9067	0002281477	VIVI MUTIARA PUTRI	92	78	82					
35	9068	0013977798	YULIZA PUTRI ZAHWA	72	83	85					
36	9069	0013615926	ZHARAH FADIA AHMAD	70	85	75					

Catatan :

PH : UTS : UAS = 2 : 1 : 1

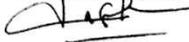
Nilai rapor = (skor harian x bobot harian) + (skor UTS x bobot UTS) + (skor UAS x bobot UAS)  
 bobot harian + bobot UTS + bobot UAS

Predikat capaian kompetensi :

Sangat Baik (A) : 86 - 100  
 Baik (B) : 71 - 85  
 Cukup (C) : 56 - 70  
 Kurang (D) : ≤ 55

Jakarta, 5 April 2017.

Guru Mata Pelajaran



Dra. Hj. Dafin Ningsih  
 NIP : 195912081989022

**LAPOR NILAI**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 50 JAKARTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

KELAS : X ADM. PERKANTORAN 2  
 WALI KELAS : Dra. SUNARTI

MATA PELAJARAN : Otomatisasi  
 SEMESTER : Benap

**KOMPETENSI PENGETAHUAN**

NO	NIS	NISN	NAMA SISWA	PENILAIAN HARIAN		NILAI UTS		NILAI UAS		NILAI RAPOR
				UH 1	UH 2	UH 3	BOBOT	SKOR	BOBOT	
1	9070	0014112364	AJENG TRI ASIH TUNGGU DEWI	80	80	75				
2	9071	0008875685	ALFIAN PERMANA PUTRA	77	80	80				
3	9072	0015595663	ALVIRA NURAHMA	85	85	75				
4	9073	0003141073	ANDHIKA	89	85	80				
5	9074	0014072851	APRIANI TRI WIDIA	75	80	80				
6	9075	0001022551	AVISSA SHERIN SERLINDA ESFANIA P	91	76	82				
7	9076	0013491239	BRILLIANTY NABILAH	72	82	68				
8	9077	0009275331	DEBBY OCTAFIANNA PUTRI	86	80	72				
9	9078	0008490019	DESSINTA NUR FITRIA	88	80	60				
10	9079	0013590703	DWI LESMANA	86	68	82				
11	9080	0011313059	EKA NURFITRIA	68	85	80				
12	9081	9991224733	ELISTOR RACHMANIUM JR.	80	80	72				
13	9082	0013915129	FADILLAH FAIZZAH	86	84	80				
14	9083	0015092825	FANNI PUTRI	84	76	80				
15	9084	0027193027	FERRA	80	84	68				
16	9085	0004433468	FITA IIN INAYATULLOH	80	78	68				
17	9086	0013614327	GLORY HOTDIN OCTAVIANA BR. SIANIPAR	72	84	72				
18	9087	0004433197	HANIPAP SUPRIYATIN	90	80	80				
19	9088	0001348314	IKA AULIA	91	77	81				
20	9089	0013837594	INTAN AYU NURSHEILA	89	85	82				
21	9090	0014254473	META FITRIA ZAIN	68	80	80				
22	9091	0018737827	MOHAMAD AJI SAPUTRO	88	85	72				
23	9092	0014215723	NINDI PUTRI PERDANA	75	72	80				
24	9093	0013915135	NOVIZA YUZRI	85	77	82				
25	9094	0017234332	PUTRI ANGGUN SYAILENDRA	68	68	72				
26	9095	0013998020	PUTRIANA NUR SIFA	88	76	90				
27	9096	9951005539	RAHMAD HIDAYAT	80	76	81				
28	9097	0013614320	RANDI FAHREZI	88	76	82				
29	9098	9970365690	SAFITRI	70	80	76				
30	9099	0008450513	SEPHIA ALREVANY	89	85	75				
31	9100	9970365690	SISKA	81	80	72				
32	9101	0013615452	SISKA PERMATA SARI	68	82	68				
33	9102	0013732188	SITI MUZALIFAH	72	78	88				
34	9103	0001402088	VINI RIZKY OCTORINA	68	85	78				
35	9104	0005210787	VIVI APRIYANTI	75	80	60				
36	9105	0016133483	WULAN CAHAYA DEWI	70	70	68				

Catatan :

PH : UTS : UAS = 2 : 1 : 1

Nilai rapor = (skor harian x bobot harian) + (skor UTS x bobot UTS) + (skor UAS x bobot UAS)  
 bobot harian + bobot UTS + bobot UAS

Predikat capaian kompetensi :

Sangat Baik (A) : 86 - 100  
 Baik (B) : 71 - 85  
 Cukup (C) : 56 - 70  
 Kurang (D) : ≤ 55

Jakarta, 5 April 2017  
 Guru Mata Pelajaran

*[Signature]*  
 Dra. Hj. DARTININGSIH  
 NIP : 19571208198702200

## Lampiran 14

**Tabulasi Data Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Y</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>
1	83	102	92
2	81	104	86
3	74	99	77
4	83	109	103
5	83	102	100
6	78	103	92
7	84	107	99
8	80	100	95
9	77	110	77
10	76	96	71
11	76	103	84
12	84	106	102
13	81	114	89
14	74	95	84
15	76	89	83
16	80	110	88
17	83	112	87
18	80	102	95
19	80	99	83
20	68	98	90
21	78	101	93
22	81	119	99
23	77	104	75
24	82	107	87
25	82	113	91
26	80	96	98
27	77	108	74
28	79	109	90
29	84	101	104
30	80	105	93
31	69	93	89
32	77	108	79
33	79	117	94
34	82	115	87

35	77	112	78
36	73	105	73
37	79	120	91
38	72	91	92
39	76	91	78
40	79	95	97
41	81	111	98
42	83	103	101
43	75	104	76
44	70	92	76
45	75	94	72
46	82	121	86
47	86	116	94
48	78	98	88
49	71	86	85
50	71	90	86
51	78	97	96
52	85	106	105
53	79	90	90
54	82	101	100
55	75	100	88
56	83	105	96
57	78	88	91
58	73	94	85
59	79	118	81
60	77	97	98
61	72	80	82
62	66	84	85

 Dibawah rata-rata  
 Diatas rata-rata

## Lampiran 15

**Deskripsi Data Penelitian****1. Hasil Belajar (Y)**

Statistics		
Hasil Belajar		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		78.11
Median		79.00
Mode		77 <sup>a</sup>
Std. Deviation		4.447
Variance		19.774
Range		20
Minimum		66
Maximum		86
Sum		4843

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

## a. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 86 - 66 \\ &= 20 \end{aligned}$$

## b. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 62 \\ &= 1 + (3,3) 1,79 \\ &= 1 + 5,91 \\ &= 6,91 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

## c. Panjang Kelas Interval

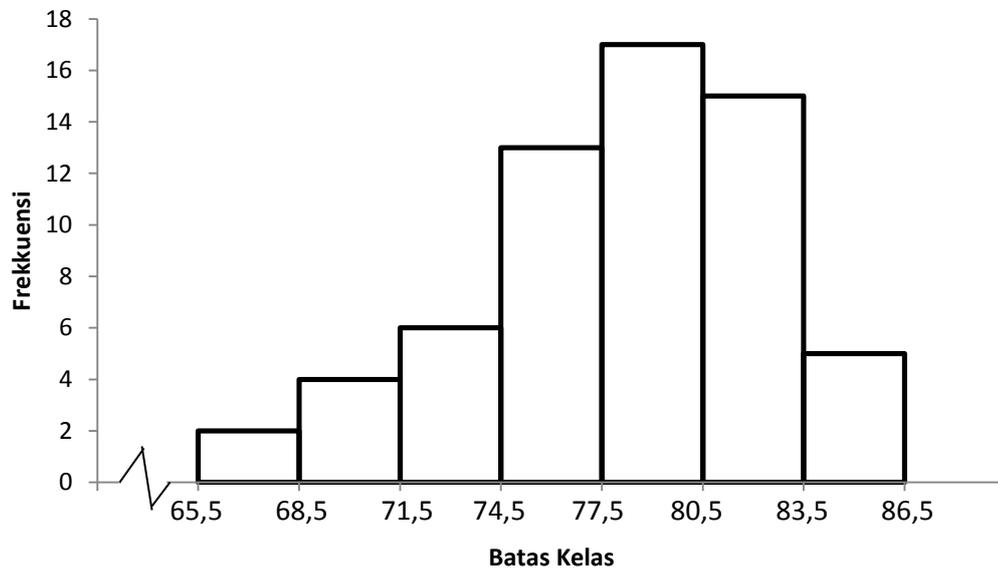
$$P = \frac{20}{7}$$

= 2,857 (ditetapkan menjadi 3)

**d. Tabel Distribusi Frekuensi**

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	66 – 68	65,5	68,5	2	3,2%
2	69 – 71	68,5	71,5	4	6,5%
3	72 – 74	71,5	74,5	6	9,7%
4	75 – 77	74,5	77,5	13	21,0%
5	78 – 80	77,5	80,5	17	27,4%
6	81 – 83	80,5	83,5	15	24,2%
7	84 – 86	83,5	86,5	5	8,1%
<b>Jumlah</b>				62	100%

**e. Grafik Histogram**



Lampiran 16

## Deskripsi Data Penelitian

### 2. Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)

**Statistics**  
Pemanfaatan Sumber Belajar

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		102.34
Median		102.50
Mode		101 <sup>a</sup>
Std. Deviation		9.347
Variance		87.375
Range		41
Minimum		80
Maximum		121
Sum		6345

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar (X<sub>1</sub>)

a. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 121 - 80 \\ &= 41 \end{aligned}$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 62 \\ &= 1 + (3,3) 1,79 \\ &= 1 + 5,91 \\ &= 6,91 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

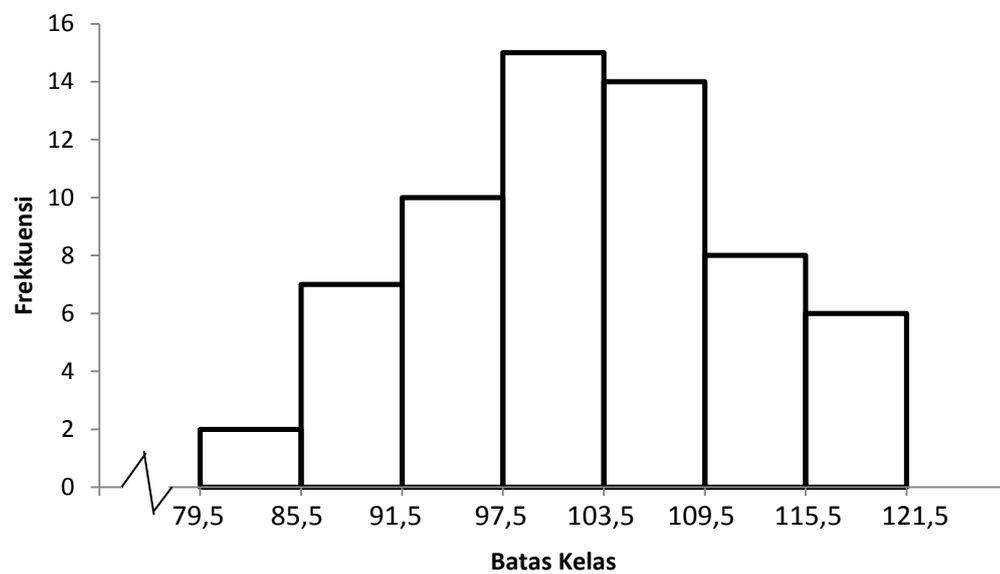
c. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{41}{7} \\ &= 5,857 \text{ (ditetapkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

**d. Tabel Distribusi Frekuensi**

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	80 – 85	79,5	85,5	2	3,2%
2	86 – 91	85,5	91,5	7	11,3%
3	92 – 97	91,5	97,5	10	16,1%
4	98 – 103	97,5	103,5	15	24,2%
5	104 – 109	103,5	109,5	14	22,6%
6	110 – 115	109,5	115,5	8	12,9%
7	116 – 121	115,5	121,5	6	9,7%
<b>Jumlah</b>				62	100%

**e. Grafik Histogram**



Lampiran 17

## Deskripsi Data Penelitian

### 3. Motivasi Belajar Intrinsik (X<sub>2</sub>)

#### Statistics

##### Motivasi Belajar Intrinsik

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		88.68
Median		89.00
Mode		85 <sup>a</sup>
Std. Deviation		8.693
Variance		75.566
Range		34
Minimum		71
Maximum		105
Sum		5498

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

#### Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Intrinsik (X<sub>2</sub>)

a. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil

$$= 105 - 71$$

$$= 34$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 62$$

$$= 1 + (3,3) 1,79$$

$$= 1 + 5,91$$

$$= 6,91 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

c. Panjang Kelas Interval

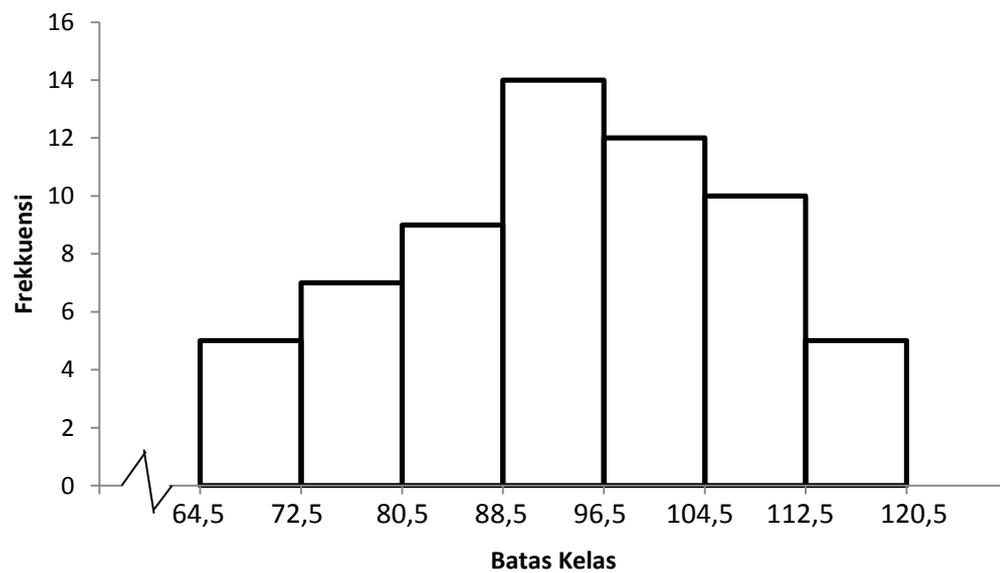
$$P = \frac{34}{7}$$

$$= 4,857 \text{ (ditetapkan menjadi 5)}$$

**d. Tabel Distribusi Frekuensi**

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	71 – 75	70,5	75,5	5	8,1%
2	76 – 80	75,5	80,5	7	11,3%
3	81 – 85	80,5	85,5	9	14,5%
4	86 – 90	85,5	90,5	14	22,6%
5	91 – 95	90,5	95,5	12	19,4%
6	96 – 100	95,5	100,5	10	16,1%
7	101 – 105	100,5	105,5	5	8,1%
<b>Jumlah</b>				62	100%

**e. Grafik Histogram**



## Lampiran 18

## Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar	Pemanfaatan Sumber Belajar	Motivasi Belajar Intrinsik
N		62	62	62
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	78.11	102.34	88.68
	Std. Deviation	4.447	9.347	8.693
	Most Extreme Differences			
Absolute	Positive	.095	.040	.068
	Negative	.061	.033	.068
		-.095	-.040	-.052
Test Statistic		.095	.040	.068
Asymp. Sig.		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

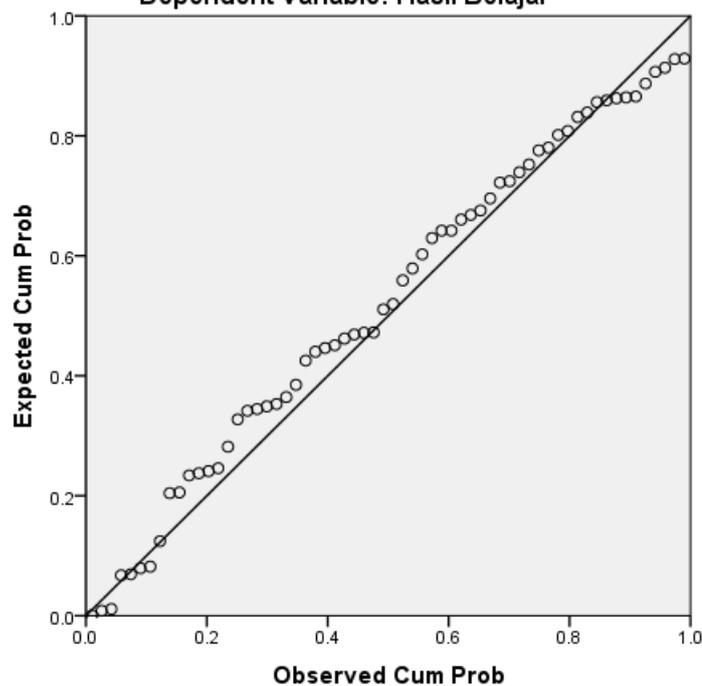
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Hasil Belajar



## Lampiran 19

**Uji Linieritas****Y atas X1****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Pemanfaatan Sumber Belajar	Between Groups	(Combined)	907.710	36	25.214	2.112	.027
		Linearity	460.484	1	460.484	38.566	.000
		Deviation from Linearity	447.226	35	12.778	1.070	.436
	Within Groups		298.500	25	11.940		
Total			1206.210	61			

**Y atas X2****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar Intrinsik	Between Groups	(Combined)	790.710	33	23.961	1.615	.100
		Linearity	385.629	1	385.629	25.987	.000
		Deviation from Linearity	405.080	32	12.659	.853	.670
	Within Groups		415.500	28	14.839		
Total			1206.210	61			

## Lampiran 20

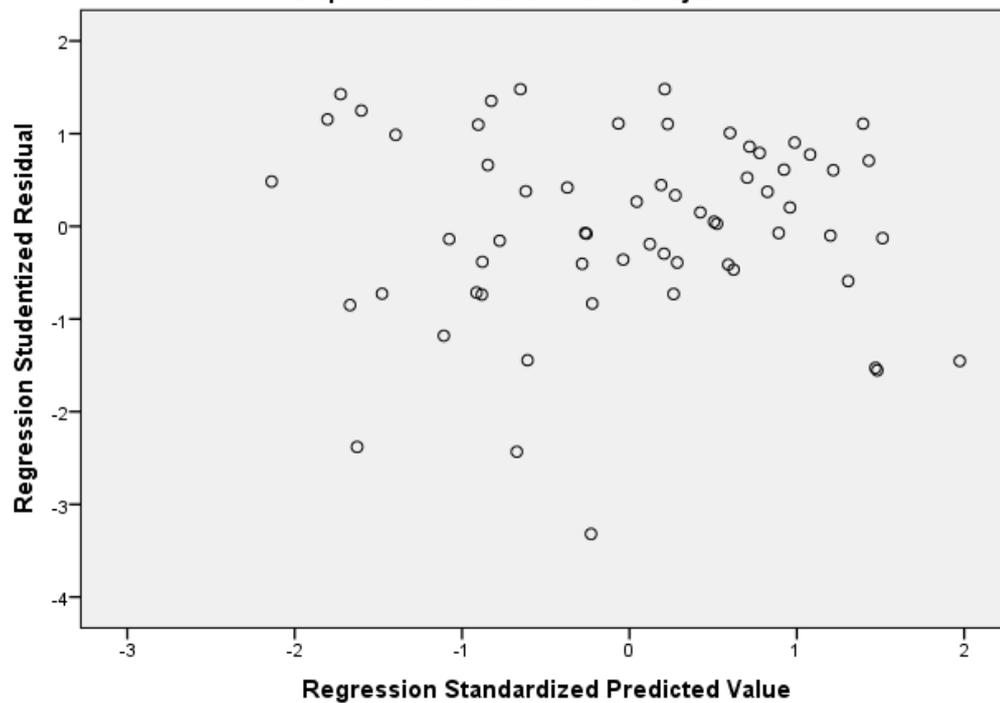
## Uji Heterokedastisitas

## Correlations

			Unstandardized Residual	Pemanfaatan Sumber Belajar	Motivasi Belajar Intrinsik
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	-.044	.034
		Sig.	.	.736	.791
		N	62	62	62
	Pemanfaatan Sumber Belajar	Correlation Coefficient	-.044	1.000	.161
		Sig.	.736	.	.211
		N	62	62	62
	Motivasi Belajar Intrinsik	Correlation Coefficient	.034	.161	1.000
		Sig.	.791	.211	.
		N	62	62	62

## Scatterplot

Dependent Variable: Hasil Belajar



**Uji Multikolenieritas****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Pemanfaatan Sumber Belajar	.975	1.025
Motivasi Belajar Intrinsik	.975	1.025

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

## Lampiran 21

## Uji Hipotesis

## Regresi Sederhana X1 terhadap Y

## Regression

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemanfaatan Sumber Belajar <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 <sup>a</sup>	.382	.371	3.525

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Sumber Belajar

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	460.484	1	460.484	37.050	.000 <sup>b</sup>
	Residual	745.726	60	12.429		
	Total	1206.210	61			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Sumber Belajar

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.032	4.962		9.680	.000
	Pemanfaatan Sumber Belajar	.294	.048	.618	6.087	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

## Lampiran 22

**Regresi Sederhana X2 terhadap Y****Regression****Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar Intrinsik <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565 <sup>a</sup>	.320	.308	3.698

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar Intrinsik

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	385.629	1	385.629	28.197	.000 <sup>b</sup>
	Residual	820.580	60	13.676		
	Total	1206.210	61			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar Intrinsik

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.464	4.853		10.811	.000
	Motivasi Belajar Intrinsik	.289	.054	.565	5.310	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

## Regresi Ganda X1 dan X2 terhadap Y

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar Intrinsik, Pemanfaatan Sumber Belajar <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 <sup>a</sup>	.607	.593	2.836

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar Intrinsik, Pemanfaatan Sumber Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	731.760	2	365.880	45.499	.000 <sup>b</sup>
	Residual	474.450	59	8.042		
	Total	1206.210	61			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar Intrinsik, Pemanfaatan Sumber Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.922	5.065		5.908	.000
	Pemanfaatan Sumber Belajar	.258	.039	.542	6.561	.000
	Motivasi Belajar Intrinsik	.246	.042	.480	5.808	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

## Lampiran 23

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU  
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Sigifikasi			N	Sigifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

## Lampiran 24

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

## Lampiran 25

## Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## Lampiran 26

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

## RIWAYAT HIDUP



Mila Kamelia, lahir di Jakarta pada tanggal 22 Oktober 1995 merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Nur Djamil dan Ibu Siti Nur Laela. Pendidikan formal dimulai dari SD Negeri Bukit Duri 01 PG tahun 2001-2007. Selanjutnya pendidikan dilanjutkan di SMP Negeri 73 Jakarta tahun 2007-2010 dan SMK Negeri 48 Jakarta tahun 2010-2013.

Pada tahun 2013 peneliti mengikuti Tes Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) yang mengantarkannya ke Universitas Negeri Jakarta pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, yang kemudian dikonsentrasikan ke Pendidikan Administrasi Perkantoran. Peneliti pernah mengikuti program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Direktorat Djendral Bea Cukai (DJBC) pada tahun 2012 dan Lembaga Administrasi Negara (LAN) pada tahun 2016. Peneliti pernah melakukan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK Negeri 50 Jakarta sebagai guru mata pelajaran Administrasi Keuangan pada tahun 2016.